

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SMP NEGERI 15 YOGYAKARTA
Jalan Tegal Lempuyangan, Bausasran, Danurejan, Yogyakarta

Disusun dan diajukan guna memenuhi persyaratan dalam menempuh

Mata Kuliah PPL



Disusun Oleh :

Ainna Damayanti

12416241033

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2015

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan laporan hasil kegiatan PPL Jurusan Pendidikan IPS, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta di SMP N 15 YOGYAKARTA, menyatakan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Ainna Damayanti

NIM : 12416241033

Jurusan : Pendidikan IPS

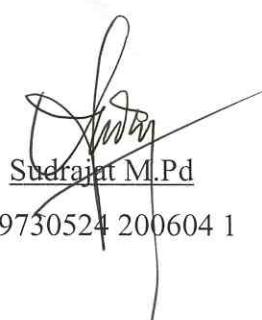
Fakultas : Ilmu Sosial

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMP N 15 Yogyakarta mulai tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 12 September 2015

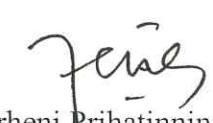
Menyetujui,

Dosen Pembimbing Lapangan PPL
Pendidikan IPS


Sudrajat M.Pd

NIP. 19730524 200604 1

Guru Pembimbing
Pendidikan IPS


Marheni Prihatinningsih S.Pd

NIP. 19660630 199003 2 008

Mengetahui,

Kepala



Koordinator KKN-P PL

SMP N 15 Yogyakarta


Drs. Heri Sumanto

NIP. 19590622 198103 1 011

**RINGKASAN KEGIATAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 15 YOGYAKARTA
2015**

Oleh: Ainna Damayanti/ 12416241033

Pendidikan IPS

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu program dari Universitas Negeri Yogyakarta yang dilaksanakan pada waktu Semester khusus tahun akademik 2015/2016 Jurusan Pendidikan IPS yang berlokasi di SMP Negeri 15 Yogyakarta.

Praktik Pengenalan Lapangan bertujuan untuk memberi pengalaman kepada mahasiswa dalam menguasai kemampuan keguruan atau keahlian lainnya, sehingga dapat membangun tugas dan tanggung jawab secara profesional.

Di sinilah mahasiswa dituntut untuk dapat berinteraksi dengan berbagai pihak untuk menjadikan PBM yang dilaksanakan berjalan dengan baik. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah makna pembentukan calon guru atau tenaga kerja kependidikan yang profesional. Berhubungan dengan hal tersebut maka, praktikan memiliki program PPL untuk menuju ke arah tersebut diantaranya praktik mengajar. Hal ini bertujuan untuk mengimplementasikan ilmu yang dimiliki ke dalam praktik keguruan.

Selama kurang lebih 1 bulan lamanya, sejak tanggal 10 Agustus 2015 sampai tanggal 10 September 2015, Mahasiswa kependidikan berkesempatan untuk melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 15 Yogyakarta.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga laporan kegiatan PPL di SMP Negeri 15 Yogyakarta ini dapat tersusun dengan baik.

Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun 2015 mengadakan program PPL dengan tujuan untuk memberikan bekal pengalaman dan ketrampilan bagi mahasiswa yang mengikutinya. Di samping itu program ini juga membantu mahasiswa untuk lebih mengenal, mengetahui kemudian memahami lingkungan sekolah yang ternyata dalam prakteknya bukan hanya interaksi antara guru dan siswa sebagai komponen primer pendidikan, namun juga hadirnya sarana pendukung misalnya sarana dan prasarana sekolah yang menjadi tumpuan kelancaran proses pendidikan formal sekolah.

Dalam pelaksanaan PPL sampai dengan penyusunan laporan ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, karena itu dengan kerendahan hati penyusun mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Subandiyo,S.Pd. ,selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 15 Yogyakarta yang telah menerima kami serta memberikan ijin untuk melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 15 Yogyakarta.
2. Bapak Sudrajat M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan bimbingan kepada mahasiswa Pendidikan IPS 2015 di SMP Negeri 15 Yogyakarta.
3. Bapak Agus S. Suryobroto, M.Pd, selaku Koordinator PPL SMP Negeri 15 Yogyakarta.
4. Bapak Drs. Heri Sumanto, selaku koordinator kegiatan PPL yang telah memberikan bimbingan, bantuan, serta arahan selama melaksanakan proses PPL di SMP Negeri 15 Yogyakarta.
5. Ibu Marheni Prihatinningsih,S.Pd selaku guru pembimbing, terimakasih atas arahan yang telah diberikan kebersamaannya selama pelaksanaan PPL di SMP Negeri 15 Yogyakarta.
6. Segenap Bapak / Ibu Guru / Karyawan / Karyawati SMP Negeri 15 Yogyakarta.
7. Seluruh siswa / siswi SMP Negeri 15 Yogyakarta khususnya keseluruhan kelas VII B dan VII I
8. Kedua orang tua yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materiil.
9. Orang tua yang selalu mengingatkan memberi motivasi dan semangat dalam pelaksanaan penyusunan laporan PPL.
10. Teman-teman PPL UNY 2015 SMP Negeri 15 Yogyakarta yang telah banyak memberikan bantuan, kenangan dan pengalaman melaksanakan program PPL ini.
11. Serta semua pihak yang membantu hingga selesainya laporan ini.

Penyusun menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu penyusun mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan.

Yogyakarta, 12 September 2015

Penyusun

Ainna Damayanti
NIM. 12416241033

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN KEGIATAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
ABSTRAK.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi.....	2
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL.....	7
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan.....	11
B. Pelaksanaan PPL.....	13
C. Analisis Hasil Pelaksanaan Refleksi.....	17
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	22
B. Saran.....	23
DAFTAR PUSTAKA	24
LAMPIRAN	

ABSTRAK

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
DI SMP NEGERI 15 YOGYAKARTA
Oleh:
Ainna Damayanti
12416241033

Program Kuliah Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa program studi kependidikan. Tujuan dari program ini untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran, menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki ke dalam kehidupan nyata, melatih dan mengembangkan kompetensi kependidikan untuk bekal mahasiswa sebagai sumber daya pengajar yang dibutuhkan dalam dunia pendidikan kelak ketika bergelut di dunia pendidikan yang sebenarnya.

SMP N 15 Yogyakarta berlokasi di Jalan Tegal Lempuyangan, Bausasran, Danurejan, Yogyakarta ni merupakan sekolah yang mempunyai 10 kelas untuk masing-masing angkatan. Kegiatan PPL merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa sebagai wujud pengabdian mahasiswa kepada masyarakat, sekolah atau lembaga masyarakat sekaligus untuk melatih mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki. Program PPL di SMP NEGERI 15 Yogyakarta yang dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Kegiatan PPL yang dilakukan meliputi tahap persiapan, praktik mengajar, dan pelaksanaan. Selama kegiatan PPL, praktikan melakukan praktik mengajar terbimbing di dua kelas, yaitu kelas VII B dan VII I. Dari keseluruhan praktik mengajar praktikan melakukan praktik mengajar sebanyak 12 kali. Selama PPL, praktikan juga menyusun program-program agar pelaksanaan PPL berjalan dengan lancar

Program PPL selain sebagai sarana untuk pelatihan dan pembelajaran bagi mahasiswa, juga menjadi usaha Universitas Negeri Yogyakarta untuk turut berkontribusi dalam mentransformasikan nilai-nilai kependidikan kepada sekolah tersebut. Harapannya, bukan hanya transfer of knowledge yang diberikan mahasiswa, tetapi juga transfer of value. Keberadaan mahasiswa PPL UNY diharapkan dapat membuat perubahan-perubahan sebagai upaya memajukan pendidikan Indonesia.

Kata Kunci: PPL,SMP N 15 YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu Universitas Pencetak Tenaga Kerja Kependidikan. Dimana UNY menghasilkan tenaga kependidikan yang profesional disetiap bidangnya guna meningkatkan mutu dari pendidikan Indonesia. Salah satu program yang wajib ditempuh oleh Mahasiswa S1 lulusan kependidikan UNY adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambi Ijurusan kependidikan. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa melaksanakan tugas-tugas kependidikan tenaga pendidik dalam hal ini guru yang meliputi kegiatan praktik mengajar atau kegiatan kependidikan lainnya. Hal tersebut dilaksanakan dalam rangka memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum terjun kedunia kependidikan sepenuhnya.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) juga dimaksudkan untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah, agar diterapkan dalam kehidupan nyata khususnya di lembaga pendidikan formal, lembaga pendidikan non formal. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana untuk membentuk tenaga kependidikan yang profesional serta siap untuk memasuki dunia pendidikan, serta mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki kompetensi pedagogik, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang profesional sebagai seorang tenaga kependidikan

Pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama PPL diharapkan dapat digunakan sebagai bekal untuk membentuk calon guru tenaga kependidikan yang profesional. Melihat latar belakang yang ada, praktikan melaksanakan PPL di tempat yang telah disetujui oleh pihak UPPL, yaitu SMP N 15 , Yogyakarta. Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, dilakukan kegiatan observasi terlebih dahulu terhadap keadaan sekolah tersebut.

Pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan memecahkan masalah. Adapun tujuan dari pelaksanaan PPL adalah:

1. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan managerial di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan.

2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga baik yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan managerial kelembagaan.
3. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam kehidupan nyata di sekolah atau lembaga pendidikan.
4. Memacu pengembangan sekolah atau lembaga dengan cara menumbuhkan motivasi atas dasar kekuatan sendiri.
5. Meningkatkan hubungan kemitraan antara UNY dengan pemerintah daerah, sekolah, dan lembaga pendidikan terkait.

Dalam observasi diharapkan mahasiswa yang melaksanakan kegiatan PPL lebih mengenal lingkungan lokasi ditempatkannya yaitu di SMP N 15, Yogyakarta.

A. ANALISIS SITUASI

Analisis situasi meliputi hasil observasi yang dilakukan oleh mahasiswa PPL 2015. Hasil observasi akan dijelaskan dalam uraian sebagai berikut. SMP N 15 Yogyakarta terletak Jalan Tegal Lempuyangan, Bausasran, Danurejan, Yogyakarta. SMP N 15 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah yang diminati oleh warga Yogyakarta dan sekitarnya.

Berdasarkan hasil observasi kelas pra PPL ,diperoleh data sebagai berikut:

1. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	:	SMP NEGERI 15 YOGYAKARTA
NSS	:	221046003001
Alamat	:	Jalan Tegal Lempuyangan, Bausasran, Danurejan, Yogyakarta
Telp./ Fax	:	(0274) 512912 Fax. (0274) 544903
Email	:	<u>smpn15yogyakarta@yahoo.co.id</u>

2. Visi dan Misi Sekolah

VISI

“Teguh dalam Iman, Santun dalam laku, Unggul dalam ilmu, Terampil dalam karya, Hijau dalam nuansa “.

MISI SEKOLAH

1. Mengembangkan sekolah berwawasan mutu dan keunggulan.
2. Menumbuhkan dan mengembangkan penghayatan terhadap agama yang dianut.
3. Menumbuh kembangkan rasa cinta seni dan olah raga sehingga mampu meraih prestasi yang lebih baik.

4. Membekali jiwa kewirausahaan dan kemandirian dalam menghadapai persaingan global.
5. Membekali keterampilan berkomunikasi dalam bahasa Inggris.
6. Meningkatkan mutu media, sarana dan prasarana belajar serta kegiatan siswa dalam rangka peningkatan mutu pendidikan.
7. Lingkungan sekolah yang asri, bersih, nyaman dan bersahaja

ARAH : Unggul dalam pendidikan

Bermutu dalam pelayanan

Berprestasi dalam ilmu dan amal

Berbudaya dalam iman dan taqwa

3. Sarana Prasarana Sekolah

Setelah dilakukan observasi fisik di SMP N 2 Gamping, dapat digambarkan secara umum kondisi bangunan dan fasilitas sekolah, sebagai berikut :

Tabel 1. Kondisi Fisik Sekolah

No.	Jenis prasarana	Ketersediaan*		Kondisi*	
		Ada	Tidak	Baik	Rusak
1	Ruang kelas	V	-	V	-
2	Ruang perpustakaan	V	-	V	-
3	Ruang laboratorium IPA	V	-	V	-
4	Ruang pimpinan	V	-	V	-
5	Ruang guru	V	-	V	-
6	Ruang tata usaha	V	-	V	-
7	Tempat beribadah	V	-	V	-
8	Ruang konseling	V	-	V	-
9	Ruang UKS/M	V	-	V	-
10	Jamban	V	-	V	-
11	Gudang	V	-	V	-
12	Ruang sirkulasi	V	-	V	-
13	Tempat bermain/berolahraga	V	-	V	-
14	Jamban	V	-	V	-

Keterangan: * Isilah dengan tanda ceklis (□) pada kolom jawaban “Ada” atau

“Tidak” dan “Baik” atau “rusak” sesuai jenis prasarana yang dimiliki Sekolah/madrasah

Beberapa sarana dan prasarana yang mampu menunjang proses pembelajaran antara lain sebagai berikut.

1) Ruang Kelas

SMP N 15 Yogyakarta 30 ruang kelas yang terdiri dari kelas VII sebanyak 10 kelas, kelas VIII sebanyak 10 kelas, dan 10 kelas untuk kelas IX. Masing-masing kelas memiliki fasilitas untuk menunjang proses pembelajaran meliputi meja, kursi, *whiteboard*, papan, presensi dll. Dan seluruh ruang kelas yang sudah dilengkapi dengan LCD dan speaker tambahan serta ada lemari untuk

menyimpan handpohn bagi siswa yang membawa, agar pada waktu pelajaran dapat di simpan di dalam lemari supaya tidak mengganggu proses belajar mengajar.

2) Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran terdiri dari ruang Kepala Sekolah, ruang Wakil Kepala Sekolah, ruang Tata Usaha (TU), dan ruang Guru..

3) Laboratorium

Laboratorium IPA, Lab. Biologi,Lab. Fisika, Lab IPS, Lab. Agama di SMP N 15 Yogyakarta cukup representatif, alat dan fasilitas praktikum sudah sesuai standar laboratorium. Terdapat 1 laboratorium komputer/ multimedia. Laboratorium sudah dilengkapi dengan alat-alat penunjang pembelajaran. Semua fasilitas penunjang kegiatan akademik siswa di SMP N 15 Yogyakarta, fasilitas dan kondisinya masih cukup baik dan cukup representatif

4) Musholla

Musholla sekolah berada disebelah selatan aula. Mushala ini berfungsi sebagai tempat ibadah sholat bagi seluruh warga SMP N 15 Yogyakarta yang beragama Islam dan sebagai tempat melakukan kegiatan kerohanian Islam bagi siswa maupun guru.

5) Ruang Kegiatan Siswa

Ruang kegiatan siswa yang ada adalah UKS. Ruang Penunjang Kegiatan Pembelajaran terdiri dari ruang perpustakaan, ruang keterampilan, ruang seni.

6) Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana penting untuk mencapai tujuan pembelajaran terutama untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Fasilitas yang ada di Perpustakaan SMP Negeri 15 Yogyakarta :

- a) Fasilitas Ruang Baca
- b) buku-buku pelajaran yang terkait dalam pembelajaran
- c) majalah dan koran.
- d) Fasilitas computer dan hotspot.
- e) Untuk siswa, terdapat dua jenis kartu peminjaman; kartu peminjaman harian dan mingguan.

7) Bimbingan Konseling

Terdapat satu ruangan Bimbingan Konseling (BK) yang terletak di samping UKS. BK membantu dan memantau perkembangan peserta didik dari berbagai segi yang mempengaruhinya serta memberikan informasi-informasi penting yang dibutuhkan oleh peserta didik. Pembagian tugas BK meliputi konselor (guru pembimbingan konseling) sebagai pelaksana kegiatan bimbingan melalui proses

belajar mengajar, wali memberikan pelayanan kepada peserta didik sesuai dengan peranan dan tanggung jawabnya.

8) Ruang UKS dan Koperasi Sekolah

Ruang Unit Kesehatan Sekolah (UKS) berada di depan laboratorium biologi dan fisika. Ruang UKS dipisah menjadi 2 UKS putra dan UKS putri yang masing-masing terdapat 4 tempat tidur yang dilengkapi kasur, selimut, bantal, selain itu terdapat 2 lemari, 1 meja kerja, poster-poster, serta alat ukur kesehatan baik timbangan berat badan, tensi meter, dan termometer.

SMP Negeri 15 Yogyakarta memiliki koperasi yang operasionalnya didukung dengan tersedianya ruang koperasi yang menyediakan kebutuhan peserta didik dan guru. Namun sementara ini koperasi tersebut belum dioptimalkan.

9) Sarana Penunjang

- a) Tempat parkir guru dan karyawan
- b) Ruang piket KBM
- c) Ruang pembayaran
- d) Pospen jaga
- e) Kantin sekolah
- f) Tempat parker siswa
- g) Kamar mandi/WC guru maupun siswa
- h) Ruang aula
- i) Lapangan Sepakbola, basket, voli dan lapangan bulutangkis.

4. Potensi Guru, Karyawan, dan Siswa

No	Tenaga pendukung	Jumlah tenaga pendukung dan Kualifikasi Pendidikan						Jumlah tenaga pendukung Berdasarkan Status dan Jenis				Jumlah	
		SD/ SMP	SMA	Di	D2	D3	S1	PNS		Honorer			
								L	P	L	P		
1.	Tata Usaha	2	5	-	-	1	1	5	1	2	-	8	
2.	Perpustakaan	-	2	-	-	-	1	1	1	1	-	3	
3.	Laboran lab. IPA	-	-	-	-	-	1	-	-	-	1	1	
4.	Teknisi lab. Komputer	-	-	-	-	-	1	-	-	1	-	1	
5.	Laboran	-	1	-	-	-		-	-	-	1	1	

No	Tenaga pendukung	Jumlah tenaga pendukung dan Kualifikasi Pendidikan						Jumlah tenaga pendukung Berdasarkan Status dan Jenis				Jumlah	
		SD/ SMP	SMA	Di	D2	D3	S1	PNS		Honorer			
								L	P	L	P		
6.	PTD												
7.	Kantin	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	
8.	Penjaga sekolah	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	1	
9.	Tukang Kebun	2	2	-	-	-	-	-	-	4	-	4	
10.	Keamanan	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	1	
11.	Lainnya:												
	Jumlah	6	11	-	-	1	4	7	3	10	1	21	

1) Kegiatan ekstra kurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di SMP N 15 Yogyakarta seluruhnya ada 6 aktifitas di antaranya yaitu Pramuka, Basket, Tari, Tonti, PMR, dan Futsal.

Kegiatan Ekstrakurikuler berjalan lancar dan telah ada jadwal kegiatan secara rutin. Dalam satu minggu hamper selalu ada kegiatan setelah jam pelajaran usai. Melalui ekstrakurikuler inilah potensi peserta didik dapat disalurkan dan dikembangkan.

5. Permasalahan

Dalam proses observasi ada beberapa hal yang diperhatikan yakni perangkat pembelajaran, proses pembelajaran dan perilaku siswa. Perangkat pembelajaran itu sendiri meliputi Silabus dan RPP yang ada, dimana SMP N 15 Yogyakarta sudah menerapkan Kurikulum 2013. Sedangkan, dalam proses pembelajaran, hal yang diamati adalah tahapan – tahapan dalam proses pembelajaran itu sendiri mulai dari tahap awal dan akhir pembelajaran. Terakhir, perilaku siswa berkaitan dengan bagaimana sikap siswa selama di kelas maupun di luar kelas.

Selain ketiga hal diatas, dalam proses observasi mahasiswa juga mendapati dimana kurang disiplinnya siswa SMP N 15 Yogyakarta dalam memakai seragam sekolah. Tampak sekali banyak siswa yang tidak lengkap memakai seragam serta atribut sekolah seperti dasi, celana sekolah yang berbeda – beda warna, topi saat upacara, serta atribut tanda kelas, osis dan sekolah.

Hasil selanjutnya adalah kurangnya pemanfaatan Laboratorium dan fasilitas sekolah lainnya, seperti ruang keterampilan yang kurang terawat meskipun setiap hari digunakan.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat memberikan pengalaman dalam bentuk nyata akan dunia pendidikan. Sehingga dapat menghasilkan para pendidik yang kompeten, profesional dan berpengalaman.

1. Perumusan Program PPL

Perumusan untuk program PPL sendiri mengacu kepada berbagai hal yang masih dianggap kurang guna meningkatkan mutu dari pendidik itu sendiri. Adapun upaya perbaikan mutu para pendidik ini diwujudkan dalam program PPL yang tahapan perumusan program PPL dijelaskan sebagai berikut :

a. Tahap pengajaran mikro

Pengajaran mikro merupakan mata kuliah wajib yang harus diambil oleh mahasiswa kependidikan dimana pembelajaran mikro ini bertujuan untuk memberikan pelatihan tata cara mengajar dan hal – hal yang menyangkut masalah perangkat belajar. Seperti pembuatan RPP dan silabus. Dalam proses pembelajaran mikro Mahasiswa juga diberikan kiat – kiat serta gambaran akan situasi yang nyata akan situasi di sekolah. Dengan harapan mahasiswa dapat beradaptasi langsung apabila sudah diterjunkan di lapangan.

b. Observasi Sekolah

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku di SMP 15 Yogyakarta. Kegiatan ini bertujuan agar praktikan mengetahui sarana dan prasarana, situasi dan kondisi pendukung proses belajar mengajar di tempat praktik. Pengenalan ini dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Sedangkan waktu yang dibutuhkan untuk melakukan observasi disesuaikan dengan kebutuhan individu dari masing-masing mahasiswa, dan disertai dengan persetujuan pejabat sekolah yang berwenang.

Adapun hal-hal yang menjadi focus dalam pelaksanaan observasi lingkungan sekolah praktikan mengamati beberapa aspek yaitu:

1) Perangkat Pembelajaran

Praktikan mengamati bahan ajar serta kelengkapan administrasi yang dipersiapkan guru pembimbing sebelum KBM berlangsung agar praktikan lebih mengenal perangkat pembelajaran, seperti Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP), Kurikulum 2013, Silabus, dan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan.

2) Proses Pembelajaran

Tahap ini meliputi kegiatan observasi proses kegiatan belajar mengajar langsung di kelas. Hal-hal yang diamati dalam proses belajar mengajar yaitu; membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara penilaian, serta menutup pelajaran.

Dalam observasi ini mahasiswa mengamati proses pembelajaran pada guru pembimbing yang sedang mengajar. Hal ini ditunjukkan agar mahasiswa mendapat pengalaman dan pengetahuan serta bekal yang cukup mengenai bagaimana cara mengelola kelas yang sebenarnya, sehingga nantinya pada saat mengajar, mahasiswa mengetahui sikap apa yang seharusnya diambil.

3) Perilaku / Keadaan Peserta didik

Praktikan mengamati perilaku siswa ketika mengikuti proses kegiatan belajar mengajar baik di dalam maupun di luar kelas.

c. Tahap pembekalan

Pembekalan PPL dilakukan oleh tiap – tiap jurusan dengan rentan waktu yang berbeda – beda . Pada tahap ini mahasiswa dibekali dengan materi – materi tentang profesionalisme guru, motivasi dan hal-hal lain terkait kegiatan PPL yang akan diselenggarakan. Mahasiswa juga diberikan panduan – panduan supaya mereka mampu melaksanakan PPL dengan baik.

d. Tahap penerjunan

Tahap ini merupakan penanda dimulainya kegiatan PPL. Penerjunan PPL pada tanggal 10 Agustus 2015 penerjunan awal ini ditujukan untuk proses observasi mahasiswa PPL baik observasi sekolah dan kelas. Setelah kegiatan ini, mahasiswa melakukan kegiatan yang berhubungan dengan PPL di sekolah sampai tanggal penarikan yaitu pada tanggal 12 September 2015.

e. Tahap praktik mengajar

Tahap praktik mengajar dimulai pada bulan Agustus 2015 yang merupakan sudah masuk pada pembelajaran efektif.

f. Tahap evaluasi

Tahap evaluasi dilaksanakan pada rentang waktu pelaksanaan PPL sehingga setiap evaluasi yang diberikan langsung dapat diterapkan. Sebagai evaluator dalam kegiatan ini adalah Dosen Pembimbing dan Guru Pembimbing serta siswa didik sebagai subjek pembelajaran.

g. Tahap penyusunan laporan

Tahap penyusunan laporan merupakan tahap akhir PPL sebelum penarikan dari sekolah. Tahap ini sebenarnya dilakukan selama rentang waktu PPL. Akan tetapi proses penyusunan sudah dilakukan sejak awal penerjunan dengan cara mengumpulkan data – data yang diperlukan untuk penyusunan laporan.

h. Tahap penarikan

Penarikan PPL dilaksanakan pada tanggal 12 September 2015 sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh LPPMP. Kegiatan ini menandai berakhirnya seluruh kegiatan PPL di SMP N 15 Yogyakarta.

2. Rancangan Kegiatan PPL

Kegiatan PPL adalah kegiatan yang akan dilakukan di sekolah dalam rentang waktu PPL dimana kegiatan yang diadakan berkaitan dengan peningkatan kemampuan belajar siswa dan segala sesuatu yang berkaitan dengan administrasi sekolah. Penjelasan Kegiatan PPL sebagai berikut :

1. Piket 7 K
2. Pendampingan tadarus
3. Penyusunan RPP
4. Praktik Mengajar PPL
5. Penyusunan Perangkat Pembelajaran
6. Koreksi Tugas
7. Evaluasi Hasil Belajar Siswa
8. Pembuatan Laporan PPL

3. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan

1) Persiapan Mengajar

Kegiatan ini meliputi mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan, seperti melaksanakan pembagian jadwal dengan rekan satu jurusan, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), membuat media/ alat peraga, konsultasi dengan guru pembimbing serta mempersiapkan materi beserta tugas-tugas yang akan diberikan.

2) Pelaksanaan Praktik Mengajar

Praktik mengajar kelas VII mulai dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Mahasiswa PPL melaksanakan praktik mengajar mata pelajaran IPS di kelas VII B dan VII I

3) Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, praktikan konsultasi dengan guru pembimbing tentang materi apa saja yang akan disampaikan. Selain itu praktikan juga konsultasi dengan guru pembimbing setelah proses pembelajaran selesai sebagai evaluasi dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

4) Praktik Persekolahan

Selain mengajar di kelas, praktikan juga melakukan praktik di persekolahan berupa administrasi sekolah. Dengan bimbingan dan arahan guru pembimbing, mahasiswa dapat mengetahui cara melakukan administrasi sekolah seperti program dan pelaksanaan harian. Dengan demikian praktikan mengetahui tugas-tugas administrasi yang harus dilakukan oleh guru. Hal ini memberikan pengalaman berharga bagi praktikan dan dapat digunakan untuk bekal menjadi guru.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

1. Pembekalan

Pembekalan pelaksanaan PPL dilaksanakan pada tanggal 6 Agustus 2015 sebagai dasar pengetahuan mahasiswa praktikan dalam menghadapi kegiatan penerjunan di lapangan maupun lembaga-lembaga pendidikan dan sekolah. Pembekalan dilaksanakan sebelum mahasiswa diterjunkan di sekolah. Pemberian bekal kepada mahasiswa PPL adalah berupa latihan mengajar dalam bentuk pengajaran mikro dan pemberian strategi belajar mengajar.

2. Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi praktikan. Pengajaran mikro pada jurusan Pendidikan IPS pada praktiknya dilaksanakan berupa kegiatan praktik mengajar kelompok kecil yang terdiri dari orang.

a. Tujuan Pengajaran Mikro

Secara umum, pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar disekolah/lembaga pendidikan dalam Program PPL. Secara khusus, tujuan pengajaran mikro antara lain:

- 1) memahami dasar-dasar pengajaran mikro
- 2) melatih mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 3) membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu dan utuh.
- 4) membentuk kompetensi kepribadian
- 5) membentuk kompetensi sosial

b. Manfaat Pengajaran Mikro

- 1) Mahasiswa menjadi peka terhadap fenomena yang terjadi di dalam proses pembelajaran ketika mereka menjadi kolaborator.
- 2) Mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik pembelajaran di sekolah
- 3) Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar
- 4) Mahasiswa menjadi lebih tahu tentang profil guru atau tenaga kependidikan sehingga dapat berpenampilan sebagaimana seorang guru atau tenaga kependidikan

c. Praktik Pengajaran Mikro

- 1) Praktek penagajaran mikro meliputi :
 - (a) latihan menyusun RPP

- (b) latihan menyusun kompetensi dasar mengajar terbatas
- (c) latihan menyusun kompetensi dasar secara terpadu dan utuh
- (d) latihan kompetensi keperibadian dan sosial yang terintegrasi pada kegiatan poin 3.

- 2) Praktik pengajaran mikro berusaha mengkondisikan mahasiswa calon guru memiliki profesi dan penampilan yang mencerminkan penguasaan 4 kompetensi, yakni pedagogik, keperibadian, professional, dan sosial.
- 3) Pengajaran mikro dibatasi aspek-aspek
 - (a) jumlah siswa, (10-15 orang)
 - (b) materi pelajaran
 - (c) waktu penyajian (10-15 menit)
 - (d) kompetensi (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) yang dilatihkan.
- 4) Pengajaran mikro merupakan bagian integral dari mata kuliah praktik pengalaman lapangan bagi mahasiswa program S1 kependidikan.
- 5) Pengajaran mikro dilaksanakan dikampus dalam bentuk *peerteaching* dengan bimbingan seorang supervisor.
- 6) Pengajaran mikro dilaksanakan dengan supervisi klinis.
- 7) Praktik *real microteaching* diselenggarakan dalam rangka menetapkan kompetensi dasar mengajar dengan kondisi kelas atau siswa yang sesungguhnya.

d. Observasi Pembelajaran di kelas

Sebelum melakukan praktik mengajar, mahasiswa PPL mengadakan observasi pembelajaran di kelas atau lapangan pada saat guru mata pelajaran Pendidikan IPS mengajar. Kelas tersebut adalah kelas VII B. Guru yang mengajar di kelas tersebut adalah Ibu Marheni Prihatinningsih, S.Pd. Tujuan dari observasi ini adalah agar calon praktikan mempunyai pengetahuan dan tambahan pengalaman dari guru pembimbing lapangan, dalam hal mengajar dan mengelola kelas. Dalam hal ini, yang diamati adalah berbagai aktivitas yang dilaksanakan dikelas atau lapangan mulai dari membuka pelajaran, interaksi dengan siswa, metode dan media yang digunakan dalam pembelajaran, penggunaan waktu, penampilan guru sampai dengan cara menutup kegiatan belajar-mengajar.

Adapun aspek-aspek yang diamati adalah:

1) Perangkat Pembelajaran

- (a) Perhitungan waktu efektif
- (b) Program tahunan dan program semester
- (c) Silabus dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
- (d) Sistem penilaian

- (e) Program Pelaksanaan harian

2) Proses Pembelajaran

- (a) Membuka pelajaran
- (b) Penyajian materi
- (c) Metode pembelajaran
- (d) Penggunaan bahasa
- (e) Penggunaan waktu
- (f) Cara motivasi siswa
- (g) Teknik bertanya
- (h) Teknik penguasaan kelas
- (i) Penggunaan media
- (j) Bentuk dan cara evaluasi
- (k) Menutup pelajaran

3) Perilaku Siswa

- (a) Di dalam kelas
- (b) Di luar kelas

Kegiatan observasi ini meliputi observasi kelas dan juga diskusi dengan guru pembimbing mengenai materi yang akan di ajarkan dan metode yang akan digunakan dalam penyampaian materi.

e. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Mahasiswa PPL dituntut untuk mampu membuat persiapan mengajar dengan baik sebelum mengajar praktek mengajar di kelas. Dalam hal ini, mahasiswa PPL dituntut untuk membuat perangkat pembelajaran yang meliputi silabus, rencana pembelajaran, dan media pembelajaran, analisis hasil ulangan harian, hasil analisis maupun penilaian sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung lancar dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Setelah membuat perangkat pembelajaran, mahasiswa diharapkan mengkonsultasikan perangkat tersebut dengan guru pembimbing lapangan sebelum digunakan sebagai perangkat pembelajaran.

Selain membuat prangkat pembelajaran, mahasiswa PPL juga diharuskan untuk membuat perangkat kelengkapan bagi seorang guru, yang antara lain daftar nilai dan daftar hadir siswa.

B. Pelaksanaan PPL

Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting atau merupakan tahapan utama untuk mengetahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran di

lapangan. Setiap praktikan diwajibkan mengajar minimal delapan kali tatap muka yang terbagi menjadi latihan mengajar terbimbing dan mandiri. Latihan mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan praktikan dibawah bimbingan guru pembimbing, sedangkan latihan mengajar mandiri yaitu yang dilakukan di lapangan sebagaimana layaknya seorang guru bidang studi.

Dalam kegiatan praktik mengajar, praktikan dibimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusan masing-masing. Praktikan mengajar dengan pedoman kepada silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum yang telah ada. Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.

1. Kegiatan Praktik Mengajar yang Dilakukan

a. Persiapan Mengajar

Kegiatan praktik mengajar pada dasarnya merupakan wahana latihan mengajar sekaligus sarana membentuk kepribadian guru atau pendidik. Dalam kegiatan mengajar ini mahasiswa praktikan diharapkan dapat menggunakan keterampilan dan kemampuan yang telah diterima untuk menyampaikan materi. Kegiatan yang dilakukan dalam praktik mengajar adalah:

1. Persiapan mengajar

a) Kegiatan sebelum mengajar

Sebelum mengajar mahasiswa praktikan harus melakukan persiapan awal yaitu:

1. Mempelajari bahan yang akan diajarkan.
2. Menentukan metode yang paling tepat untuk bahan yang akan disampaikan.
3. Mempersiapkan media dan metode yang akan digunakan
4. Mempersiapkan perangkat pembelajaran (RPP, buku pegangan materi yang akan diajarkan, referensi yang dapat menunjang materi yang akan disampaikan).

b) Kegiatan selama mengajar

1. Membuka pelajaran

- (a) Salam pembuka
- (b) Menyiapkan kelas
- (c) Presensi
- (d) Memberikan motivasi
- (e) Apersepsi

2. Pokok pembelajaran

- (a) Menyampaikan materi
- (b) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya (diskusi aktif dua arah)
- (c) Menjawab pertanyaan siswa
- (d) Memotivasi siswa untuk aktif di kelas

3. Menutup pelajaran

- (a) Membuat kesimpulan
- (b) Penugasan materi
- (c) Memberi tugas dan evaluasi
- (d) Salam penutup

Praktik mengajar merupakan pokok dalam pelaksanaan PPL. Praktikan terlibat langsung dalam proses pelaksanaan belajar mengajar di kelas dengan tujuan praktikan mempunyai pengalaman mengajar secara langsung. Praktikan diberi kesempatan untuk mengajar mata pelajaran IPS kelas VII sesuai dengan jurusan yang relevan dengan ilmu yang praktikan pelajari. Dengan batas minimal mengajar 8 kali pertemuan, dirasa cukup bagi praktikan untuk dapat belajar mengajar dan belajar kompak dalam Tim melalui kegiatan PPL karena mahasiswa yang satu dengan mahasiswa yang lainnya harus bekerjasama dan saling membantu.

Praktik mengajar yang dilaksanakan oleh masing-masing mahasiswa PPL sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh guru pembimbing masing-masing. Jadwal mengajar, materi pembelajaran, daftar hadir siswa dan daftar nilai siswa, RPP, lembar kerja atau soal dan hasil evaluasi terdapat dalam laporan ini. berikut ini adalah jadwal mengajar beserta pertemuan mengajar selama PPL di SMP Negeri 15 Yogyakarta.

a) Jadwal Mengajar

HARI	KELAS	JAM KE-
SENIN	VII I	5-6
SELASA	VII B	5-6
JUMAT	VII B	1-2
JUMAT	VII I	4-5

b) Catatan harian pelaksanaan kegiatan pembelajaran

Hari / Tanggal	Kelas	Jam Ke	Materi Pelajaran	Presensi Siswa	Catatan
Selasa ,11 Agustus 2015	VII B	5-6	Bentuk permukaan bumi	34	Guru dan mahasiswa ppl uny
Jumat, 14 Agustus 2015	VII 1	1-2	Pra-aksara	34	Mahasiswa PPL memberikan materi tentang masa pra-aksara, selanjutnya peserta didik dibentuk menjadi 6 kelompok, dan memainkan make and match yang sudah disiapkan guru, dan diberikan PR untuk dipresentasikan minggu depan
	VII B	4-5	Pra-aksara	34	Mahasiswa PPL memberikan materi tentang masa pra-aksara, selanjutnya peserta didik dibentuk menjadi 6 kelompok, dan memainkan make and match yang sudah disiapkan guru, dan diberikan PR untuk dipresentasikan minggu depan
Senin, 17 Agustus 2015			Libur		upacara
Selasa, 18 Agustus 2015	VII B	5-6	Pra-aksara 2	34	Mempresentasikan hasil pekerjaan rumah kelompok, dan mengerjakan post tes guide note talking
Jumat, 21 Agustus 2015	VII 1	1-2	Pra-aksara 2	34	Mempresentasikan hasil pekerjaan rumah kelompok dan mengerjakan post tes guide note talking
	VII B	4-5	Hindu Budha 1	34	Guru memberikan materi kepada peserta didik, kemudian membentuk kelas menjadi 6 kelompok besar dan guru memberikan kertas asturo kepada peserta didik untuk dibuat mind mapping sesuai tugas kelompoknya yang dipresentasikan pertemuan selanjutnya serta

						memberikan PR untuk dikerjakana secara individu
Senin 24 Agustus 2015	VII I	5-6	Hindu Budha 1	34	Guru memberikan materi kepada peserta didik, kemudian membentuk kelas menjadi 6 kelompok besar dan guru memberikan kertas asturo kepada peserta didik untuk dibuat mind mapping sesuai tugas kelompoknya yang dipresentasikan pertemuan selanjutnya serta memberikan PR untuk dikerjakana secara individu.	
Selasa 24 Agustus 2015	VII B		Hindu-Budha 2	34	Peserta didik diminta mempresentasikan hasil karyanya yang ditugaskan minggu kemarin serta mengumpulkan PR yang ditugaskan dan mengerjakan post tes dari guru.	
Jumat 28 Agustus 2015	VII I		Hindu-budha 2	34	Peserta didik diminta mempresentasikan hasil karyanya yang ditugaskan minggu kemarin serta mengumpulkan PR yang ditugaskan dan mengerjakan post tes dari guru.	
	VII B		Masa islam -	34	Peserta didik dijelaskan point materi dari guru, dilanjutkan dengan membentuk kelas menjadi 6 kelompok besar kemudian dibagikan materi untuk dipelajari, dengan dilanjutkan dengan menjawab soal per kelompok dengan model pembelajaran karang bergoyang, setelah selesai diinformasikan bahwa pertemuan selanjutkan akan diadakan ulangan harian bab pra-aksara, hindu budha dan masa Islam.	
Senin, 31 Agustus 2015	VII I		Masa Islam	31	Peserta didik dijelaskan point materi dari guru, dilanjutkan dengan membentuk kelas menjadi 6 kelompok besar	

					kemudian dibagikan materi untuk dipelajari, dengan dilanjutkan dengan menjawab soal per kelompok dengan model pembelajaran karang bergoyang setelah selesai diinformasikan bahwa pertemuan selanjutkan akan diadakan ulangan harian bab pra-aksara, hindu budha dan masa islam
Selasa, 1 september 2015	VII B		Ulangan dan evaluasi tertulis	34	Peserta didik mengerjakan ulangan harian tertulis secara individu.
Jumat, 4 September 2015	VII I		Ulangan dan evaluasi tertulis	34	Peserta didik mengerjakan ulangan harian tertulis secara individu.

c) Metode dan Media Pembelajaran

Dalam pelaksanaan mengajar metode pembelajaran yang digunakan yaitu dengan menerapkan metode saintific dengan berbagai model pembelajaran, seperti mind mapping, make and match, karang bergoyang dan guide note talking. Dalam pemberian materi diupayakan kondisi siswa dalam keadaan tenang dan kondusif agar memudahkan semua siswa dalam mencerna pelajaran yang disampaikan.

Penggunaan media dilakukan oleh praktikan memiliki maksud dan tujuannya adalah agar dalam penyampaian materi pelajaran kepada siswa menjadi lebih mudah dan jelas sehingga peserta didik akan lebih mudah dalam memahaminya.

Setelah materi disampaikan, mahasiswa praktikan mengakhiri pelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengadakan evaluasi
2. Menyimpulkan materi pelajaran
3. Berdoa lalu dibubarkan.

d) Evaluasi dan Bimbingan

Evaluasi pembelajaran kali ini dilakukan untuk mengukur keberhasilan belajar siswa, bagi siswa yang belum memenuhi KKM maka akan diadakan remedial. Praktikan melakukan evaluasi dengan memberikan soal-soal.

Guru pembimbing juga sangat berperan bagi praktikan, karena sebagai mahasiswa yang sedang berlatih mengajar, banyak sekali kekurangan dalam

melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu umpan balik dan bimbingan dari guru pembimbing sangat dibutuhkan guna perbaikan pratikan.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, guru pembimbing dalam hal ini selalu memberi masukan-masukan dan evaluasi pada pratikan agar kiranya mahasiswa praktikan dapat mengetahui kesalahan dan kekurangannya sehingga dengan begitu harapannya mahasiswa praktikan dapat lebih baik dalam mengajar.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan

Dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan metode pembelajaran serta media yang digunakan dalam praktik mengajar, praktikan menganggap bahwa secara umum proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik, walaupun dijumpai berbagai hambatan seperti dalam tahap praktik mengajar, antara lain:

1) Dari Praktikan:

- (a) Praktikan masih merasa terkadang kurang dapat menguasai situasi kelas.
- (b) Praktikan masih kurang dalam hal menggunakan media pembelajaran karena kurang matangnya observasi yang dilakukan sebelumnya sehingga banyak hal yang seharusnya diketahui.
- (c) Pada saat penyampaian materi, praktikan kerap salah dalam hal penataan struktur kebahasaan.

2) Dari Siswa:

- (a) Adanya ketidak aktifan siswa dalam mengikuti pelajaran.
- (b) Keadaan kelas yang kurang kondusif.

3) Upaya yang Dilakukan untuk Mengatasi Hambatan tersebut adalah:

- (a) Praktikan mempersiapkan diri, terutama materi yang akan disampaikan agar dapat mengembangkan seluruh kemampuan yang dimiliki untuk ditampilkan dalam proses belajar mengajar dan memudahkan dalam penguasaan dan pengelolaan kelas.
- (b) Memberikan motivasi agar lebih aktif dalam proses belajar mengajar.
- (c) Memberi kuis kepada siswa agar siswa tidak bosan dalam mengikuti pelajaran.

D. Hal-hal lain yang didapat dari kegiatan PPL, antara lain:

1. Hasil Praktik Mengajar

Hasil yang diperoleh selama mahasiswa melakukan kegiatan praktik mengajar adalah sebagai berikut :

- a. Mahasiswa dapat belajar dan mengerti dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas. .
- b. Mahasiswa dapat belajar membuat dan menyusun Rencana Pembelajaran untuk setiap materi pokok.
- c. Mahasiswa belajar memilih serta mengorganisasikan materi, media, dan sumber belajar.
- d. Mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam hal keterampilan mengajar, seperti pengelolaan tugas rutin, fasilitas belajar, pengelolaan waktu, komunikasi dengan siswa, serta mendemonstrasikan metode mengajar.
- e. Mahasiswa belajar melakukan evaluasi dan penilaian hasil belajar. Termasuk menganalisis nilai ulangan harian dan perbaikan serta melakukan pengayaan.
- f. Mahasiswa dapat belajar untuk mengembangkan materi, media dan sumber pembelajaran, serta belajar merancang strategi pembelajaran.

2. Analisis Keterkaitan Program dengan Pelaksanaan

Sebelum Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terlebih dahulu disusun rencana program yang dilakukan agar pelaksana PPL dapat berjalan lancar dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Secara garis besar, rancangan program yang disusun telah dapat terlaksana dengan baik, meskipun tidak terlepas dari kendala-kendala yang sedikit terhambat.

a. Observasi Fisik Sekolah

Observasi fisik sekolah dilakukan untuk mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan letak dan jumlah ruang yang ada disekolah. Dengan demikian, mahasiswa mengetahui letak dan jumlah ruangan serta fasilitas yang dimiliki oleh SMP Negeri 15 Yogyakarta. Hasil observasi ini juga berguna untuk menentukan strategi pembelajaran yang akan diterapkan, sesuai dengan sarana dan prasarana yang dimiliki.

b. Observasi Kondisi Kelas

Observasi kegiatan pembelajaran di kelas atau dilapangan ini dimaksudkan agar mahasiswa mengetahui gambaran langsung mengenai proses belajar mengajar yang ada didalam kelas. Kemudian hasil observasi ini juga berguna untuk menentukan strategi pembelajaran yang akan diterapkan, sesuai dengan sarana dan prasarana yang dimiliki.

c. Praktik Mengajar

Pelaksanaan praktik mengajar disesuaikan dengan jadwal mengajar guru pembimbing untuk kelas yang akan digunakan praktek mengajar dan ketentuan minimal jam mengajar yang ditetapkan oleh pihak kampus UNY, yaitu delapan kali tatap muka.

d. Praktik Persekolahan

Praktik persekolahan merupakan aktivitas yang dilakukan mahasiswa praktikan dalam bidang administrasi dan kegiatan kurikuler.

E. Refleksi

Setelah menemui hambatan-hambatan tersebut di atas, praktikan berusaha mencari solusi untuk mengatasi atau setidaknya meminimalisasikan hambatan-hambatan tersebut. Adapun cara yang ditempuh praktikan antara lain:

- 1) Menggunakan metode mengajar yang interaktif, komunikatif, dan menarik sehingga semua siswa termotivasi untuk aktif di dalam kelas. Selain itu, topik yang diangkat untuk mengantarkan materi juga harus selalu relevan dan merupakan sesuatu yang dekat dengan kehidupan siswa, sehingga pembelajaran akan lebih menarik dan menambah minat siswa untuk belajar.
- 2) Praktikan berusaha untuk mengurangi kesalahan dalam hal artikulasi dengan terus menerus berlatih artikulasi .
- 3) Menciptakan suasana yang rileks dan akrab di dalam kelas sehingga guru bisa menjadi tempat berbagi siswa. Apabila siswa mengalami kesulitan, mereka tidak segan untuk mengungkapkan kesulitannya atau menanyakan hal yang belum mereka pahami dalam pelajaran. Selain itu, latihan-latihan di dalam kelas juga diperbanyak dan dibuat gradasi, mulai dari latihan soal yang paling sederhana hingga yang rumit, sehingga siswa yang daya tangkapnya kurang bagus bisa menyesuaikan dan mengikuti pelajaran dengan baik.
- 4) Melakukan pendekatan yang lebih personal dengan peserta didik tersebut sehingga siswa bisa menjadi lebih mendekatkan diri mereka terhadap pengajar dan juga terhadap apa yang diajarkan.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan PPL di SMP Negeri 15 Yogyakarta yang meliputi semua kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan pengajaran telah memberikan manfaat yang sangat besar bagi mahasiswa. Kegiatan ini dapat dijadikan bekal oleh mahasiswa dalam mempersiapkan diri sebagai calon guru. Berdasarkan pengalaman yang telah diperoleh selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) baik secara langsung maupun tidak langsung, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Dengan mengikuti kegiatan PPL mahasiswa memiliki kesempatan untuk menemukan permasalahan-permasalahan aktual seputar kegiatan belajar mengajar dan berusaha memecahkan permasalahan tersebut dengan menerapkan ilmu atau teori-teori yang telah dipelajari di kampus. Walaupun pada kenyataannya praktikan masih sering mendapat kesulitan karena minimnya pengalaman.
2. Dalam kegiatan PPL, mahasiswa dapat mengembangkan kreativitas, misal dengan menciptakan media pembelajaran, menyusun materi sendiri berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai. Praktikan juga mempelajari bagaimana menjalin hubungan yang harmonis dengan semua komponen sekolah untuk menjamin kelancaran kegiatan belajar mengajar.
3. PPL memperluas wawasan mahasiswa tentang tugas tenaga pendidik, kegiatan persekolahan dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.

B. Saran

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pihak yang bersangkutan berdasarkan hasil pengalaman praktikan selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), antara lain:

1. Kepada Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Perlunya koordinasi yang lebih baik dalam pelaksanaan kegiatan PPL untuk masa datang. Oleh karena itu, perlu disempurnakan dan disosialisasikan lagi dengan baik, karena tidak dipungkiri bahwa masih ada hal-hal yang belum dimengerti oleh mahasiswa, serta guru pembimbing sendiri.
- b. Perlunya koordinasi yang baik antara LPM dan UPPL dan melakukan supervisi ke lokasi agar mereka juga mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa PPL. Dengan kegiatan supervisi ini pula diharapkan UPPL dapat memberikan masukan-masukan yang bermanfaat bagi kelompok ataupun kritik yang membangun kelompok menjadi lebih baik lagi.

c. UPPL lebih sering mengadakan acara diskusi bersama dengan ketua kelompok untuk menyampaikan hambatan atau kesulitan dilapangan dan mencari solusi atau jalan keluarnya. Dengan demikian diharapkan bahwa kelompok-kelompok yang sedang mengalami permasalahan atau kesulitan dapat teratasi dan kegiatan PPL berjalan dengan lancar.

2. Untuk Pihak Sekolah

- a. Agar mempertahankan dan meningkatkan kedisiplinan, sehingga kredibilitas SMP Negeri 15 Yogyakarta semakin meningkat di masa mendatang.
- b. Dengan sarana dan prasarana pendukung kegiatan belajar mengajar yang memadai, hendaknya lebih dimanfaatkan secara maksimal agar hasil yang didapatkan juga lebih maksimal.

3. Untuk Mahasiswa PPL yang akan datang

- a. Praktikan sebaiknya mempersiapkan diri sedini mungkin dengan mempelajari lebih mendalam teori-teori yang telah dipelajari dan mengikuti pengajaran mikro dengan maksimal.
- b. Praktikan harus belajar lebih keras, menimba pengalaman sebanyak-banyaknya, dan memanfaatkan kesempatan PPL sebaik-baiknya.
- c. Rasa kesetiakawanan, solidaritas, dan kekompakkan dalam satu tim hendaknya selalu dijaga sampai kegiatan PPL berakhir.
- d. Praktikan sebaiknya menjalin hubungan baik dengan siapa saja, pandai menempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya.
- e. Praktikan berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggungjawab.
- f. Dalam melaksanakan kegiatan PPL seyogyanya mahasiswa mencari informasi secara akurat mengenai sekolah
- g. Praktikan berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggung jawab.
- h. Mempersiapkan sedini mungkin materi yang akan diberikan kepada peserta didik agar dapat meminimalisasi kesalahan-kesalahan konsep.
- i. Praktikan harus banyak membaca referensi tentang materi yang akan diajarkan, dan sering berkonsultasi dengan guru pembimbing.
- j. Pembuatan perangkat pembelajaran yang lengkap dan baik untuk persiapan pelaksanaan mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Pembekalan PPL. 2014. *Materi Pembekalan KKN-PPL*. Yogyakarta: UNY.

Tim Pembekalan Pengajaran Mikro. 2015. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL 1*. Yogyakarta: UNY

Universitas Negeri Yogyakarta. 2015. *Panduan KKN-PPL*. Yogyakarta: UNY Press.

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

1. LAMPIRAN OBESERVASI KELAS
2. LAMPIRAN OBESERVASI SEKOLAH
3. SAMPUL ADMINISTRASI PEMBELAJARAN
 - a. Kisi-kisi penulisan soal ulangan harian
 - b. Soal ulangan harian
 - c. Kunci jawaban
 - d. Program perbaikan
 - e. Pelaksanaan program perbaikan
 - f. Analisis hasil daya serap
 - g. Pedoman penilaian ulangan harian
4. MATRIK
5. KARTU BIMBINGAN PPL/ MAGANG
6. DAFTAR BUKU PEGANGAN
7. LAMPIRAN LAPORAN DANA PPL
8. LAMPIRAN LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
9. PROTA
10. LAMPIRAN PRESENSI SISWA
11. RPP (Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran)
12. MATERI PEMBELAJARAN
13. JADWAL MENGAJAR SEMESTER GASAL 2015/2016
14. NILAI ULANGAN HARIAN KELAS VII B dan VII I
15. PENILAIAN KELAS VII B (pra-aksara, hindu-budha, islam)
16. PENILAIAN KELAS VII I (pra-aksara, hindu-budha, islam)
17. DOKUMENTASI KEGIATAN



**FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI
KELAS DAN OBSERVASI**

NPma. 1

untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

PESERTA DIDIK

NAMA MAHASISWA : Ainna Damayanti PUKUL : 08.00 – 12.00
NO. MAHASISWA : 12416241033 TEMPAT PRAKTIK : SMP N 15 Yogyakarta
TGL. OBSERVASI : 11 Agustus 2014 FAK/JUR/PRODI : FIS/Pen.IPS

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat pembelajaran	
	1. Kurikulum 2013	Ada
	2. Silabus	Ada
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Ada
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Dengan salam dan apersepsi
	2. Penyajian materi	Cukup jelas dan singkat, dengan analogi dan deskripsi.
	3. Metode pembelajaran	Ceramah, peserta didik dan guru berperan aktif.
	4. Penggunaan bahasa	Cukup baik. Menggunakan bahasa Indonesia.
	5. Penggunaan waktu	Baik. Tidak ada waktu yang terbuang, efektif.
	6. Gerak	Guru bergerak selama diperlukan.
	7. Cara memoivasi siswa	Baik.
	8. Teknik bertanya	Baik. Menyebutkan soal dulu baru menunjuk siswa.
	9. Teknik penguasaan kelas	Kelas terkendali dengan baik
	10. Penggunaan media	Menggunakan amplop berisi soal yang dikerjakan secara berkelompok
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Baik dengan diberi soal.
	12. Menutup pelajaran	Baik, dengan salam. Mengingatkan bab selanjutnya, evaluasi dan memberikan pekerjaan rumah.

C	Perilaku siswa	
1.	Perilaku siswa di dalam kelas	Siswa terkondisikan setelah 10 menit pertama, setelah itu mereka focus pada pelajaran.
2.	Perilaku siswa di luar kelas	Cukup baik, ramah dengan orang lain.

Yogyakarta, 12 September 2015

Mengetahui,
Guru pembimbing

Mahasiswa

Marheni Prihatinningsih, S.Pd
NIP.19660630 199003 2 008

Ainna Damayanti
NIM. 12416241033



**FORMAT OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH*)**

NPma. 2

untuk mahasiswa

**Universitas Negeri
Yogyakarta**

NAMA MAHASISWA : Ainna Damayanti PUKUL : 08.00 – 12.00
NO. MAHASISWA : 12416241033 TEMPAT PRAKTIK : SMP N 15 Yogyakarta
TGL. OBSERVASI : 10 Agustus 2015 FAK/JUR/PRODI : FIS/Pend.IPS

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	<ul style="list-style-type: none">• Kondisi fisik sekolah dapat dikatakan baik. Gedung-gedung pelaksanaan KBM layak untuk digunakan. Namun di beberapa sudut masih dijumpai area-area kurang bersih.• Toilet siswa yang berada di bagian belakang sekolah kotor dengan coretan.• Taman dan kolam ikan bagian belakang sekolah tidak terawat dengan baik	SMP N 15 Yogyakarta terdiri dari 30 kelas (10 kelas VII, 10 kelas VIII, 10 kelas IX, , Lab Multi Media, Lab TIK, Lab Agama, Lab.IPS, Ruang praktek keterampilan Ruang Guru, Ruang Kepala Sekolah, Ruang BK, Ruang Kepala Sekolah, Ruang Wakasek, Ruang TU.)
2	Potensi siswa	<ul style="list-style-type: none">• Siswa meraih berbagai macam	Banyak siswa yang memenangkan perlombaan baik

		<p>piala dalam berbagai perlombaan. Hal ini menunjukkan potensi siswa yang cukup baik.</p>	dari segi akademis maupun non akademis.
3	Potensi guru	<ul style="list-style-type: none"> • Mayoritas guru sudah menyelesaikan program pendidikan S1. Dengan demikian, guru lebih berkompeten mendidik siswa sesuai mata pelajaran yang diampu. 	
4	Potensi karyawan	Cukup baik	Managemen sekolah secara umum baik.
5	Fasilitas KBM, media	<p>Fasilitas yang terdapat di dalam kelas sebagai penunjang KBM dapat dikatakan lengkap , yakni dengan tersedianya <i>white board</i>, <i>LCD projector</i>, serta meja dan kursi yang memenuhi syarat untuk digunakan dalam pelaksanaan KBM.</p>	Setiap kelas dilengkapi dengan LCD, focus screen, white board, spidol, dan CCTV
6	Perpustakaan	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang perpustakaan cukup kondusif 	Buku-buku yang terdapat diperpustakan dapat dikatakan masih minim.

		<p>dengan suasana sekitar yang tenang, dan difasilitasi dengan kipas angin yang membuat ruangan cukup nyaman.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penataan buku-buku rapi, disertai dengan label pada rak buku yang mempermudah pengunjung untuk mencari jenis buku yang akan dibaca. Koleksi buku rata-rata berbentuk buku pelajaran. Koleksi umum tidak terlalu banyak. • Pemanfaatan rak untuk surat kabar belum optimal, sehingga banyak surat kabar yang menumpuk begitu saja. • Terdapat beberapa papan matrik yang perlu diperbarui 	<p>Terdapat buku yang digunakan untuk mencatat keluar masuknya buku, siswa hanya diperbolehkan meminjam maksimal 2 buku dalam suatu peminjaman.</p>
7	Bimbingan konseling	Ruangan bimbingan konseling sangat kondusif untuk digunakan sebagai	BK memiliki tugas untuk membimbing siswa-siswi yang berkaitan dengan urusan akademik maupun non

		sarana bimbingan, karena ruangan cukup luas dan lebih terkonsentrasi.	akademik. Setiap guru pemdamping minimal dalam satu semester harus bertatap muka dengan siswa 3 kali. Baik siswa yang mempunyai masalah ataupun tidak.
8	Bimbingan belajar	Kegiatan bimbingan belajar dilaksanakan tiap sebelum pelajaran awal dimulain (jam ke-0)	Mata pelajaran matematika, bahasa inggris,bahasa indonesia.
9	Ekstrakulikuler (pramuka, PMI, basket, drumband, dsb)	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan Pramuka diwajibkan bagi siswa kelas VII. • Tim majalah dinding sekolah (Mading) pernah memenangkan lomba, namun secara fisik pemanfaatan madding belum maksimal 	<ol style="list-style-type: none"> a. Kesenian : Teater, Hadroh, Baca Tulis Al-Qur'an, Qiro'ah (MTQ), Band, Karawitan dan Seni Tari b. Tonti (Pleton Inti) c. SMILE (Studi Mengenal Islam Lebih Efektif) d. MABELTA English Club e. Mading Dan Jurnalistik f. Karya Ilmiah Remaja g. Pramuka h. Pecinta Alam i. Marching Band j. Palang Merah Remaja k. Olahraga : Basket, Futsal, Renang, Taekwondo.
10	Organisasi dan fasilitas OSIS	<ul style="list-style-type: none"> • Kepengurusan OSIS terdiri dari BPH (pengurus inti), Sekbid, dan MPK • Keadaan ruang OSIS kurang terawat. <p>Kebersihan tidak</p>	Telah berjalan dengan baik, dengan susunan kepengurusan terdiri dari kelas VII dan VIII. Kondisi sekretariat cukup baik sehingga dapat mendukung pelaksanaan kegiatan.

		terjaga.	
11	Organisasi dan fasilitas UKS	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang UKS terintegrasi dengan ruang bimbingan konseling. • Fasilitas mencukupi, meliputi tempat tidur, selimut, bantal, almari obat-obatan, dan perangkat P3K. 	UKS SMP N 15 YOGYAKARTA memiliki tempat yang kurang strategis. Fasilitasnya juga masih cukup minim. Untuk fasilitas yang lainnya antara lain: tensimeter, timbangan, alat ukur tinggi badan, obat-obatan sederhana. Dikelola oleh koordinator dan dibantu oleh PMR.
12	Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)	<ul style="list-style-type: none"> • Administrasi karyawan : penggunaan presensi dengan sidik ibu jari. • Semua tata administrasi terpadu di unit Tata Usaha. 	
13	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Karya Tulis Ilmiah Remaja terkait dengan pengesahan di tangani oleh Tata Usaha.	Namun tidak berjalan dengan baik.
14	Karya Ilmiah oleh Guru	Karya Tulis Ilmiah Remaja terkait dengan pengesahan di tangani oleh Tata Usaha.	
15	Koperasi siswa	Koperasi siswa berada di lantai satu yang tergolong lengkap, didukung dengan adanya mesin foto copi	

16	Tempat ibadah	Tempat ibadah bagi yang beragama Islam ada fasilitas masjid Keadaan fisik dari masjid sudah baik, dikarenakan termasuk bangunan baru.	Pengelolaannya bekerjasama dengan Rohis SMP N 15 YOGYAKARTA.
17	Kesehatan lingkungan	Untuk kesehatan lingkungan, sudah ada fasilitas tempat sampah yang disendirikan antara sampah organic dan anorganik. Dari kebersihan kantin kurang diperhatikan. Perlu adanya tindak lanjut karena kantin sebagai tempat makan.	Lampu kamar mandi remang-remang dan berbau tidak sedap. Selain itu banyak tanaman yang kurang terawat dengan baik.
18	Lain-lain	<ul style="list-style-type: none"> • Masih ada beberapa tanaman hias yang kurang terawat. Banyak ditumbuhi rumput. • Perlu adanya papan petunjuk ruangan. 	Terdapat satpam dan penjaga sekolah untuk membantu mengamankan sekolah

Yogyakarta, 12 September 2015

Mengetahui,
Guru pembimbing

Mahasiswa

Marheni Prihatinningsih, S.Pd
NIP.19660630 199003 2 008

Ainna Damayanti
NIM. 12416241033

ADMINISTRASI PEMBELAJARAN

MATA PELAJARAN IPS

KELAS VII SEMESTER 1

TAHUN PELAJARAN 2015/2016

KISI-KISI PENULISAN SOAL

SOAL ULANGAN HARIAN

KUNCI JAWABAN

PROGRAM PERBAIKAN

PELAKSANAAN PROGRAM PERBAIKAN

ANALISIS HASIL DAYA SERAP

PEDOMAN PENILAIAN ULANGAN HARIAN

DILAKUKAN OLEH:

AINNA DAMAYANTI

12416241033

DINAS PENDIDIKAN KOTA YOGYAKARTA

SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 15 YOGYAKARTA

JL. TEGAL LEMPUYANGAN 61 TELP.512912 YOGYAKARTA

2015

KISI-KISI SOAL ULANGAN
KEHIDUPAN MASYARAKAT INDONESIA MASA PRA-AKSARA, HINDU-BUDHA, dan ISLAM



AINNA DAMAYANTI

12416241033

Sekolah : SMP N 15 Yogyakarta

Kelas/ semester : VII/ 1

Mata Pelajaran : Pendidikan IPS

Kompetensi Inti :

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

N0	Kompetensi dasar	Materi	Indikator	Bentuk soal	Soal
1	3.2 Memahami perubahan masyarakat Indonesia pada zaman praaksara, zaman Hindu-Buddha dan zaman Islam dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, pendidikan dan politik	Masa pra-aksara	3.2.1 Peserta didik dapat mendeskripsikan Pengertian Praaksara atau Prasejarah.	Pilihan Ganda	<p>1. Berikut ini adalah pengertian dari pra aksara adalah...</p> <p>a. Zaman tanpa tulisan.</p> <p>b. Zaman dengan banyak kebudayaan.</p> <p>c. Zaman nabi Adam</p> <p>d. Zaman batu tua.</p>

			3.2.2 Peserta didik dapat menjelaskan ciri-ciri masyarakat pra-aksara	Pilihan Ganda	<p>2. Berikut ini yang bukan ciri-ciri masyarakat pra aksara adalah,....</p> <ol style="list-style-type: none"> Tidak mengenal tulisan Hidup secara nomaden Memiliki kebudayaan Hidup bergantung pada alam
			3.2.3 Peserta didik dapat menjelaskan Pembabakan zaman pra aksara pada zaman batu.	Pilihan Ganda	<p>3. Zaman batu dibagi menjadi beberapa zaman. Zaman batu yang tertua disebut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Megalithcum Mesolithicum Neolithicum Palaelithicum
			3.2.4 Peserta didik dapat menjelaskan pembagian zaman pada zaman logam	Pilihan Ganda	<p>4 Pembagian zaman logam di Indonesia terdiri dari...</p> <ol style="list-style-type: none"> Zaman Perunggu & Besi Zaman Kayu & Timah

					<p>c. Zaman Perunggu & Kayu</p> <p>d. Zaman Besi & Logam</p>
			3.2.5 Peserta didik dapat mendeskripsikan tahap Kehidupan Masyarakat Masa Praaksara.	Pilihan Ganda	<p>5. Berikut ini adalah 3 tahap kehidupan masyarakat pada masa pra-aksara, yaitu...</p> <p>a. Paleolitikum, mesolitikum, megalitikum</p> <p>b. Berburu meramu, mengumpulkan makanan dan perundagian</p> <p>c. Animisme, dinamisme, totemisme</p> <p>d. Zaman batu besar, perunggu dan besi</p>
			3.2.6 Peserta didik diharapkan mampu menjelaskan cara tinggal manusia pra-aksara	Pilihan Ganda	<p>6. Hidup secara tidak menetap atau berpindah-pindah disebut juga dengan...</p> <p>b. Sedenter</p> <p>c. Nomaden</p> <p>d. Food gathering</p> <p>e. Kjjokenmodinger</p>
			3.2.7 Peserta didik mampu	Pilihan Ganda	7. Animisme adalah sebutan lain kepercayaan manusia pra-aksara yang

			<p>mendeskripsikan Sistem Kepercayaan Manusia Purba.</p>		<p>menyembah....</p> <ol style="list-style-type: none"> Memuju batu besar Memuja pohon besar Memuja patung nenek moyang Memuja roh nenek moyang.
			<p>3.2.8 Peserta didik mampu menyebutkan macam-macam sistem kepercayaan manusia purba.</p>	<p>Pilihan Ganda</p>	<p>8. Berikut ini <u>yang bukan</u> kepercayaan masyarakat pada zaman pra aksara adalah,....</p> <ol style="list-style-type: none"> Dinamisme Animisme Dinamomisme totemnisme
			<p>3.2.9 disajikan sebuah gambar, peserta didik diharapkan mampu mengidentifikasi sistem kepercayaan yang ada di gambar tersebut</p>	<p>Pilihan Ganda</p>	 <p>9. Gambar diatas menunjukkan sistem kepercayaan yang menganut....</p> <ol style="list-style-type: none"> Dinamisme Totemnisme

					<p>c. Monoisme</p> <p>d. Animisme</p>
			3.2.10 Disajikan sebuah gambar tentang peninggalan zaman megalitikum, peserta didik mampu mengidentifikasi peninggalan tersebut.		<p>10. </p> <p>Berikut ini adalah sorkafagus dari zaman megalitikum, yang berfungsi untuk....</p> <p>a. Mengubur mayat</p> <p>b. Meja persembahan nenek moyang</p> <p>c. Batu peringatan</p> <p>d. Pemujaan arwah</p>
			3.2.11 Peserta didik mampu menjelaskan tahun berakhirnya masa pra-aksara di Indonesia	Pilihan Ganda	<p>11. Indonesia meninggalkan masa pra-aksara pada tahun ke...</p> <p>a. 440 SM</p> <p>b. 400 SM</p> <p>c. 500 SM</p> <p>d. 400 M</p>
			3.2.12 Peserta didik mampu mendeskripsikan	Pilihan Ganda	12. Ditemukannya prasasti tertua pada sejumlah situs arkeologi, dianggap

			berakhirnya masa praaksara di Indonesia		menandai berakhirnya masa prasejarah, contohnya prasasti Yupa yang ditemukan di Kutai Kalimantan Timur, ditulis menggunakan huruf... <ul style="list-style-type: none"> a. hieroglyphs b. Jawa kuno c. Sanskerta d. Pallawa
		Masa Hindu-Budha	3.2.13 Peserta didik mampu menjelaskan tentang agama Budha	Pilihan Ganda	13. Seseorang yang mendapat penerangan yang sempurna setelah bertapa di tengah hutan dan mendapat gelar Sang Budha adalah... <ul style="list-style-type: none"> a. Brahmana b. Sidharta Gautama c. Shiwa d. Wisnu
			3.2.14 Peserta didik mampu mendeskripsikan dewa yang ada dalam agama Hindu.	Pilihan Ganda	14. Berikut ini yang bukan dewa dalam agama Hindu adalah... <ul style="list-style-type: none"> a. Brahma b. Wisnu c. Shiwa d. Sidharta Gautama

			3.2.15 Disajikan sebuah gambar candi, peserta didik diharap mampu menunjukan corak candi.	Pilihan Ganda		<p>15. Candi diatas merupakan gambar candi bercorak....</p> <ol style="list-style-type: none"> Hindu Budha Campuran Islam
			3.2.16 Disajikan sebuah gambar candi, peserta didik diharap mampu menjelaskan fungsi candi tersebut.	Pilihan Ganda		<p>16. Candi bercorak budha diatas, pada umumnya berfungsi sebagai....</p> <ol style="list-style-type: none"> Pemujaan dewa Makam para Raja Tempat arca para dewa trimurti Berfoto
			3.2.17 Peserta didik mampu mendeskripsikan kasta yang	Pilihan Ganda		17. Kasta tertinggi di agama Hindu

			ada dalam ajaran Hindu.		adalah... a. Brahmana b. Waisya c. Ksatria d. Sudra
			3.2.18 Peserta didik mampu mendeskripsikan proses masuknya Hindu Budha	Pilihan Ganda	18. Berikut adalah teori masuknya hindu-budha adalah... a. Brahmana, ksatria, waisya, arus balik b. Brahmana, ksatria, waisya, sudra c. Brahmana, Siwa, Wisnu d. Brahmana, Sudra, Wisnu
			3.2.19 Peserta didik mampu membedakan teori masuknya agama Hindu	Pilihan Ganda	19. Teori yang menyatakan bahwa Hindu dibawa oleh para bangsawan , adalah teori... a. Brahmana b. Shiwa c. Ksatria d. Wisnu
			3.2.20 Peserta didik mampu menjelaskan runtuhnya	Uraian	1. Jelaskan penyebab keruntuhan Hindu-

			hindu budha.		Budha!
			3.2.21 Peserta didik mampu menjelaskan tahun masuknya islam di Indonesia.	Pilihan Ganda	<p>20. Islam masuk pertama kali ke Indonesia pada abad ke berapa?</p> <p>a. 4 M</p> <p>b. 7 M</p> <p>c. 13 M</p> <p>d. 2 M</p>
			3.2.22 Peserta didik mampu menjelaskan teori masuknya Islam ke Indonesia	Pilihan Ganda	<p>21. Berikut ini adalah teori masuknya islam, kecuali...</p> <p>a. Teori Gujarat</p> <p>b. Teori Persia</p> <p>c. Teori Arus Balik</p> <p>d. Teori Mekkah</p>
			3.2.23 Peserta didik mampu mendeskripsikan proses masuknya Islam ke Indonesia	Pilihan Ganda	<p>22. Berikut ini adalah sunan yang menggunakan media wayang untuk proses islamisasi di Jawa, adalah...</p> <p>a. Sunan Giri</p> <p>b. Sunan Kalijaga</p> <p>c. Sunan Ampel</p> <p>d. Sunan Bonang</p>

			3.2.24 Peserta didik mampu menjelaskan alasan Islam diterima dengan baik di Indonesia	Uraian	2. Jelaskan mengapa agama Islam dapat di terima dengan baik di Indonesia?
			3.2.25 Menjelaskan perubahan-perubahan-beruahan masyarakat Indonesia pada zaman Hindu Budhaa ke zaman Islam di bidang sistem kerajaan.	Pilihan Ganda	23. Gelar-gelar raja pada masa islam adalah... <ul style="list-style-type: none"> a. Prabu b. Sultan c. Rama d. Paduka
			3.2.26 Menjelaskan kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia	Pilihan ganda	24. Kerajaan Islam pertama di Indonesia , adalah.... <ul style="list-style-type: none"> a. Demak b. Gowa-Tallo c. Ternate d. Samudra Pasai
			3.2.27 Peserta didik mampu membedakan kerajaan bercorak Islam dan Hindu-Budha	Pilihan ganda	25. Berikut ini <u>yang bukan</u> kerajaan pada masa Islam.... <ul style="list-style-type: none"> a. Kutai b. Demak

					c. Samudra pasai d. Banten
			3.2.28 Peserta didik mampu mendeskripsikan peninggalan pada masa islam	Uraian	3. Sebutkan minimal 3 peninggalan-peninggalan di masa islam !
2.	Menyajikan hasil pengamatan tentang hasil-hasil kebudayaan dan pikiran masyarakat Indonesia pada masa praaksara, masa Hindu Buddha dan masa Islam dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, dan politik yang masih hidup dalam masyarakat sekarang	Hindu- Budha	3.2.29 Peserta didik mampu menjelaskan perubahan masyarakat Indonesia pada zaman praaksara ke zaman hindu budha	Uraian	4. Sebut dan jelaskan perubahan masyarakat dari masa pra-aksara ke zaman hindu-budha dibidang: a. Agama b. Politik
		Hindu budha	3.2.30 peserta didik mampu mengidentifikasi peninggalan masa Hindu Budha	Uraian	5. Sebutkan masing-masing 2 peninggalan pada masa Hindu dan masa Budha!

KUNCI JAWABAN

1. A	6. B	11. D	16. A	21. C
2. C	7. D	12. D	17. A	22. B
3. D	8. C	13. B	18. A	23. B
4. A	9. A	14. D	19 C	24. D
5. B	10. A	15. A	20. B	25. A

Jawaban	skor
1. Penyebab runtuhnya kerajaan yang bercorak Hindu-Budah antara lain : <ul style="list-style-type: none">• Adanya perang Paragrag di Majapahit• Banyak daerah kekuasaan yang melepaskan diri kerajaan Sriwijaya maupun Majapahit• Berkembangnya syiar agama Islam yang berhasil menarik simpati masyarakat• Kerajaan Islam Demak berkembang pesat, sementara Sumatra juga berkembang pesat kerajaan-kerajaan yang bercorak Islam.	5
2. Islam dapat diterima dengan mudah di Indonesia di karenakan Islam datang dengan jalan damai dan Islam tidak menerapkan sistem kasta seperti agama Hindu Budha	5
3. Peninggalan pada masa Islam: Masjid Demak (Demak, Jawa tengah), Masjid Menara Kudus (Kudus, Jawa tengah), Masjid Sendang Duwur (Tuban, Jawa timur), Masjid Agung Kasepuhan (Cirebon, Jawa barat), Masjid Sunan Ampel (Surabaya, Jawa timur), makam dari Sultan Malik al Saleh (Aceh Darussalam), makam dari Fatimah Binti Maimun (Jawa Timur), makam dari Maulana Malik Ibrahim (Jawa Timur), makam dari Sultan Suryansyah (Kalimantan), makam dari Sultan Hasanuddin (Sulawesi Selatan), dan banyak lagi, kaligrafi, babad, hikayat dan suluk	5

<p>4. perubahan masyarakat dari masa pra-aksara ke zaman hindu-budha dibidang</p> <p>a. Politik :</p> <p>Pada masa pra aksara : Dalam kehidupan berkelompok biasanya ada seorang pemimpin didalamnya(kepala suku)</p> <p>Pada masa hindu budha : Sistem pemerintahan kerajaan dikenalkan Oleh orang-orang India. Dalam sistem ini, kelompokkelompok kecil masyarakat bersatu dengan kepemilikan wilayah yang luas. Kepala suku yang terbaik dan terkuat berhak atas Tampuk kekuasaan kerajaan. Kemudian, pemimpin ditentukan secara turuntemurun berdasarkan hak waris sesuai dengan Peraturan hukum kasta</p> <p>b. Agama</p> <p>Pada masa pra aksara: Kepercayaan masyarakat saat itu adalah animisme dan dinamisme</p> <p>Pada masa hindu budha: Masyarakat Indonesia secara berangsur-Angsur memeluk Agama Hindu dan Buddha</p>	5
<p>5. Peninggalan di masa Hindu Budha</p> <p>a. Hindu: Candi Prambanan, arca Wisnu bertangan empat dan berkendaraan garuda, arca Ganesha berkepala gajah, prasasti Yupa, kitab Mahabarata karangan Empu Wiyasa, Kitab Ramayana karangan Empu Wamik</p> <p>b. Budha : candi Mendut, Borobudur, arca Budha</p>	5

PETUNJUK SKOR = (Jumlah betul PG + Jumlah betul uraian) =

MENGETAHUI

GURU PEMBIMBING PPL SMPN 15 YOGYAKARTA

YOGYAKARTA,31 Agustus 2015

pengampu

Marheni Prihatinningsih, S.Pd
NIP.19660630 199003 2 008

Ainna Damayanti
NIM.12416241033



MATRIX PROGRAM KERJA PPL/ MAGANG III UNY
TAHUN:2015

F01

**Kelompok
Mahasiswa**

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH/ LEMBAGA : SMP N 15 YOGYAKARTA
ALAMAT SEKOLAH/ LEMBAGA : Jl. Tegal Lempuyangan No. 61

No.	Program/ Kegiatan PPL/ Magang III	Jumlah Jam per Minggu					Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	
A	Kegiatan Belajar Mengajar						
	Observasi	4					4
1.	Pembuatan RPP	5	4	5	5		19
2.	Konsultasi RPP	4	1	4	1		10
3.	Pembuatan Media Pembelajaran	2	6	3	2		13
4.	Kegiatan Mengajar Terbimbing						
	a. Persiapan	3	4	4	2		13
	b. Pelaksanaan	4	6	8	4		22
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut	2	5	2	11		20
	Remidial		2	2	2	2	8
B	Kegiatan Non Mengajar						
1.	Upacara 17 Agustus 2015		3				3
2.	Tugas Piket	7	-				7
3.	Brifing Kelompok	6	6	6	6	6	30
4.	Administrasi Sekolah			4	3	15	22
C	Kegiatan Rutin Sekolah						
1.	7 K	3	2,5	3	3	3	14,5
2.	Tadarus	1,5	1	1,5	1,5	1,5	7
3.	Upacara Bendera	1		1	1	1	4
5.							
	Jumlah Jam						196,5

Mengetahui/ Menyetujui,

**Kepala Sekolah/ Pimpinan
Lembaga**

Dosen Pembimbing Lapangan

Yang membuat,

NIP. 19590723 198103 1 010


Sudrajat M.Pd

NIP. 19730524 200604 1


Ainna Damayanti

12416241033



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN 2015/2016

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMP N 15 Yogyakarta
Alamat Sekolah/ Lembaga : Jl.Tegal Lempuungan Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga :
Nama DPL PPL/ Magang III : Sudrajat . M.Pd
Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : Pend. IPS / FIS
Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2 orang

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1.	25 -08 -2015	2.	monitoring PPL dan konsultasi EBM		

PERHATIAN :

- Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harus diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- Kartu bimbingan PPL/Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/Magang III untuk keperluan administrasi.



Yogyakarta, 12 Sept 2015
Mhs PPL/ Magang III Prodi IPS

Anna Damayanti

DAFTAR BUKU PEGANGAN GURU

Sekolah : SMP Negeri 15 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas / Semester : VII/ 1
Nama Pengampu : Ainna Damayanti
NIM : 12416241033
Tahun Pelajaran : 2015 / 2016

No	JUDUL BUKU	PENGARANG	PENERBIT	TAHUN TERBIT	JML HAL.
1	IPS SMP/MTS Kelas VII	KementerianPendidikan dan Kebudayaan	KementerianPendidikan dan Kebudayaan	2013	134
2	Buku Guru PIPS SMP/MTS Kelas VII	KementerianPendidikan dan Kebudayaan	KementerianPendidikan dan Kebudayaan	2013	166

Mengetahui
Guru Pembimbing

Yogyakarta, 12 September 2015
Pengampu,

Marheni Prihatinningsih, S.Pd
NIP . 19660630 199003 2 008

Ainna Damayanti
NIM. 12416241033

DAFTAR BUKU PEGANGAN SISWA

Sekolah : SMP Negeri 15 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / Semester : VII
Nama Pengampu : Ainna Damayanti
NIM : 12416241033
Tahun Pelajaran : 2015 / 2016

No	JUDUL BUKU	PENGARANG	PENERBIT	TAHUN TERBIT	JML HAL
1	IPS Kelas VII	KementerianPendidikan danKebudayaan	KementerianPendidikan danKebudayaan	2013	134

Mengetahui
Guru pembimbing

Yogyakarta, 12 September 2015
Pengampu

Marheni Prihatinningsih, S.Pd
NIP . 19660630 199003 2 008

Ainna Damayanti
NIM. 12416241033



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III
TAHUN :

F03

untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NOMOR LOKASI : :

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP N 15 YOGYAKARTA

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : JL. Tegal Lempuyangan no.61

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Swadaya/ Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga lainnya	Jumlah
1.	Pembuatan Media materi pra-aksara untuk 2 kelas	<ul style="list-style-type: none">• Pembelian kertas karton• Kertas warna-warni• Lem dll• Fotokopi lembar post tes• Reward		Rp. 82.000,00			Rp. 82.000,00
2.	Pembuatan media	<ul style="list-style-type: none">• Pembelian kertas		Rp.15.000,00			Rp.15.000,00



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III
TAHUN :

F03
untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

	untuk materi masa Hindu-Budha	asturo • Kertas warna					
3.	Pembuatan media materi masa islam	• Fotokopi lembar post tes berkelompok		Rp.10.500,00			Rp.10.500,00
4.	Administrasi sekolah	• RPP • Materi • Penilaian • Administrasi pembelajaran		Rp.90.000,00			Rp.90.000,00
JUMLAH							Rp.197.500,00

Mengetahui,

Kepala Sekolah/ Pimpinan Lembaga,

Dosen Pembimbing Lapangan,

Yang membuat,

Subandiyo,S.Pd

NIP. 19590723 198103 1 010

Sudrajat,M.Pd

NIP. 19730524 200604 1

Ainna Damayanti

NIM. 12416241033



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

F02

untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA	: SMP N 15 Yogyakarta	NAMA MAHASISWA	: Ainna Damayanti
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA	: Jl. Tegal Lempuyangan No.61	NO. MAHASISWA	: 12416241033
GURU PEMBIMBING	:Marheni P, S.Pd.	FAK/ JUR./ PRODI	: FIS /Pend. IPS
		DOSEN PEMBIMBING	:Sudrajat , M.Pd.

No.	Hari/tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 10 Agustus 2015	Piket 7 K	Menyalami siswa kelas VII sampai dengan IX di gerbang sekolah dari pukul 06.30-07.00		
		Briefing	Briefing harian kelompok di pimpin oleh ketua		
		Upacara bendera	Upacara bendera dilaksanakan di lapangan basket SMP N 15 Yogyakarta diikuti oleh siswa kelas VII-IX, mahasiswa PPL serta guru.		
		Observasi sekolah dan bimbingan guru SMP N 15 Yogyakarta	Mengetahui keadaan fisik SMP N 15 Yogyakarta, serta mengetahui kelas yang akan saya ajar		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

F02

untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

No.	Hari/tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		Evaluasi kelompok	Evaluasi rutin dipimpin ketua kelompok		
2.	Selasa, 11 Agustus 2015	Piket 7 K	Menyalami siswa kelas VII sampai dengan IX di gerbang sekolah dari pukul 06.30-07.00		
		Pendampingan tadarus	Mendampingi anak-anak dari kelas VII B untuk mengaji bersama		
		Observasi kelas	Observasi kelas diadakan di kelas VII B, dengan Ibu Marheni Prihatinningsih, S.Pd di kelas VII B, dengan jumlah peserta didik sebanyak 34 siswa		
		Membuat RPP	Membuat RPP dengan tema kehidupan masyarakat pada masa pra-aksara di Indonesia yang akan diajarkan di kelas VII I dan VII B.		
		Evaluasi kelompok	Evaluasi rutin dipimpin ketua kelompok		
3	Rabu, 12 Agustus 2015	Piket 7 K	Menyalami siswa kelas VII sampai dengan IX di gerbang sekolah dari pukul 06.30-07.00		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

F02

untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

No.	Hari/tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		Pendampingan tadarus	Mendampingi anak-anak dari kelas VII B untuk mengaji bersama		
		Berada di ruang piket	Menyelesaikan administrasi yang diperlukan		
		Menyelesaikan RPP dan instrumen penilaian	Menyelesaikan RPP dengan tema kehidupan masyarakat pada masa pra-aksara di Indonesia serta instrumen penilaianya		
		Evaluasi kelompok	Evaluasi rutin dipimpin ketua kelompok		
4	Kamis, 13 Agustus 2015	Piket 7 K	Menyalami siswa kelas VII sampai dengan IX di gerbang sekolah dari pukul 06.30-07.00		
		Pendampingan tadarus	Mendampingi anak-anak dari kelas VII I untuk mengaji bersama		
		Revisi RPP	Merevisi RPP Kehidupan masyarakat pra-aksara di Indonesia, dari pukul 09.00-11.00		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

F02

untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

No.	Hari/tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		Menyiapkan materi dan lembar soal post tes	Menyiapkan materi yang akan diajarkan serta membuat soal post tes		
		Bimbingan guru	Bimbingan guru berisi tentang masukan RPP, materi dan soal serta model pembelajaran yang akan digunakan		
		Evaluasi kelompok	Evaluasi rutin dipimpin ketua kelompok		
5	Jumat, 14 Agustus 2015	Piket 7 K	Menyalami siswa kelas VII sampai dengan IX di gerbang sekolah dari pukul 06.30-07.00		
		Pendampingan tadarus	Mendampingi anak-anak dari kelas VII B untuk mengaji bersama		
		Mengajar kelas VII I dan kelas VII B	Mengajar dengan tema kehidupan masyarakat pra-aksara dengan model pembelajaran make and match, dimana peserta didik akan di berikan soal yang sifatnya rebutan (per-kelompok) dengan cara menempelkan kertas dengan warna yang berbeda tiap kelompok ke depan kelas.		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

F02

untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

No.	Hari/tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
			Kegiatan ini dimulai pukul 07.00 sampai dengan 10.50		
		Briefing oleh kepala sekolah	Briefing berisi pengarahan kepala sekolah, profil SMP N 15 serta pengenalan koordinator masing-masing seperti kesiswaan dll		
		Evaluasi kelompok	Evaluasi rutin dipimpin ketua kelompok		
6	Sabtu, 15 Agustus 2015	Piket 7 K	Menyalami siswa kelas VII sampai dengan IX di gerbang sekolah dari pukul 06.30-07.00		
		Pendampingan tadarus	Mendampingi anak-anak dari kelas VII B untuk mengaji bersama		
		Evaluasi kelompok	Evaluasi rutin dipimpin ketua kelompok		
7	Senin, 17 Agustus 2015	Upacara kemerdekaan RI	Upacara bendera diikuti oleh beberapa perwakilan dari kelas VII A dan B, dan VIII A dan B serta dihadiri oleh Bapak Camat dan perwakilan dari berbagai dinas dan lembaga.		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

F02

untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

No.	Hari/tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
8	Selasa, 18 Agustus 2015	Piket 7 K	Menyalami siswa kelas VII sampai dengan IX di gerbang sekolah dari pukul 06.30-07.00		
		Pendampingan tadarus	Mendampingi anak-anak dari kelas VII B untuk mengaji bersama		
		Mengoreksi jawaban	Mengoreksi jawaban peserta didik dari kelas 7B dan 7 I dari pra-aksara		
		Mengajar kelas VII B	Mengajar kelas VII B dengan tema pra-aksara 2 dengan mengerjakan soal post tes		
		Evaluasi kelompok	Evaluasi rutin dipimpin ketua kelompok		
9	Rabu,19 Agustus 2015	Piket 7 K	Menyalami siswa kelas VII sampai dengan IX di gerbang sekolah dari pukul 06.30-07.00		
		Pendampingan tadarus	Mendampingi anak-anak dari kelas VII B untuk mengaji bersama		
		Membuat RPP Hindu-Budha	Membuat RPP tema Hindu Budha		
		Evaluasi kelompok	Evaluasi rutin dipimpin ketua kelompok		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

F02

untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

No.	Hari/tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
10	Kamis, 20 Agustus 2015	Piket 7 K	Menyalami siswa kelas VII sampai dengan IX di gerbang sekolah dari pukul 06.30-07.00		
		Pendampingan tadarus	Mendampingi anak-anak dari kelas VII B untuk mengaji bersama		
		Bimbingan guru	Bimbingan dengan Ibu Marheni S.Pd seperti RPP, kekurangan mengajar, instrumen penilaian dan bahan ajar		
		Revisi RPP	Merevisi beberapa bagian RPP Hindu-Budha dan bahan ajar		
		Evaluasi kelompok	Evaluasi rutin dipimpin ketua kelompok		
11	Jumat, 21 Agustus 2015	Piket 7 K	Menyalami siswa kelas VII sampai dengan IX di gerbang sekolah dari pukul 06.30-07.00		
		Pendampingan tadarus	Mendampingi anak-anak dari kelas VII B untuk mengaji bersama		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

F02

untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

No.	Hari/tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		Mengajar VII B dan VII I	Mengajar dengan tema pra-aksara bagian 2 pada kelas VII I, dan Hindu-Budha VII B		
		Mengoreksi	Mengoreksi post tes pekerjaan siswa VII B		
		Menginput nilai pengetahuan VII B	Input nilai post tes VII B		
		Evaluasi kelompok	Evaluasi rutin dipimpin ketua kelompok		
12	Sabtu, 22 Agustus 2015	Piket 7 K	Menyalami siswa kelas VII sampai dengan IX di gerbang sekolah dari pukul 06.30-07.00		
		Pendampingan tadarus	Mendampingi anak-anak dari kelas VII B untuk mengaji bersama		
		Mengoreksi pekerjaan siswa	Mengkoreksi pekerjaan siswa dalam post tes VII I		
		Input nilai pengetahuan	Input nilai post tes VII I		
		Evaluasi kelompok	Evaluasi rutin dipimpin ketua kelompok		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

F02

untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

No.	Hari/tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
13	Senin, 24 Agustus 2015	Piket 7 K	Menyalami siswa kelas VII sampai dengan IX di gerbang sekolah dari pukul 06.30-07.00		
		Upacara bendera	Upacara bendera dilaksanakan di lapangan basket SMP N 15 Yogyakarta diikuti oleh siswa kelas VII-IX, mahasiswa PPL serta guru.		
		Briefing	Briefing harian kelompok di pimpin oleh ketua		
		Membuat RPP	Membuat RPP masa islam untuk kelas VII I dan VIIIB		
		Mengajar	Mengajar kelas VII I dengan tema kehidupan masyarakat Hindu-Budha di masa islam		
		Bimbingan guru	Bimbingan dengan Ibu Marheni, S.Pd tentang masukan saat mengajar, revisi RPP dll		
		Evaluasi kelompok	Evaluasi rutin dipimpin ketua kelompok		
14	Selasa, 25 Agustus 2015	Piket 7 K	Menyalami siswa kelas VII sampai dengan IX di gerbang sekolah dari pukul 06.30-07.00		
		Pendampingan tadarus	Mendampingi anak-anak dari kelas VII B untuk mengaji		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

F02

untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

No.	Hari/tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
			bersama		
		Revisi RPP dan membuat soal post tes	Merevisi RPP yang masih salah dan menyempurnakan soal post tes untuk materi masa islam		
		Bimbingan guru	Bimbingan dengan Ibu Marheni,S.Pd untuk RPP masa islam		
		Mengajar	Mengajar kelas VIIB dengan tema masa Hindu Budha bagian 2		
		Bimbingan guru	Bimbingan guru tentang cara mengajar pada kelas VII B tadi		
		Evaluasi kelompok	Evaluasi rutin dipimpin ketua kelompok		
15	Rabu, 26 Agustus 2015	Piket 7 K	Menyalami siswa kelas VII sampai dengan IX di gerbang sekolah dari pukul 06.30-07.00		
		Pendampingan tadarus	Mendampingi anak-anak dari kelas IX A untuk mengaji bersama		
		Memperbaiki RPP	Memperbaiki RPP yang masih harus direvisi		
		Penyempurnaan materi dan media	Penyempurnaan materi untuk bahan ajar dan pembuatan media untuk materi masa islam		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

F02

untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

No.	Hari/tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
16	Kamis, 27 agustus 2015	Evaluasi kelompok	Evaluasi rutin dipimpin ketua kelompok		
		Piket 7 K	Menyalami siswa kelas VII sampai dengan IX di gerbang sekolah dari pukul 06.30-07.00		
		Pendampingan tadarus	Mendampingi anak-anak dari kelas IX B untuk mengaji bersama		
		Bimbingan guru	Bimbingan untuk RPP masa islam		
		Membuat media	Pembuatan media untuk model pembelajaran karang bergoyang dan post tes berkelompok		
17	Jumat, 28 agustus 2015	Membuat kisi-kisi ulangan harian	Membuat kisi-kisi disesuaikan dengan KI, KD, indikator, dan jenis soal		
		Evaluasi kelompok	Evaluasi rutin dipimpin ketua kelompok.		
		Piket 7 K	Menyalami siswa kelas VII sampai dengan IX di gerbang sekolah dari pukul 06.30-07.00		
		Pendampingan tadarus	Mendampingi anak-anak dari kelas IX B untuk mengaji bersama		
		Mengajar	Mengajar kelas VII I dengan tema masa Hindu Budha bagian 2 dan VII B dengan tema kehidupan masyarakat		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

F02

untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

No.	Hari/tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
			Indonesia pada masa Islam.		
		Evaluasi kelompok	Evaluasi rutin dipimpin ketua kelompok.		
18	Sabtu, 29 Agustus 2015	Piket 7 K	Menyalami siswa kelas VII sampai dengan IX di gerbang sekolah dari pukul 06.30-07.00		
		Pendampingan tadarus	Mendampingi anak-anak dari kelas IX B untuk mengaji bersama		
		Bimbingan guru	Bimbingan tentang soal yang akan di berikan pada ulangan berikutnya		
		Revisi kisi-kisi	Merevisi kisi-kisi yang akan diujikan minggu depan		
		Evaluasi kelompok	Evaluasi rutin dipimpin ketua kelompok.		
19	Senin, 31 Agustus 2015	Piket 7 K	Menyalami siswa kelas VII sampai dengan IX di gerbang sekolah dari pukul 06.30-07.00		
		Pendampingan tadarus	Mendampingi anak-anak dari kelas VII J untuk mengaji bersama		
		Briefing	Briefing kelompok rutin yang dipimpin ketua kelompok.		
		Penyempurnaan soal	Menyempurnakan soal yang akan diujikan pada		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

F02

untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

No.	Hari/tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
			pertemuan selanjutnya		
		Menyiapkan lembar jawab	Membuat lembar jawab yang akan digunakan peserta didik untuk pertemuan selanjutnya		
		Mengajar	Mengajar kelas VII I dengan tema kehidupan masyarakat Indonesia pada masa islam dengan model pembelajaran karang bergoyang		
		Evaluasi kelompok	Evaluasi rutin dipimpin ketua kelompok.		
20	Selasa, 1 September 2015	Piket 7 K	Menyalami siswa kelas VII sampai dengan IX di gerbang sekolah dari pukul 06.30-07.00		
		Pendampingan tadarus	Mendampingi anak-anak dari kelas VII J untuk mengaji bersama		
		Input nilai	Menginput nilai sikap, spiritual pada masa pra-aksara kelas VII I		
		Ulangan	Melaksanakan ulangan untuk kelas VII B		
		Mengoreksi jawaban	Mengoreksi jawaban ulangan kelas VII B		
		Evaluasi kelompok	Evaluasi rutin dipimpin ketua kelompok.		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

F02

untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

No.	Hari/tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
21	Rabu, 2 September 2015	Piket 7 K	Menyalami siswa kelas VII sampai dengan IX di gerbang sekolah dari pukul 06.30-07.00		
		Pendampingan tadarus	Mendampingi anak-anak dari kelas VII J untuk mengaji bersama		
		Input nilai	Menginput nilai ketrampilan VII I, dan spiritual, sosial dan ketrampilan VII B pada masa pra-aksara		
		Evaluasi kelompok	Evaluasi rutin dipimpin ketua kelompok.		
22	Kamis, 3 September 2015	Piket 7 K	Menyalami siswa kelas VII sampai dengan IX di gerbang sekolah dari pukul 06.30-07.00		
		Pendampingan tadarus	Mendampingi anak-anak dari kelas VII J untuk mengaji bersama		
		Input nilai	Menginput nilai sosial, spiritual dan ketrampilan pada masa Hindu-budha kelas VII I		
		Evaluasi kelompok	Evaluasi rutin dipimpin ketua kelompok.		
23	Jumat, 4 September 2015	Piket 7 K	Menyalami siswa kelas VII sampai dengan IX di gerbang sekolah dari pukul 06.30-07.00		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

F02

untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

No.	Hari/tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		Pendampingan tadarus	Mendampingi anak-anak dari kelas VII G untuk mengaji bersama		
		Input nilai	Menginput nilai sosial, spiritual dan ketrampilan pada masa Hindu-budha kelas VII B		
		Ulangan	Ulangan untuk kelas VII I tentang kehidupan masyarakat pada masa pra-aksara, Hindu-Budhaa dan Islam		
		Evaluasi kelompok	Evaluasi rutin dipimpin ketua kelompok.		
24	Sabtu, 5 September 2015	Piket 7 K	Menyalami siswa kelas VII sampai dengan IX di gerbang sekolah dari pukul 06.30-07.00		
		Pendampingan tadarus	Mendampingi anak-anak dari kelas IX A untuk mengaji bersama		
		Mengoreksi jawaban	Mengoreksi jawaban ulangan kelas VII I		
		Input nilai	Menginput nilai sosial, spiritual dan ketrampilan pada masa islam kelas VII I.		
		Evaluasi kelompok	Evaluasi rutin dipimpin ketua kelompok.		
25	Senin, 7 September 2015	Piket 7 K	Menyalami siswa kelas VII sampai dengan IX di gerbang sekolah dari pukul 06.30-07.00		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

F02

untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

No.	Hari/tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		Pendampingan tadarus	Mendampingi anak-anak dari kelas IX A untuk mengaji bersama		
		Briefing	Briefing rutin kelompok dipimpin ketua kelompok		
		Input nilai	Menginput nilai sosial, spiritual dan ketrampilan pada masa islam kelas VII B.		
		Evaluasi kelompok	Evaluasi rutin dipimpin ketua kelompok.		
26	Selasa, 8 September 2015	Piket 7 K	Menyalami siswa kelas VII sampai dengan IX di gerbang sekolah dari pukul 06.30-07.00		
		Pendampingan tadarus	Mendampingi anak-anak dari kelas IX D untuk mengaji bersama		
		Remidial	Pemberian remidial kepada peserta didik yang nilai ulangan masih di bawah 75 untuk kelas VII I dan VII B		
		Administrasi	Menginput kelengakapan pengadministrasian guru		
		Evaluasi kelompok	Evaluasi rutin dipimpin ketua kelompok.		
27	Rabu, 9 September 2015	Piket 7 K	Menyalami siswa kelas VII sampai dengan IX di gerbang sekolah dari pukul 06.30-07.00		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

F02

untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

No.	Hari/tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		Pendampingan tadarus	Mendampingi anak-anak dari kelas IX D untuk mengaji bersama		
		Pengadministrasian	Pengadministrasian program perbaikan dan pelaksanaan program perbaikan pada administrasi guru		
		Evaluasi kelompok	Evaluasi rutin dipimpin ketua kelompok.		
28	Kamis, 10 September 2015	Piket 7 K	Menyalami siswa kelas VII sampai dengan IX di gerbang sekolah dari pukul 06.30-07.00		
		Pendampingan tadarus	Mendampingi anak-anak dari kelas IX D untuk mengaji bersama		
		Administrasi	Menganalisis hasil daya serap peserta didik pada ulangan harian dan pedoman penilaian		
		Evaluasi kelompok	Evaluasi rutin dipimpin ketua kelompok.		
29	Jumat, 11 September 2015	Piket 7 K	Menyalami siswa kelas VII sampai dengan IX di gerbang sekolah dari pukul 06.30-07.00		
		Pendampingan tadarus	Mendampingi anak-anak dari kelas VII C untuk mengaji bersama		
		Pengadministrasian	Penyempurnaan pengadministrasian guru.		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

F02

untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

No.	Hari/tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		Evaluasi kelompok	Evaluasi rutin dipimpin ketua kelompok.		
30	Sabtu, 12 September 2015	Piket 7 K	Menyalami siswa kelas VII sampai dengan IX di gerbang sekolah dari pukul 06.30-07.00		
		Pendampingan tadarus	Mendampingi anak-anak dari kelas VII C untuk mengaji bersama		
		Penarikan PPL	Penarikan PPL		
		Evaluasi kelompok	Evaluasi rutin dipimpin ketua kelompok.		

Yogyakarta, 12 September 2015

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

NIP.

Marheni Prihatinningsih, S.Pd

NIP. 19660630 199003 2 008

Ainna Damayanti

NIM.12416241033



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

Universitas Negeri Yogyakarta

F02

untuk
mahasiswa

SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 15 YOGYAKARTA**PROGRAM TAHUNAN (PROTA)**

Mata Pelajaran : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Kelas :VII (Tujuh)

Tahun Pelajaran : 2015/2016

Sem	Tema/ sub tema	Jumlah jam pelajaran	keterangan
1 (satu)	1. Keadaan alam dan aktivitas penduduk Indonesia	32	Ulangan harian sudah masuk jam pelajaran efektif
	• Letak wilayah dan pengaruhnya bagi keadaan alam Indonesia	4	
	• Keadaan alam Indonesia	12	
	• Kehidupan sosial masyarakat pada masa pra-aksara, Hindu-Budha dan Islam	12	
	• Konektivitas antar ruang dan waktu	4	
	2. Keadaan penduduk indonesia	36	
	• Asal-usul penduduk Indonesia	4	
	• Ciri/ karakteristik penduduk Indonesia	14	
	• Mobilitas penduduk antar wilayah di Indonesia	8	
	• Pengertian dan jenis lembaga sosial	10	
	Ulangan Tengah Semester	4	
	Ulangan Akhir Semester	4	
	Cadangan	4	
	Jumlah	80	
sem			
2 (dua)	3. Potensi dan pemanfaatan Sumber Daya Alam	44	
	• Pengertian dan pengelompokan sumber daya alam	8	
	• Potensi dan sebaran sumber daya alam Indonesia	18	

	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan ekonomi dan pemanfaatan potensi sumber daya alam 	18	Ulangan harian sudah masuk jam pelajaran efektif
	<ul style="list-style-type: none"> • Dinamika interaksi manusia dengan lingkungan 	2	
	<ul style="list-style-type: none"> • Saling keterkaitan antar komponen lingkungan 	4	
	<ul style="list-style-type: none"> • Interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya dan ekonomi 	8	
	<ul style="list-style-type: none"> • Keragaman sosial budaya sebagai hasil dinamika interaksi manusia 	6	
	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa lalu 	6	
	Ulangan MID Semester	4	
	Ulangan Akhir Semester	4	
	Cadangan	4	
	Jumlah	80	
	Total sem 1 dan 2	160	

Yogyakarta, 12 September 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Pengampu,

Marheni Prihatinningsih, S.Pd
NIP. 19660630 199003 2 008

Ainna Damayanti
NIM.12416241033

SMP NEGERI 15 YOGYAKARTA
 TAHUN PELAJARAN 2015/2016
KELAS VII I

MATA PELAJARAN
 SEMESTER
 WALI KELAS

: NURJANAH,
 S.Pd.

NOMOR		NAMA SISWA	L/P	14/08/2015	21-Agust	24-Agust	28-Agust	31-Agust	04-Sep
URUT	INDUK				•	•	•	•	•
1	7919	AJI WICAKSONO	L	•	•	•	•	s	•
2	7920	AXSELLA DIVA RAHMADANI	P	•	•	•	•	•	•
3	7921	AYUNI MEGAWATI	P	•	•	•	•	s	•
4	7922	DESMARNIA RAMADANI	P	•	•	•	•	•	•
5	7923	DEVINA VALEND SETYARINI	P	•	•	•	•	•	•
6	7924	DEVITA RISNA SAFIRA	P	•	•	•	•	•	•
7	7925	DIMAS KRISTANTO	L	•	•	•	•	•	•
8	7926	DINNI MERBAWANI NOVITASARI	P	•	•	•	•	•	•
9	7927	DONY NUR PRASETYO	L	•	•	•	•	•	•
10	7928	DWI WAHYU DIYANTO	L	•	•	•	•	•	•
11	7929	FABIAN RIZA MAULANA	L	•	•	•	•	•	•
12	7930	FARIDA NURAINI AZIZAH	P	•	•	•	•	•	•
13	7931	FERDIYANTO	L	•	•	•	•	•	•
14	7932	FIRMAN NUR HAKIM	L	•	•	•	•	•	•
15	7933	HARISSANDI SUTRISNO	L	•	•	•	•	•	•
16	7934	INDAH AYU WIDYANINGRUM	P	•	•	•	•	•	•
17	7935	IVANADYA PUTRI KRESTANTI	P	•	•	•	•	•	•
18	7936	JULIO ANUSHA RIZKY	L	•	•	•	•	•	•
19	7937	LUSY VERANITA	P	•	•	•	•	•	•
20	7938	MAYA DYAS MAHARANI	P	•	•	•	•	•	•
21	7939	MOH CANDRA	L	•	•	•	•	•	•
22	7940	MUHAMAD HERU SAPUTRO	L	•	•	•	•	•	•
23	7941	MUHAMMAD ADITYA RIVALDO EKA PUTRA	L	•	•	•	•	•	•
24	7942	MUJI PRASTIYO	L	•	•	•	•	•	•
25	7943	NIKEN AMBARWATI	P	•	•	•	•	•	•
26	7944	RAKA MADANI SAPTO	L	•	•	•	•	•	•
27	7945	RISQI BAYU ROMADHON	L	•	•	•	•	•	•
28	7946	ROSITA DEWI	P	•	•	•	•	•	•
29	7947	RUTH ELISSA PRASETYANI	P	•	•	•	•	•	•
30	7948	TEGAR GUNTUR WICAKSONO	L	•	•	•	•	•	•
31	7949	TEGAR PAMUNGKAS	L	•	•	•	•	•	•

32	7950	TEGGAR KARANG	L	•	•	•	•	•	•
33	7951	TRI HANDAYANI	P	•	•	•	•	•	•
34	7952	WINDI PUSPITA SARI	P	•	•	•	•	s	•

L = 18

P = 16

ISLAM = 31 , L = 18 , P = 13

KRISTEN = 3 , L = 0 , P = 3

NOMOR	NAMA SISWA		L/P	14-Agust	18-Agust	21-Agust	25-Agust	28-Agust	01-Sep
URUT	INDUK								
1	7681	AHMAD FAUZY AL GHOZALI	L	•	•	•	•	•	•
2	7682	AHSAN QAULAN HAQQI	L	•	•	•	•	•	•
3	7683	ALYAA KHAIRUNISA PUTRI	P	•	•	•	•	•	•
4	7684	AMINAH LUTFIATUR RAHMAN	P	•	•	•	•	•	•
5	7685	AMMAR ADIWICAKSONO	L	•	•	•	•	•	•
6	7686	AZMIER HANIEF RAFAEL ANGEL	L	•	•	•	•	•	•
7	7687	BERNADETHA ANGIE CINTANA KANAOREN	P	•	•	•	•	•	•
8	7688	CLARA ARACELI IRMARETHA RANI	P	•	•	•	•	•	•
9	7689	DANIELLE RAKHAAY PANJALU	L	•	•	•	•	•	•
10	7690	GHULAM RAMADHAN	L	•	•	•	•	•	•
11	7691	HALIZA NUR SUGIYANA	P	•	•	•	•	•	•
12	7692	MADA IHSAN WICAKSONO	L	•	•	•	•	•	•
13	7693	MAYANG PUSPITA	P	•	•	•	•	•	•
14	7694	NADIA RAMADHANI	P	•	•	•	•	•	•
15	7695	NASTITI CHUSNA HALIZA	P	•	•	•	•	•	•
16	7696	NAUFAL GRO ARYOKUSUMA	L	•	•	•	•	•	•
17	7697	NICODEMUS DWIKI ARGO KUSUMO	L	•	•	•	•	•	•
18	7698	NIIZRINA LINTANG PUTRI MAHARANI	P	•	•	•	•	•	•
19	7699	NINDYA OKTAVIANA	P	•	•	•	•	•	•
20	7700	NISRINA 'ABIDA KUSUMANINGTYAS	P	•	•	•	•	•	•
21	7701	RAFAEL BIMA GARDHIKA PRAMONO	L	•	•	•	•	•	•
22	7702	RAFI ARDANA JAZIRYANT	L	•	•	•	•	•	•
23	7703	RAFIF ILHAM YAFI'	L	•	•	•	•	•	•
24	7704	RATRI GALUH PINASTHIKA	P	•	•	•	•	•	•
25	7705	REFANDA SHABAH AL KHAIRI	L	•	•	•	•	•	•
26	7706	REIZA RESWARA QOTRUNADA	L	•	•	•	•	•	•
27	7707	RHEIDIKA ARYADUTA	L	•	•	•	•	•	•
28	7708	RHEZANI AJENG RASTIKA	P	•	•	•	•	•	•
29	7709	SHAFIA ANMALWATI	P	•	•	•	•	•	•
30	7710	STEPHANI IRISTANIA	P	•	•	•	•	•	•
31	7711	SYLVI DEWINDA PUTRI	P	•	•	•	•	•	•
32	7712	THORIQ FADHILAH MAHFUZH	L	•	•	•	•	•	•

33	7713	VINCENTIUS FEBRI SETIAWAN	L	•	•	•	•	•	•
34	7714	YUSNINA NAYOAN	P	•	•	•	•	•	•

L = 17

P = 17

ISLAM = 26 , L = 13 , P = 13

KATHOLIK = 8 , L = 4 , P = 4

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 15 Yogyakarta
Kelas/Semester : VII/Ganjil
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Topik/Tema : Keadaan Alam dan Aktifitas Penduduk Indonesia
Sub Tema : Kehidupan Sosial Masyarakat Indonesia pada Masa Praaksara
Materi pokok : Kehidupan Masyarakat Indonesia Masa Praaksara
Alokasi Waktu : 4 x 40 menit

A. Kompetensi Inti :

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahuanya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyajikan dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan menganalisis) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang-teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	1.3 Menghargai karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya.	<ol style="list-style-type: none">1. Mengucapkan rasa syukur atas keberadaan dan keberagaman sumber daya alam melalui do'a syukur.2. Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu3. Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut
2.	2.2 Meniru perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli, santun, dan percaya diri sebagaimana	<ol style="list-style-type: none">1. Tidak menyela pembicaraan guru/teman pada waktu yang tidak tepat.2. Berbicara dengan tutur kata yang halus.3. Membantu teman yang kesulitan menyelesaikan

	ditunjukkan oleh tokoh-tokoh pada masa Hindu-Buddha dan Islam dalam kehidupan sekarang.	tugas pembelajaran. 4. Membantu teman yang mengalami kesulitan dalam memahami materi .
3.	3.2 Memahami perubahan masyarakat Indonesia pada zaman praaksara, zaman Hindu-Buddha dan zaman Islam dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, pendidikan dan politik .	1. Mendeskripsikan Pengertian Praaksara atau Prasejarah. 2. Menjelaskan Pembabakan zaman pra aksara 3. Mendeskripsikan Kehidupan Masyarakat Masa Praaksara. 4. Mendeskripsikan Sistem Kepercayaan Manusia Purba. 5. Mendeskripsikan Berakhirnya Masa Pra-aksara di Indonesia
4	4.2 Menyajikan hasil pengamatan tentang hasil-hasil kebudayaan dan pikiran masyarakat Indonesia pada masa praaksara, masa Hindu Buddha dan masa Islam dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, dan politik yang masih hidup dalam masyarakat sekarang	1. Menyajikan pengetahuan peserta didik mengenai kehidupan masa pra-aksara. 2. Mempresentasikan pembabakan zaman pada masa pra aksara

C. Tujuan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran ini adalah:

1. Siswa mampu mendeskripsikan Pengertian Praaksara atau Prasejarah.
2. Siswa mampu menejelaskan Pembabakan zaman pra aksara
3. Siswa mampu mendeskripsikan Kehidupan Masyarakat Masa Praaksara.
4. Siswa mampu mendeskripsikan Sistem Kepercayaan Manusia Purba.
5. Siswa mampu mendeskripsikan Berakhirnya Masa Praaksara di Indonesia

D. Materi Ajar

Kehidupan masyarakat pada masa praaksara ***terlampir**

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan dan Model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran sub-sub tema kehidupan praaksara adalah :

Pendekatan Pembelajaran : Pendekatan Ilmiah (*scientific approach*)

Model Pembelajaran : Model pembelajaran *make and match dan guide note talking*

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan ke-1

Langkah	Kegiatan Guru-Siswa	Waktu
<p><i>Kegiatan Awal :</i></p> <p><i>Orientasi / Apersepsi / Motivasi</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberi salam ▪ Berdoa ▪ Presensi ▪ Guru membuka pelajaran dengan melakukan apersepsi tentang masa pra-aksara. 	10 menit
<p><i>Kegiatan Inti :</i></p> <p><i>Presentasi/ demonstrasi</i></p>	<p>1) Mengamati Guru menuliskan masa praaksara di papan tulis dengan pendeskripsi singkat</p> <p>2) Menanya Peserta didik diminta bertanya tentang masa pra-aksara (menimbulkan rasa ingin tahu).</p> <p>3) Mengumpulkan data/informasi</p> <p>a) Guru melempar pertanyaan tersebut kepada peserta didik yang lain lalu menyimpulkan dari hasil jawaban peserta didik.</p> <p>b) Guru kemudian membentuk peserta didik menjadi 6 kelompok besar,</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kelompok 1: Zaman batu tua (paleolitikum) • Kelompok 2: Zaman batu madya (mesolitikum) • Kelompok 3: Zaman batu muda (neolitikum) • Kelompok 4 : Zaman batu besar (megalitikum) • Kelompok 5 : Zaman Perunggu 	60 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Kelompok 6 : Zaman Besi <p>c) Peserta didik diminta untuk berdiskusi dengan kelompoknya sesuai dengan tema yang telah ditentukan</p> <p>4) Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis informasi dari berbagai sumber. b) Peserta didik diminta mendiskusikan dalam kelompok, sesuai tugasnya masing-masing (dipresentasikan pertemuan selanjutnya) c) Guru memberikan beberapa materi kepada peserta didik yang nantinya akan digunakan untuk kuis berkelompok. d) Guru menyiapkan sebuah media berupa kertas besar di papan tulis, yang sudah dilengkapi dengan pertanyaan berbentuk kotak, dengan masing-masing kotak berisi pertanyaan yang akan di jawab siswa dengan cara berebutan maju kedepan untuk menempelkan jawaban. 	
<p><i>Kegiatan Akhir :</i> <i>Refleksi & penugasan</i></p>	<p>Kesimpulan: Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan hasil pembelajaran.</p> <p>Refleksi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan reward kepada kelompok yang paling aktif. • Menginformasikan tentang kegiatan pada pertemuan selanjutnya. 	10 menit

Pertemuan Ke 2

Langkah	Kegiatan Guru-Siswa	Waktu
<p><i>Kegiatan Awal :</i> <i>Orientasi / Apersepsi / Motivasi</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberi salam ▪ Berdoa ▪ Presensi ▪ Menanyakan hasil tugas yang diberikan pada pertemuan senbelumnya. 	10 menit
	<p>1. Mengomunikasikan</p>	

<p><i>Kegiatan Inti :</i> <i>Presentas/ demonstrasi</i></p>	<p>a) Peserta didik mengamati kelompok yang mempresentasikan hasil kelompok lain.</p> <p>b) Peserta didik menanyakan atau mempertanyakan tentang apa yang di presentasikan oleh kelompok lain</p> <p>c) Peserta didik menelaah dan mencatat apa yang diperoleh dari hasil Tanya-jawab.</p> <p>d) Peserta didik diminta untuk menambahkan, atau menyanggah hasil presentasi dari kelompok lain</p> <p>e) Guru menyajikan materi tentang kehidupan masyarakat pra aksara</p> <p>f) Guru memberikan lembar kuis guide note talking kepada siswa, yang dijawab oleh peserta didik secara individu *soal terlampir</p> <p>g) Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya apa bila kurang paham mengenai materi yang telah dibahas.</p>	<p>60 menit</p>
<p><i>Kegiatan Akhir :</i> <i>Refleksi & penugasan</i></p>	<p>Kesimpulan: Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan hasil pembelajaran sekaligus mereview materi yang telah di pelajari.</p> <p>Evaluasi : Guru memastikan apakah peserta didik sudah paham/belum.</p> <p>Refleksi : Guru menginformasikan materi yang akan di pelajari pada pertemuan selanjutnya.</p>	<p>10 menit</p>

G. Sumber Pembelajaran

1. KEMENDIKBUD.2014.Buku Siswa.Ilmu Pengetahuan Sosial.Kelas VII.Jakarta:KEMENDIKBUD
2. Muh Nurdin.*Mari belajar ips untuk SMP dan MTS kelas 7*.Jakarta:2008
3. Internet

H. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Alat dan Bahan:

- a. Kertas, spidol, double tape,
- b. Laptop/Komputer

I. Rubrik Penilaian

INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN (LEMBAR TES URAIAN)

1. Petunjuk Umum

- a. Instrumen penilaian pengetahuan berupa *lembar tes uraian*.
- b. Instrumen ini diisi oleh peserta didik.

2. Petunjuk Pengisian

Kerjakan soal-soal di bawah dengan benar. Jawaban Anda akan mendapatkan skor 0 sampai 100., dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Skor terendah adalah 0, yaitu apabila tidak ada satu pun jawaban yang benar
- b. Skor tertinggi adalah 100, yaitu apabila semua jawaban benar
- c. Penilaian ini menggunakan guide note talking

3. SOAL

Zaman pra-aksara adalah (1)....., Indonesia meninggalkan zaman praaksara pada tahun (2)..... Ada 2 Pembabakan pada zaman pra aksara, yaitu zaman (3)..... dan zaman (4).....

Ada 4 tahap zaman pada zaman batu, yaitu (5).....(6).....(7).....(8).....

Sedangkan pada zaman logam terdapat 2 zaman yaitu (9)..... dan(10).....

Pada zaman batu tua masyarakatnya hidup dengan cara berpindah-pindah atau disebut juga dengan (11)..... Nah pada zama mesolitikum ditemukan bukit kerang hasil sampah dapur atau disebut juga dengan (12)..... Sedangkan pada Zaman (megalitikum) ada banyak sekali hasil kebudayaannya, 2 diantaranya adalah(13).....dan(14).....

Ada 3 tahap Kehidupan Masyarakat Masa Praaksara, yaitu

- (15).....

Pada zaman ini mereka mengumpulkan makanan yang di sediakan oleh alam tanpa mengolah atau menanam terlebih dahulu, atau disebut juga dengan (16).....

- (17).....

- (18).....

Pada Masa Praaksara Seiring dengan perkembangan kemampuan berfikir, manusia purba mulai mengenal kepercayaan terhadap kekuatan-kekuatan lain di luar dirinya. Diantaranya adalah animisme dan dinamisme.

Animisme adalah (19).....

Sedangkan dinamisme adalah(20).....

4. Kunci Jawaban

1. zaman belum ada tulisan
2. 400 M
3. Batu
4. Logam
5. Zaman batu tua (paleolitikum)
6. Zaman batu madya (mesolitikum)
7. Zaman batu muda (neolitikum)
8. Zaman batu besar (megalitikum)
9. Zaman perunggu
10. Zaman besi
11. Nomaden
12. *kjokkenmodinger*
13. Menhir Dolmen Kubur batu
14. Waruga Sarkafagus Punden berunadak
15. Masa Berburu dan Meramu
16. *food gathering*
17. Masa Bercocok Tanam
18. Masa Perundagian (Pertukangan)
19. percaya pada roh nenek moyang maupun roh-roh lain yang mempengaruhi kehidupan mereka. Upaya yang dilakukan agar roh-roh tersebut tidak mengganggu adalah dengan memberikan sesaji.
20. percaya pada kekuatan alam dan benda-benda yang memiliki gaib. Manusia purba melakukanya dengan menyembah batu atau pohon besar, gunung, laut, gua, keris, azimat, dan patung

5. Penilaian

Jumlah skor benar x 5 =.....

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SOSIAL (LEMBAR OBSERVASI)

1. Petunjuk Umum

- a. Instrumen penilaian sikap sosial ini berupa *Lembar Observasi*.
- b. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai

2. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan, nilailah sikap setiap peserta didik dengan memberi skor 4, 3, 2, atau 1 pada *Lembar Observasi* dengan ketentuan sebagai berikut:

4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati
3 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati
2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati
1 = apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang diamati

3. Indikator penilaian

- a. Tidak menyela pembicaraan guru/teman pada waktu yang tidak tepat.
- b. Berbicara dengan tutur kata yang halus.
- c. Membantu teman yang kesulitan menyelesaikan tugas pembelajaran.
- d. Membantu teman yang mengalami kesulitan dalam memahami materi .

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL (LEMBAR OBSERVASI)

1. Petunjuk Umum

- a. Instrumen penilaian sikap spiritual ini berupa *Lembar Observasi*.
- b. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai.

2. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan, nilailah sikap setiap peserta didik dengan memberi skor 4, 3, 2, atau 1 pada *Lembar Observasi* dengan ketentuan sebagai berikut:

4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati
3 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati
2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati
1 = apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang diamati

3. Indikator penilaian

- a. Mengucapkan rasa syukur atas keberadaan dan keberagaman sumber daya alam melalui do'a syukur.
- b. Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu
- c. Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut

INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN
(LEMBAR PENILAIAN PENYAJIAN DAN LAPORAN HASIL TELAAH)

1. Petunjuk Umum

- a. Instrumen penilaian keterampilan ini berupa *Lembar Penilaian Penyajian dan Laporan Hasil Telaah*.
- b. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar, peserta didik yang dinilai.

2. Pedoman Penskoran (Rubrik):

No .	Aspek	Penskoran
1	Menanya/ Menjawab	Skor 4, apabila selalu menjawab/menanya Skor 3, apabila sering menjawab/menanya Skor 2, apabila kadang-kadang menjawab/menanya Skor 1, apabila tidak pernah menjawab/menanya.
2	Argumentasi	Skor 4, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas Skor 2, apabila materi/jawaban benar, tidak rasional dan tidak jelas Skor 1, apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas
3	Bahan Tayang	Skor 4, apabila sistematis, kreatif, menarik Skor 3, apabila sistematis, kreatif, tidak menarik Skor 2, apabila sistematis, tidak kreatif, tidak menarik Skor 1, apabila tidak sistematis, tidak kreatif, tidak Menarik
4	Isi Laporan	Skor 4, apabila isi laporan benar, rasional, dan sistematika lengkap Skor 3, apabila isi laporan benar, rasional, dan sistematika tidak lengkap Skor 2, apabila isi laporan benar, tidak rasional dan sistematika tidak lengkap Skor 1, apabila isi laporan tidak benar, tidak rasional dan sistematika tidak lengkap

5	Penggunaan Bahasa	Skor 4, apabila menggunakan bahasa dan penulisan sesuai EYD, serta mudah dipahami Skor 3, apabila menggunakan bahasa dan penulisan sesuai EYD, namun tidak mudah dipahami Skor 2, apabila menggunakan bahasa sesuai EYD, namun penulisan tidak sesuai EYD dan tidak mudah dipahami Skor 1, apabila menggunakan bahasa dan penulisan tidak sesuai EYD dan tidak mudah dipahami
6	Estetika	Skor 4, apabila kreatif, rapi, dan menarik Skor 3, apabila kreatif, rapi, dan kurang menarik Skor 2, apabila kreatif, kurang rapi, dan kurang menarik Skor 1, apabila kurang kreatif, kurang rapi, dan kurang menarik

Mengetahui

Yogyakarta, 10 Agustus 2015

Guru pembimbing

Pengampu,

Marheni Prihatinningsih,S.Pd

NIP:19660630 199003 2 008

Ainna Damayanti

12416241033

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 15 Yogyakarta
Kelas/Semester	: VII/Ganjil
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Topik/Tema	: Keadaan Alam dan Aktifitas Penduduk Indonesia
Sub Tema	: Kehidupan Sosial Masyarakat Indonesia pada Masa Hindu Budha
Materi pokok	: Kehidupan Masyarakat Indonesia Masa Hindu Budha
Alokasi Waktu	: 4 x 40 menit

A. Kompetensi Inti :

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang-teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
1.3 Menghargai karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya.	<ol style="list-style-type: none">1. Mengucapkan rasa syukur atas keberadaan dan keberagaman sumber daya alam melalui do'a syukur.2. Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu3. Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut
2.2 Meniru perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli, santun, dan	<ol style="list-style-type: none">1. Tidak menyela pembicaraan guru/teman pada waktu yang tidak tepat.2. Berbicara dengan tutur kata yang halus.

percaya diri sebagaimana ditunjukkan oleh tokoh-tokoh pada masa Hindu-Buddha dan Islam dalam kehidupan sekarang.	<ol style="list-style-type: none"> 3. Membantu teman yang kesulitan menyelesaikan tugas pembelajaran. 4. Membantu teman yang mengalami kesulitan dalam memahami materi .
3.2 Memahami perubahan masyarakat Indonesia pada zaman praaksara, zaman Hindu-Buddha dan zaman Islam dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, pendidikan dan politik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian Hindu-Budha 2. Mendeskripsikan proses masuknya Hindu Budha 3. Menjelaskan runtuhnya hindu budha.
4.2 Menyajikan hasil pengamatan tentang hasil-hasil kebudayaan dan pikiran masyarakat Indonesia pada masa praaksara, masa Hindu Buddha dan masa Islam dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, dan politik yang masih hidup dalam masyarakat sekarang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan perubahan masyarakat Indonesia pada zaman praaksara ke zaman hindu budha 2. Mengidentifikasi peninggalan masa Hindu Budha

C. Tujuan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran ini adalah:

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian Hindu-Budha
2. Siswa mampu mendeskripsikan proses masuknya Hindu Budha
3. Siswa mampu menjelaskan pengaruh Hindu Budha pada masyarakat Indonesia
4. Siswa mampu mengidentifikasi peninggalan masa Hindu Budha
5. Siswa mampu menjelaskan runtuhnya hindu budha.

D. Materi Ajar

Kehidupan masyarakat pada masa hindu budha**terlampir*

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan dan Model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran sub-sub tema kehidupan praaksara adalah :

Pendekatan Pembelajaran	: Pendekatan Ilmiah (<i>scientific approach</i>)
Model Pembelajaran	: Model pembelajaran <i>ceramah dan mind mapping</i>

E. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan ke-1

Langkah	Kegiatan Guru-Siswa	Waktu
<i>Kegiatan Awal</i> : <i>Orientasi / Apersepsi / Motivasi</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberi salam ▪ Berdoa ▪ Presensi ▪ Menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai ▪ Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan kepada peserta didik tentang candi yang pernah mereka kunjungi di Indonesia 	10 menit
<i>Kegiatan Inti</i> : <i>Presentasi/ demonstrasi</i>	<p>1) Mengamati Peserta didik diminta mengamati gambar candi yang ditampilkan oleh guru.</p> <p>2) Menanya Guru menanyakan perbedaan candi bercorak Budha dan hindu, serta memberikan pengantar materi</p> <p>3) Mengumpulkan data/informasi Guru membagi kelas menjadi 5 kelompok, masing-masing kelompok membahas tentang perubahan masyarakat dari masa pra-aksara ke masa hindu budha, dalam aspek:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Kelompok 1: bidang keagamaan b. Kelompok 2 : bidang sosial c. Kelompok 3 : bidang politik d. Kelompok 4 : bidang sastra dan bahasa e. Kelompok 5 : bidang arsitektur dan bangunan <p>Guru memberikan sebuah media berupa kertas besar untuk mind mapping, dan kertas warna kepada masing-masing kelompok.</p> <p>Tiap kelompok dipersilahkan menggunakan ke kreativitasan mereka untuk mengerjakan mind mapping</p> <p>4) Mengasosiasi</p>	60 menit

	Peserta didik dipersilahkan untuk mengumpulkan informasi, menalar informasi yang mereka terima kemudian menuangkan ke dalam kertas yang sudah disediakan/ dengan media lain sesuai keinginan mereka, dan dipresentasikan di pertemuan selanjutnya	
<i>Kegiatan Akhir : Refleksi & penugasan</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menginformasikan presentasi untuk pertemuan selanjutnya 2) Guru memberikan PR untuk di kerjakan secara individu 3) Guru menutup pelajaran 	10 menit

Pertemuan Ke 2

Langkah	Kegiatan Guru-Siswa	Waktu
<i>Kegiatan Awal : Orientasi / Apersepsi / Motivasi</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberi salam ▪ Presensi ▪ Menanyakan hasil tugas dan pekerjaan rumah yang diberikan pada pertemuan sebelumnya. 	5 menit
<i>Kegiatan Inti : Presentas/ demonstrasi</i>	<p>Mengomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Peserta didik dipersilahkan untuk menempelkan hasil karyanya dan mempresentasikan hasil karyanya ke depan b) Peserta didik mengamati kelompok yang mempresentasikan hasil karyanya. c) Peserta didik menanyakan atau mempertanyakan tentang apa yang di presentasikan oleh kelompok lain d) Peserta didik menelaah dan mencatat apa yang diperoleh dari hasil Tanya-jawab. e) Peserta didik diminta untuk menambahkan, ataupun menyanggah hasil presentasi dari kelompok lain. 	30 menit

<i>Kegiatan Akhir : Refleksi & penugasan</i>	<p>Evaluasi dan Kesimpulan: Guru mereview hasil pembelajaran dari pertemuan pertama dan kedua, dengan memberikan soal pengayaan kepada siswa</p> <p>Refleksi : Guru menginformasikan materi yang akan di pelajari pada pertemuan selanjutnya.</p>	50 menit
--------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------

F. Sumber Pembelajaran

1. KEMENDIKBUD.2014.Buku Siswa.Illu Pengetahuan Sosial.Kelas VII.Jakarta:KEMENDIKBUD
2. Internet

G. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Alat dan Bahan:
 - a. Laptop/Komputer
 - b. Lcd
 - c. Kertas asturo
2. Media
 - a. Power point

H. Penilaian

INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN (LEMBAR TES URAIAN)

1. Petunjuk Umum

- a. Instrumen penilaian pengetahuan berupa *lembar tes uraian*.
- b. Instrumen ini diisi oleh peserta didik.

2. Petunjuk Pengisian

Kerjakan soal-soal di bawah dengan benar. Jawaban Anda akan mendapatkan skor 0 sampai 100., dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Skor terendah adalah 0, yaitu apabila tidak ada satu pun jawaban yang benar
- b. Skor tertinggi adalah 100, yaitu apabila semua jawaban benar
- c. Setiap jawaban akan mendapatkan skor sesuai dengan kadar jawabannya (lihat contohnya di bawah!)

3. Soal

- a. Sebutkan secara urut kasta-kasta dalam ajaran agama Hindu, dan jelaskan!

b. Sebutkan perubahan masyarakat dari masa pra aksara ke zaman hindu budha kehidupan dibidang:

- politik,
- agama
- dan sosial,

c. sebutkan alasan keruntuhan Hindu-Budha!

d. Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran

No. Soal	Kunci Jawaban	Rubrik
1.	<p>a. Brahmana (diikuti oleh para pemuka agama)</p> <p>b. Ksatria (pejabat negara, bangsawan, dan prajurit)</p> <p>c. Waisya (pedagang, petani, pemilik tanah)</p> <p>d. Sudra (rakyat jelata dan pekerja kasar)</p>	Benar dapat skor 5
2.	<p>a. Politik :</p> <p>Pada masa pra aksara : Dalam kehidupan berkelompok biasanya ada seorang pemimpin didalamnya(kepala suku)</p> <p>Pada masa hindu budha : Sistem pemerintahan kerajaan dikenalkan Oleh orang-orang India. Dalam sistem ini, kelompok kelompok kecil masyarakat bersatu dengan kepemilikan wilayah yang luas.</p> <p>Kepala suku yang terbaik dan terkuat berhak atas Tampuk kekuasaan kerajaan. Kemudian, pemimpin ditentukan secara turuntemurun berdasarkan hak waris sesuai dengan Peraturan hukum kasta</p> <p>b. Agama</p> <p>Pada masa pra aksara: Kepercayaan masyarakat saat itu adalah animisme</p> <p>dan dinamisme</p> <p>Pada masa hindu budha: Masyarakat Indonesia secara berangsur-Angsur memeluk Agama Hindu dan Buddha</p> <p>c. sosial</p> <p>Pada masa pra aksara: Hidup berkelompok-kelompok dimana proses sosialisasi hanya terjadi intern dalam kelompok masing – masing</p>	Benar dapat skor 15

No. Soal	Kunci Jawaban	Rubrik
	<p>Pada masa hindu budha: masyarakat Indonesia mengenal aturan kasta, yaitu: Kasta Brahmana (kaum pendeta dan para sarjana), Kasta Ksatria (para prajurit, pejabat dan bangsawan), Kasta Waisya (pedagang petani, pemilik tanah dan prajurit). Kasta Sudra (rakyat jelata dan pekerja kasar). Namun, unsur budaya Indonesia lama masih tampak dominan dalam semua lapisan Masyarakat</p>	

3.	<p>Penyebab runtuhnya kerajaan yang bercorak Hindu-Budah antara lain :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Adanya perang Paragrag di Majapahit • Banyak daerah kekuasaan yang melepaskan diri kerajaan Sriwijaya maupun Majapahit • Berkembangnya syiar agama Islam yang berhasil menarik simpati masyarakat • Kerajaan Islam Demak berkembang pesat, sementara Sumatra juga berkembang pesat kerajaan-kerajaan yang bercorak Islam. 	Benar dapat skor 5
----	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------

4. Pedoman Penskoran

Skor akhir x 4 = nilai siswa

INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN

(LEMBAR PENUGASAN)

1. Petunjuk Umum

- Instrumen penilaian sikap sosial ini berupa *Lembar Penilaian Penulisan Gagasan*
- Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai

2. Petunjuk Pengisian

No.	Aspek Penilaian	Rubrik
-----	-----------------	--------

1.	Sistematika	Skor 4 , apabila lengkap dan urut Skor 3 , apabila lengkap dan tidak urut Skor 2 , apabila tidak lengkap dan urut Skor 1 , apabila tidak lengkap dan tidak urut
2.	Isi Gagasan	Skor 4 , apabila benar, rasional, inovatif Skor 3 , apabila benar, rasional, tidak inovatif Skor 2 , apabila benar, tidak rasional, tidak inovatif Skor 1 , apabila tidak benar, tidak rasional, tidak inovatif
3.	Bahasa	Skor 4 , apabila menggunakan bahasa dan penulisan sesuai EYD, serta mudah dipahami Skor 3 , apabila menggunakan bahasa dan penulisan sesuai EYD, namun tidak mudah dipahami Skor 2 , apabila menggunakan bahasa sesuai EYD, namun penulisan tidak sesuai EYD dan tidak mudah dipahami Skor 1 , apabila menggunakan bahasa dan penulisan tidak sesuai EYD dan tidak mudah dipahami
4.	Estetika	Skor 4 , apabila kreatif, rapi, dan menarik Skor 3 , apabila kreatif, rapi, dan kurang menarik Skor 2 , apabila kreatif, kurang rapi, dan kurang menarik Skor 1 , apabila kurang kreatif, kurang rapi, dan kurang menarik

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SOSIAL (LEMBAR OBSERVASI)

1. Petunjuk Umum

- a. Instrumen penilaian sikap sosial ini berupa *Lembar Observasi*.
- b. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai

2. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan, nilailah sikap setiap peserta didik dengan memberi skor 4, 3, 2, atau 1 pada *Lembar Observasi* dengan ketentuan sebagai berikut:

4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati

3 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati

2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati

1 = apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang diamati

3. Indikator penilaian

- a. Tidak menyela pembicaraan guru/teman pada waktu yang tidak tepat.
- b. Berbicara dengan tutur kata yang halus.
- b. Membantu teman yang kesulitan menyelesaikan tugas pembelajaran.
- c. Membantu teman yang mengalami kesulitan dalam memahami materi .

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SPIRITAL (LEMBAR OBSERVASI)

1. Petunjuk Umum

- a. Instrumen penilaian sikap spiritual ini berupa *Lembar Observasi*.
- b. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai.

2. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan, nilailah sikap setiap peserta didik dengan memberi skor 4, 3, 2, atau 1 pada *Lembar Observasi* dengan ketentuan sebagai berikut:

4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati

3 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati

2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati

1 = apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang diamati

3. Indikator penilaian

- a. Mengucapkan rasa syukur atas keberadaan dan keberagaman sumber daya alam melalui do'a syukur.
- b. Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu
- c. Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut

INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN (LEMBAR PENILAIAN PENYAJIAN DAN LAPORAN HASIL TELAAH)

1. Petunjuk Umum

- a. Instrumen penilaian keterampilan ini berupa *Lembar Penilaian Penyajian dan Laporan Hasil Telaah*.
- b. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar, peserta didik yang dinilai.

2. Pedoman Penskoran (Rubrik):

No .	Aspek	Penskoran
1	Menanya/ Menjawab	Skor 4, apabila selalu menjawab/menanya Skor 3, apabila sering menjawab/menanya Skor 2, apabila kadang-kadang menjawab/menanya Skor 1, apabila tidak pernah menjawab/menanya.
2	Argumentasi	Skor 4, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas Skor 2, apabila materi/jawaban benar, tidak rasional dan tidak jelas Skor 1, apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas
3	Bahan Tayang	Skor 4, apabila sistematis, kreatif, menarik Skor 3, apabila sistematis, kreatif, tidak menarik Skor 2, apabila sistematis, tidak kreatif, tidak menarik Skor 1, apabila tidak sistematis, tidak kreatif, tidak Menarik
4	Isi Laporan	Skor 4, apabila isi laporan benar, rasional, dan sistematika lengkap Skor 3, apabila isi laporan benar, rasional, dan sistematika tidak lengkap Skor 2, apabila isi laporan benar, tidak rasional dan sistematika tidak lengkap Skor 1, apabila isi laporan tidak benar, tidak rasional dan sistematika tidak lengkap
5	Penggunaan Bahasa	Skor 4, apabila menggunakan bahasa dan penulisan sesuai EYD, serta mudah dipahami Skor 3, apabila menggunakan bahasa dan penulisan sesuai EYD, namun tidak mudah dipahami Skor 2, apabila menggunakan bahasa sesuai EYD, namun penulisan tidak sesuai EYD dan tidak mudah dipahami Skor 1, apabila menggunakan bahasa dan penulisan tidak sesuai EYD dan tidak mudah dipahami
6	Estetika	Skor 4, apabila kreatif, rapi, dan menarik Skor 3, apabila kreatif, rapi, dan kurang menarik Skor 2, apabila kreatif, kurang rapi, dan kurang menarik Skor 1, apabila kurang kreatif, kurang rapi, dan kurang menarik

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Yogyakarta, 10 Agustus 2015
Pengampu,

Marheni Prihatinningsih,S.Pd
NIP: 19660630 199003 2 008

Ainna Damayanti
12416241033

I. Lampiran

1. PR Pertemuan Pertama

Saat ini banyak peninggalan-peninggalan sejarah bangsa yang dirusak maupun dipalsukan.

- a. Berikan pendapatmu terkait hal ini.
- b. Jelaskan apa yang kamu lakukan sebagai putra bangsa untuk menyelamatkan peninggalan-peninggalan sejarah bangsa ini

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 15 Yogyakarta
Kelas/Semester : VII/Ganjil
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Topik/Tema : Keadaan Alam dan Aktifitas Penduduk Indonesia
Sub Tema : Kehidupan Sosial Masyarakat Indonesia pada Masa Islam
Materi pokok : Kehidupan Masyarakat Indonesia Masa Islam
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

A. Kompetensi Inti :

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
1.3 Menghargai karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya.	<ol style="list-style-type: none">1. Mengucapkan rasa syukur atas keberadaan dan keberagaman sumber daya alam melalui do'a syukur.2. Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu3. Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut
2.2 Meniru perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli, santun, dan percaya diri sebagaimana	<ol style="list-style-type: none">1. melakukan kerjasama dengan teman untuk hal kebaikan2. berkata apa adanya atau jujur3. Berbicara dengan tutur kata sopan.

<p>ditunjukkan oleh tokoh-tokoh pada masa Hindu-Buddha dan Islam dalam kehidupan sekarang.</p>	
<p>3.2 Memahami perubahan masyarakat Indonesia pada zaman praaksara, zaman Hindu-Buddha dan zaman Islam dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, pendidikan dan politik</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan teori masuknya Islam ke Indonesia 2. Mendeskripsikan proses masuknya Islam ke Indonesia 3. Menjelaskan perubahan-perubahan-beruahan masyarakat Indonesia pada zaman Hindu Budhaa ke zaman Islam 4. Menjelaskan kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia 5. Mendeskripsikan peninggalan pada masa Islam
<p>4.2 Menyajikan hasil pengamatan tentang hasil-hasil kebudayaan dan pikiran masyarakat Indonesia pada masa praaksara, masa Hindu Buddha dan masa Islam dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, dan politik yang masih hidup dalam masyarakat sekarang</p>	

C. Tujuan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran ini adalah:

1. Peserta didik mampu mendeskripsikan teori masuknya Islam di Indonesia
2. Peserta didik mampu mendeskripsikan proses masuknya penyebaran agama Islam ke Indonesia
3. Peserta didik mampu mengidentifikasi pengaruh-pengaruh kebudayaan Islam pada masyarakat Indonesia dalam berbagai bidang
4. Peserta didik mampu menjelaskan kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia
5. Peserta didik mampu mengidentifikasi hasil budaya dan peninggalan sejarah pada masa Islam, yang masih ada pada masa sekarang.

D. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan ke-1

Langkah	Kegiatan Guru-Siswa	Waktu
<p><i>Kegiatan Awal : Orientasi / Apersepsi / Motivasi</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberi salam ▪ Berdoa ▪ Presensi ▪ Menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai ▪ Apersepsi (Mengaitkan topik yang akan dipelajari dengan topik sebelumnya, dan memancing siswa dengan bertanya siapa yang beribadah ke masjid tadi pagi) 	15 menit
<p><i>Kegiatan Inti : Presentasi/ demonstrasi</i></p>	<p>1) Mengamati</p> <p>Peserta didik diajak untuk mengamati keadaan umat muslim di sekitar mereka dan memfokuskan kepada materi yang akan disampaikan, dan membagi siswa menjadi 6 kelompok</p> <p>2) Menanya</p> <p>Guru membagikan lembar materi kepada setiap kelompok untuk memotivasi peserta didik untuk bertanya.</p> <p>Peserta didik diminta untuk mempelajari materi yang diberikan selama beberapa menit,</p> <p>Guru memberikan arahan/ aturan permainan karang bergoyang kepada peserta didik.</p> <p>Bahwa setiap kelompok akan berusaha melengkapi isian yang berada pada lembar kerja siswa. Setiap kelompok berbaris berjajar kebelakang. Dan siswa bagian depan mengisi kolom jawaban yang telah tersedia dalam waktu yang telah ditentukan oleh guru. Apabila musik menyala, peserta didik harus menjauh dari soal, dan kembali mengerjakan soal apabila musik berhenti sesuai dengan urutannya masing-masing.</p> <p>Jika waktu sudah habis siswa yang paling depan akan mundur kebelakang dan akan digantikan oleh siswa</p>	60 menit

	<p>berikutnya sampai waktu yang ditentukan berakhir.</p> <p>3) Mengumpulkan data/informasi</p> <p>Peserta didik mengumpulkan data/informasi yang relevan untuk mengisi kolom tersebut dengan point jawaban yang telah dibahas sebelum permainan.</p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi untuk mengolah hasil pengamatan/ pengumpulan data/informasi</p> <p>Setelah permainan selesai tiap kelompok diminta mencocokkan antara hasil pengamatan/ pengumpulan data/informasi dengan yang buku sumber atau guru.</p> <p>4) Mengasosiasi</p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi untuk mengolah hasil pengamatan/ pengumpulan data/informasi</p> <p>5) Mengkomunikasikan</p> <p>Setelah permainan selesai tiap kelompok diminta mencocokkan antara hasil pengamatan/ pengumpulan data/informasi dengan yang buku sumber atau guru</p>	
<p><i>Kegiatan Akhir :</i></p> <p><i>Refleksi & penugasan</i></p>	<p>1) Guru melakukan refleksi dengan membahas pekerjaan siswa berkelompok</p> <p>2) Menginformasikan ulangan harian untuk pertemuan selanjutnya</p>	<p>5 menit</p>

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Diskusi
3. Model Pembelajaran : Karang Bergoyang

F. MEDIA,ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Alat / Bahan :

 - a. Laptop
 - b. *White Board*
 - c. Alat tulis dan spidol
 - d. Kertas

2. Sumber belajar :

- a. KEMENDIKBUD.2014.Buku Siswa.Ilmu Pengetahuan Sosial.Kelas VII.Jakarta:KEMENDIKBUD
- b. internet

G. PENILAIAN

- **penilaian sikap sosial**

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SOSIAL
(LEMBAR OBSERVASI)

1. **Petunjuk Umum**

- a. Instrumen penilaian sikap sosial ini berupa *Lembar Observasi*.
- b. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai

2. **Petunjuk Pengisian**

Berdasarkan pengamatan, nilailah sikap setiap peserta didik dengan memberi skor 4, 3, 2, atau 1 pada *Lembar Observasi* dengan ketentuan sebagai berikut:

- 4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati
- 3 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati
- 2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati
- 1 = apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang diamati

3. **Indikator penilaian**

- a. Tidak menyela pembicaraan guru/teman pada waktu yang tidak tepat.
- b. Berbicara dengan tutur kata yang halus.
- b. Membantu teman yang kesulitan menyelesaikan tugas pembelajaran.
- c. Membantu teman yang mengalami kesulitan dalam memahami materi .

- Penilaian spiritual

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL
(LEMBAR OBSERVASI)

1. **Petunjuk Umum**

- a. Instrumen penilaian sikap spiritual ini berupa *Lembar Observasi*.
- b. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai.

2. **Petunjuk Pengisian**

Berdasarkan pengamatan, nilailah sikap setiap peserta didik dengan memberi skor 4, 3, 2, atau 1 pada *Lembar Observasi* dengan ketentuan sebagai berikut:

4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati
 3 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati
 2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati
 1 = apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang diamati

3. Indikator penilaian
 - a. Mengucapkan rasa syukur atas keberadaan dan keberagaman sumber daya alam melalui do'a syukur.
 - b. Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu
 - c. Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut
- Penilaian Ketrampilan

INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN
(LEMBAR PENILAIAN PENYAJIAN DAN LAPORAN HASIL TELAAH KELOMPOK)

1. Petunjuk Umum

- a. Instrumen penilaian keterampilan ini berupa *Lembar Penilaian Penyajian dan Laporan Hasil Telaah*.
- b. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar, peserta didik yang dinilai.

2. Petunjuk Pengisian

Lembar Penilaian Penyajian dan Laporan Hasil Telaah

Nama/Kelompok : :

Kelas : :

Pedoman Penskoran (Rubrik):

No .	Aspek	Penskoran
1	Kerjasama	Skor 4, apabila selalu Skor 3, apabila sering Skor 2, apabila kadang-kadang Skor 1, apabila tidak pernah.
2	Jujur	Skor 4, apabila selalu jujur Skor 3, apabila sering jujur Skor 2, apabila kadang-kadang jujur Skor 1, apabila tidak pernah
3	Sopan santun	Skor 4, apabila selalu bersikap sopan Skor 3, apabila sering bersikap sopan

		Skor 2, apabila kadang-kadang bersikap sopan Skor 1, apabila tidak pernah bersikap sopan
--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------

- penilaian pengetahuan

INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN (LEMBAR TES URAIAN)

1. Petunjuk Umum

- Instrumen penilaian pengetahuan berupa *lembar tes uraian*.
- Instrumen ini diisi oleh peserta didik.

2. Petunjuk Pengisian

Kerjakan soal-soal di bawah dengan benar. Jawaban Anda akan mendapatkan skor 0 sampai 100., dengan ketentuan sebagai berikut:

- Skor terendah adalah 0, yaitu apabila tidak ada satu pun jawaban yang benar
- Skor tertinggi adalah 100, yaitu apabila semua jawaban benar
- Setiap jawaban akan mendapatkan skor sesuai dengan kadar jawabannya

Kelompok :

Nama anggota dan nomor absen :

1. Islam masuk di Indonesia pada abad ke?

Jawab:

2. Menurut teori gujarat islam masuk pada abad ke?

Jawab:

3. Ada 3 teori masuknya islam di Indonesia, yaitu?

Jawab:

4. teori yang, menyatakan bahwa agama Islam dibawa oleh pedagang Persia (Iran), adalah teori?

Jawab:

5. teori yang menyatakan bahwa islam di bawa oleh orang Gujarat termasuk teori/jawab:

6. proses masuknya islam di Indonesia ada 4, 2 diantaranya adalah?

Jawab:

7. sunan yang mengenalkan islam dengan menggunakan wayang adalah sunan?

Jawab:

8. sebutkan 3 kerajaan islam di Indonesia?

Jawab:

9. kerajaan islam pertama di Indonesia adalah?

Jawab:

10. kerajaan islam pertama di Jawa adalah?

Jawab:

11. kerajaan bercorak islam, raja-rajanya bergelar?

Jawab:

12. Sebutkan 3 Hasil Kebudayaan Masyarakat Indonesia pada Masa Islam?

Jawab:

13. sebutkan beberapa Keraton peninggalan pada masa islam!

Jawab :

14. sebutkan hasil peninggalan pada masa islam dalam bidang sastra !

jawab :

15. pendidikan pada masa islam biasa nya di lakukan dimana?

Jawab:

KUNCI JAWABAN:

1. 7 M

2. 13 M

3. Gujarat, Persia, Mekah

4. Persia

5. Gujarat

6. Pernikahan, perdagangan

7. Sunan Kalijaga

8. Samudra pasai, Demak, Mataram

9. Samudra Pasai

10. Demak

11. sultan

12. Masjid, keraton, makam, kaligrafi

13. Keraton Kaibon, Keraton Kasepuhan, Keraton Kasunanan serta Keraton Pakualaman ,Keraton Kasultanan

14. Hikayat, babad, suluk

15. Pesantren

Pedoman penilaian= Jumlah benar x 2 =
3

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Yogyakarta, 10 Agustus 2015
Pengampu,

Marheni Prihatinningsih,S.Pd
NIP: 19660630 199003 2 008

Ainna Damayanti
12416241033

MATERI KEHIDUPAN MASYARAKAT DI INDONESIA PADA ZAMAN PRA- AKSARA

1. Pengertian Praaksara atau Prasejarah.

Zaman praaksara adalah masa kehidupan manusia sebelum mengenal tulisan. Praaksara berasal dari dua kata, yaitu pra yang artinya sebelum dan aksara yang berarti tulisan. Praaksara disebut juga nirleka, nir berarti tanpa dan leka berarti tulisan.

Batas antara zaman Praaksara dengan zaman sejarah adalah mulai adanya tulisan. Hal ini menimbulkan suatu pengertian bahwa Praaksara adalah zaman sebelum ditemukannya tulisan, sedangkan sejarah adalah zaman setelah adanya tulisan. Berakhirnya zaman Praaksara atau dimulainya zaman sejarah untuk setiap bangsa di dunia tidak sama tergantung dari peradaban bangsa tersebut. Indonesia meninggalkan masa pra-aksara pada tahun 400 M

2. Pembabakan Masa Praaksara

a. Zaman Batu

Zaman batu menunjuk pada suatu periode di mana alat-alat kehidupan manusia umumnya/dominan terbuat dari batu, walaupun ada juga alat-alat tertentu yang terbuat dari kayu dan tulang. Dari alat-alat peninggalan zaman batu tersebut, melalui Metode Tipologi (cara menentukan umur berdasarkan bentuk atau tipe benda peninggalan), maka zaman batu dibedakan lagi menjadi 3 periode/masa, yaitu:

1. *Batu Tua/Palaeolithikum*

Merupakan suatu masa di mana alat-alat hidup terbuat dari batu kasar dan belum diasah/diupam, sehingga bentuknya masih sederhana.

Contohnya: kapak genggam.

selanjutnya masa ke-2 dari zaman batu adalah batu Madya seperti uraian materi berikut ini.

2. *Batu Tengah Madya/Mesolithikum*

Merupakan masa peralihan di mana cara pembuatan alat-alat kehidupannya lebih baik dan lebih halus dari zaman batu tua. Contohnya: Pebble/Kapak Sumatera.

3. *Batu Muda/Neolithikum*

Merupakan suatu masa di mana alat-alat kehidupan manusia dibuat dari batu yang sudah dihaluskan, serta bentuknya lebih sempurna dari zaman sebelumnya.

Contohnya: kapak persegi dan kapak lonjong.

b. Zaman Logam

Perlu ditegaskan bahwa dengan dimulainya zaman logam bukan berarti berakhirnya zaman batu, karena pada zaman logam pun alat-alat dari batu terus berkembang bahkan sampai sekarang. Sesungguhnya nama zaman logam hanyalah untuk menyatakan bahwa pada zaman tersebut alat-alat dari logam telah dikenal dan dipergunakan secara dominan. Zaman logam disebut juga dengan zaman perundagian.

Perkembangan zaman logam di Indonesia berbeda dengan di Eropa, karena zaman logam di Eropa mengalami 3 fase/bagian, yaitu zaman tembaga, zaman perunggu, dan zaman besi. Sedangkan di Indonesia khususnya dan Asia Tenggara umumnya tidak mengalami zaman tembaga tetapi langsung memasuki zaman perunggu dan besi secara bersamaan. Dan hasil temuan yang lebih dominan adalah alat-alat dari perunggu sehingga zaman logam disebut juga dengan zaman perunggu.

Demikianlah uraian materi pembabakan prasejarah berdasarkan arkeologinya. Megalithikum? Megalithikum merupakan suatu istilah kebudayaan batu besar (Mega = besar; Lithos = batu).

Kebudayaan Megalithikum bukanlah suatu zaman yang berkembang tersendiri, melainkan suatu hasil budaya yang timbul pada zaman Neolithikum dan berkembang pesat pada zaman logam

3. Kehidupan Masyarakat Masa Praaksara.

a. Masa Berburu dan Meramu Kehidupan.

Masa Berburu dan Mengumpulkan Makanan Kehidupan manusia masa berburu dan mengumpulkan makanan, dari sejak Pithecanthropus sampai dengan Homo sapiens sangat bergantung pada kondisi alam.

Mereka tinggal di padang rumput dengan semak belukar yang letaknya berdekatan dengan sungai. Daerah itu juga merupakan tempat persinggahan hewan-hewan seperti kerbau, kuda, monyet, banteng, dan rusa, untuk mencari mangsa. Hewan-hewan inilah yang kemudian diburu oleh manusia. Di samping berburu, mereka juga mengumpulkan tumbuhan yang mereka temukan seperti ubi, keladi, daun-daunan, dan buah-buahan. Mereka bertempat tinggal di dalam gua-gua yang tidak jauh dari sumber air, atau di dekat sungai yang terdapat sumber makanan seperti ikan, kerang, dan siput.

Ada dua hal yang penting dalam sistem hidup manusia Praaksara (masa berburu) yaitu membuat alat dari batu dan membuat api.

Api dibuat dengan cara menggosokkan dua keping batu yang mengandung unsur besi sehingga menimbulkan percikan api dan membakar lumut atau rumput kering yang telah disiapkan.

Manusia purba masa berburu dan meramu senantiasa berpindah-pindah (nomaden). Kehidupan pada masa berburu dan meramu disebut *food gathering* artinya mengumpulkan makanan yang di sediakan oleh alam tanpa mengolah atau menanam terlebih dahulu. Alat-alat yang digunakan pada masa itu antara lain kapak perimbas untuk marimbas kayu, menguliti binatang, dan memecah tulang; kapak genggam untuk menggali umbi dan memotong hewan buruan; dan alat serpih digunakan sebagai pisau.

b. Masa Bercocok Tanam.

Masa bercocok tanam adalah masa ketika manusia mulai memenuhi kebutuhan hidupnya dengan cara memanfaatkan hutan belukar untuk dijadikan ladang.

Masa bercocok tanam terjadi ketika cara hidup berburu dan mengumpulkan bahan makanan ditinggalkan. Pada masa ini, mereka mulai hidup menetap di suatu tempat. Manusia Praaksara yang hidup pada masa bercocok tanam adalah Homo sapiens, baik itu ras Mongoloid maupun ras Austromelanesoid.

Masa ini sangat penting dalam sejarah perkembangan masyarakat karena pada masa ini terdapat beberapa penemuan baru seperti penguasaan sumber-sumber alam. Berbagai macam tumbuhan dan hewan mulai dipelihara. Mereka bercocok tanam dengan cara berladang. Pembukaan lahan dilakukan dengan cara menebang dan membakar hutan. Jenis tanaman yang ditanam adalah ubi, pisang, dan sukun. Selain berladang, kegiatan berburu dan menangkap ikan terus dilakukan untuk mencukupi kebutuhan akan protein hewani.

Kemudian, mereka secara perlahan meninggalkan cara berladang

c. Masa Perundagian (Pertukangan)

Masa perundagian merupakan masa akhir Prasejarah di Indonesia. Menurut R.P. Soejono, kata *perundagian* berasal dari bahasa Bali: *undagi*, yang artinya adalah seseorang atau sekelompok orang atau segolongan orang yang mempunyai kepandaian atau keterampilan jenis usaha tertentu, misalnya pembuatan gerabah, perhiasan kayu, sampan, dan batu (Nugroho Notosusanto, *et.al*, 2007). Manusia Praaksara yang hidup pada masa perundagian adalah ras Australomelanesoid dan Mongoloid. Pada masa perundagian, manusia hidup di desa-desa, di daerah pegunungan, dataran rendah, dan di tepi pantai dalam tata kehidupan yang makin teratur dan terpimpin.

Kehidupan masyarakat pada masa perundagian ditandai dengan dikenalnya pengolahan logam. Alat-alat yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari sudah banyak yang terbuat dari logam. Adanya alat-alat dari logam tidak serta merta menghilangkan penggunaan alat-alat dari batu.

Masyarakat masa perundagian masih menggunakan alat-alat yang terbuat dari batu. Penggunaan bahan logam tidak tersebar luas sebagaimana halnya penggunaan

bahan batu. Kondisi ini disebabkan persediaan logam masih sangat terbatas. Dengan keterbatasan ini, hanya orang-orang tertentu saja yang memiliki keahlian untuk mengolah logam. Pada masa perundagian, perkampungan sudah lebih besar karena adanya hamparan lahan pertanian. Perkampungan yang terbentuk lebih teratur dari sebelumnya. Setiap kampung memiliki pemimpin yang disegani oleh masyarakat.

Pada masa ini, sudah ada pembagian kerja yang jelas disesuaikan dengan keahlian masing-masing. Masyarakat tersusun menjadi kelompok majemuk, seperti kelompok petani, pedagang, maupun perajin. Masyarakat juga telah membentuk aturan adat istiadat yang dilakukan secara turun-temurun. Hubungan dengan daerah-daerah di sekitar Kepulauan Nusantara mulai terjalin. Peninggalan masa perundagian menunjukkan kekayaan dan Pada masa ini manusia sudah mengenal teknologi sederhana dan pembagian kerja. Saat itu manusia menganal pertukangan dan pengecoran logam seperti perunggu, tembaga dan besi sebagai barang-barang kebutuhan rumah tangga.

- Nekara dan Moko, berbentuk seperti tambur atau dandang terbalik. Digunakan pada upacara adapt sebagai benda pusaka.



Nekara. Sumber : zulkhanbrambang.blogspot.com

- Kapak perunggu/kapak corong, berbentuk menyerupai corong terbuat dari perunggu.



Kapak Perunggu. Sumber : museumnasional.wordpress.com

- Benda-benda lain, seperti bejana perunggu, manik-manik, gerabah dan mata tombak.



Mata Tombak. Sumber : en.wikipedia.org

4. Sistem Kepercayaan Manusia Purba.

Pada Masa Praaksara Seiring dengan perkembangan kemampuan berfikir, manusia purba mulai mengenal kepercayaan terhadap kekuatan-kekuatan lain di luar dirinya. Untuk menjalankan kepercayaan yang diyakininya manusia purba melakukan berbagai upacara dan ritual. Sistem kepercayaan yang di anut manusia pada masa prakasara atau masa prasejarah antara lain animisme, dinamisme, totemisme, dan shamanisme.

- a. **Animisme**, adalah percaya pada roh nenek moyang maupun roh-roh lain yang mempengaruhi kehidupan mereka. Upaya yang dilakukan agar roh-roh tersebut tidak mengganggu adalah dengan memberikan sesaji.
- b. **Dinamisme**, adalah percaya pada kekuatan alam dan benda-benda yang memiliki gaib. Manusia purba melakukanya dengan menyembah batu atau pohon besar, gunung, laut, gua, keris, azimat, dan patung.
- c. **Totemisme**, adalah percaya pada binatang yang dinganggap suci dan memiliki kekuatan. Dalam melakukan upacara ritual pemujaan manusia purba membutuhkan sarana, dengan membangun bangunan dari batu yang dipahat dengan ukuran yang besar. Masa ini di sebut sebagai kebudayaan Megalitikum (kebudayaan batu besar).

Bangunan yang di buat pada masa megalitikum diantaranya.

- a. **Menhir**, adalah tiang atau tugu batu yang berfungsi sebagai prasasti dan digunakan untuk memuja arwah.



Menhir. Sumber : www.jiroolcott.com

b. **Dolmen**, adalah meja batu untuk meletakkan sesaji.



Dolmen. Sumber : europebyfootball.wordpress.com

c. **Peti Kubur Batu**, adalah lempeng batu besar berbentuk kotak persegi panjang berfungsi sebagai peti jenazah.



Peti Kubur Batu. Sumber : belajarbarengsilvie.blogspot.com

d. **Sarkofagus**, kubur batu berbentuk lesung.



Sarkofagus. Sumber : bilisitungkir.wordpress.com

e. **Punden Berundak**, adalah bangunan berupa batu susunan batu berundak seperti candi. Digunakan untuk upacara pemujaan.



Punden Berundak. Sumber : wa-iki.blogspot.com

f. **Waruga**, adalah peti kubur batu berukuran kecil, berbentuk kubus



Waruga. Sumber : marlinasimin.blogspot.com

5. Berakhirnya Masa Pra-aksara di Indonesia

Berakhirnya masa praaksara tiap-tiap bangsa tidak bersamaan. Mengapa demikian? Hal ini berkaitan erat dengan tingkat peradaban dari bangsa-bangsa yang bersangkutan. Bangsa Sumeria misalnya, telah mengenal tulisan sejak 4000 SM. Bangsa Sumeria menggunakan simbol-simbol sebagai huruf yang disebut **piktograf**. Sedangkan, Bangsa Mesir Kuno mengenal tulisan sejak 3000 SM. Tulisan Bangsa Mesir Kuno hampir sama dengan tulisan Bangsa Sumeria. Hanya perbedaannya, huruf Bangsa Mesir Kuno menggunakan simbol-simbol seperti perkakas, hewan, atau alat transportasi tertentu. Huruf ini disebut **hieroglif**. Indonesia mengakhiri masa praaksara pada awal abad ke-5

Masehi. Para pedagang India datang pada saat itu dan membawa kebudayaan dari India berupa seni arsitektur bangunan, sistem pemerintahan, seni sastra dan tulisan. Tulisan tertua di Indonesia terdapat di Batu Yupa, Kutai, Kalimantan Timur. Tulisan tersebut menggunakan huruf **Pallawa**. Sejak berakhirnya masa praaksara, muncullah masa aksara (masa sejarah). Di Indonesia, sudah mengalami kemajuan. Sistem pemerintahan kerajaan mulai berkembang, agama Hindu-Buddha mulai berkembang. Kegiatan perdagangan dan pelayaran pun semakin maju..

Materi Kehidupan masyarakat pada masa Hindu-Budha

A. Agama Hindu

Agama Hindu berasal dari India. Agama ini merupakan perpaduan antara agama yang dianut oleh bangsa Arya dan bangsa Dravida. Bangsa Arya yang berasal dari Asia Tengah berhasil mendesak bangsa asli India, Dravida. Terjadi pembauran antara bangsa Arya dan bangsa Dravida yang selanjutnya menurunkan generasi yang disebut bangsa Hindu. Kata hindu berasal dari kata sindhu (bahasa Sanskerta) yang berarti sungai. Kata ini mengacu pada Sungai Indus yang menjadi sumber air bagi kehidupan di sekitarnya. Sumber ajaran agama Hindu terdapat dalam kitab suci Weda,

Dewa-dewa utama dalam ajaran Hindu ialah Dewa Trimurti (kesatuan dari tiga dewa). Ketiga dewa tersebut ialah:

- (1) Dewa Brahma. Brahma bertugas menciptakan alam semesta dan mengatur segala peristiwa di dunia. Kendaraannya berupa angsa.
- (2) Dewa Wisnu. Wisnu bertugas memelihara alam semesta. Kendaraannya berupa seekor burung garuda.
- (3) Dewa Syiwa. Syiwa bertugas sebagai perusak semua yang tidak lagi berguna di alam.

Agama Buddha

Agama Buddha juga berasal dari India. Agama ini timbul sebagai reaksi masyarakat terhadap peran kaum Brahmana yang dianggap terlalu berlebihan dalam menjalankan tugas dan fungsi mereka. Agama ini didasarkan pada ajaran Sidharta Gautama. Sidharta Gautama digelari Sang Buddha (orang yang mendapat pencerahan) karena ia mendapat penerangan yang sempurna setelah bertapa di tengah hutan.

Agama Buddha tidak mengakui pembagian kasta dalam masyarakat. Menurut ajaran Buddha, setiap orang punya hak dan kesempatan yang sama untuk mencapai kesempurnaan asalkan ia mampu mengendalikan dirinya sehingga bebas dari samsara. Penderitaan dapat dihentikan dengan cara menindas trisna (nafsu).

Agama Buddha terbagi atas dua aliran. Pertama, Mahayana yang mengajarkan bahwa untuk mencapai Nirwana, setiap orang harus mengembangkan sikap kebijaksanaan dan sifat welas asih. Kedua, Hinayana yang mengajarkan bahwa untuk mencapai Nirwana, sangat bergantung pada usaha diri melakukan meditasi. Agama Buddha mencapai puncak kejayaannya pada zaman kekuasaan Raja Asoka (273-232 SM) yang menetapkan agama Buddha sebagai agama resmi negara. Tempat-tempat suci umat Buddha antara lain Bodh-Gaya, tempat bersemedi Sidharta Gautama.

B. Masuknya Hindu Budha di Indonesia

Memasuki abad Masehi, antara Indonesia dengan India sudah terjalin hubungan terutama dalam perdagangan. Setelah jalur perdagangan India dengan Cina lewat laut (tidak lagi melewati jalan darat), maka selat Malaka merupakan alternatif terdekat yang dilalui pedagang. Dalam hubungan tersebut masuk dan berkembang pula agama dan budaya India di Indonesia.

Peristiwa masuknya agama dan kebudayaan Hindu-Budha di Indonesia pada abad pertama Masehi membawa pengaruh yang sangat penting. Peristiwa tersebut menandai berakhirnya jaman prasejarah Indonesia dan memasuki jaman sejarah serta membawa perubahan dalam susunan masyarakat dan kebudayaan yang berkembang di Indonesia.

Proses masuknya pengaruh budaya India ke Indonesia, sering disebut penghinduan. Pada dasarnya istilah ini sebenarnya kurang tepat, karena disamping agama Hindu, masuk pula agama Budha. Proses ini terjadi didahului adanya hubungan Indonesia dengan India, sebagai akibat perubahan jalur perdagangan dari jalur tengah (sutera) berganti ke jalur pelayaran (rempah-rempah). Hal ini didasarkan bukti peninggalan arca dan prasasti di Indonesia. Sedangkan di India terdapat karya sastra, diantaranya kitab Jataka, Ramayana dan Raghuwamsa. Kitab Jataka berisi kisah perjalanan Budha yang menjumpai Swarnabhumi. Kitab Ramayana terdapat istilah Jawadwipa dan Swarnabhumi. Kitab Raghuwamsa karya Kalisada tentang perdagangan India yang menyebutkan Dwipantara sebagai asal bahan perdagangan cengkih atau lavanka.

Mengenai hipotesis/ teori masuknya pengaruh Hindu – Buddha di Indonesia, para ahli berpendapat yang berlainan, dimana secara garis besar dibedakan atas:

- Teori Brahmana (Para pendeta, pemuka agama)**

Teori ini dikemukakan JC. Van Leur, FDK. Bosch dan OW. Wolters yang berpendapat bahwa orang yang ahli agama Hindu adalah brahmana. Orang Indonesia/ kepala suku aktif mendatangkan brahmana untuk mengadakan upacara abhiseka secara Hindu, sehingga kepala suku menjadi maharaja. Dalam perkembangannya, para brahmana akhirnya menjadi purohito (penasehat raja).

Teori ini tampaknya dianggap lebih mendekati kebenaran karena agama Hindu bersifat tertutup, dimana hanya diketahui kalangan brahmana. Prasasti yang ditemukan berbahasa Sanskerta dan huruf Pallawa (hanya dikuasai oleh kaum brahmana). Candi yang ada di Indonesia banyak ditemukan arca Agastya. Disamping itu brahmana di Indonesia berkaitan dengan upacara Vratyastoma dan abhiseka.

- Teori Ksatria (pahlawan, bangsawan)**

Teori ini juga disebut teori prajurit atau kolonialisasi yang dikemukakan CC. Berg dan FDK. Bosch. FDK. Bosch menggunakan istilah hipotesa ksatria. Menurut teori ini, peran utama masuknya budaya India ke Indonesia adalah ksatria. Hal ini disebabkan di India terjadi kekacauan politik yaitu perang brahmana dengan ksatria, para ksatria yang kalah melarikan diri ke Indonesia. Mereka mendirikan kerajaan dan menyebarkan agama Hindu. Pendukung teori ini kebanyakan sejarawan India, terutama Majumdar dan Nehru.

Hipotesis ksatria banyak mengandung kelemahan yaitu tidak adanya bukti kolonialisasi baik di India maupun di Indonesia. Kedudukan kaum ksatria dalam struktur masyarakat Hindu tidak memungkinkan menguasai masalah agama Hindu dan tidak nampak pemindahan unsur masyarakat India (sistem kasta, bentuk rumah, pergaulan dan sebagainya). Tidak mungkin para pelarian mendapat kedudukan sebagai raja di tempat yang baru.

- **Teori Waisya (pedagang, pemilik tanah)**

Teori ini dikemukakan NJ. Krom dan Mookerjee yang berpendapat; orang India tiba ke Asia tenggara pada umumnya dan khususnya Indonesia karena berdagang. Pelayaran perdagangan saat itu masih tergantung sistem angin muson. Sehingga pedagang India terpaksa tinggal di Indonesia selama beberapa saat untuk menanti bergantinya arah angin. Mereka banyak menikah dengan penduduk setempat. Keturunan dan keluarga pedagang ini merupakan awal penerimaan pengaruh India. Tampaknya teori ini mengambil perbandingan proses penyiaran Islam yang juga dibawa pedagang. Teori ini juga dibantah ahli lain, karena tidak setiap orang boleh menyentuh kitab Weda. Ajaran Hindu milik kaum brahmana dan hanya mereka yang memahami kitab Weda.

- **Teori Arus Balik/ Nasional**

Teori arus balik atau disebut teori nasional ini muncul dikemukakan JC. Van Leur, dimana sebagai dasar berpikir adalah hubungan antara dunia maritim dengan perdagangan. Hubungan dagang Indonesia dengan India yang meningkat diikuti brahmana untuk menyebarkan agama Hindu dan Budha. Orang- orang Indonesia yang tertarik ajaran itu, mengirimkan kaum terpelajar ke India untuk berziarah dan menuntut ilmu. Setelah cukup lama, mereka kembali ke Indonesia dan ikut menyebarkan agama Hindu- Budha dengan menggunakan bahasa sendiri. Dengan demikian ajaran agama lebih cepat diterima bangsa Indonesia

C. Kehidupan Masyarakat Masa Hindu dan Buddha

Bangsa Indonesia yang sebelumnya memiliki kebudayaan asli tidak begitu saja menerima budaya-budaya baru tersebut.

Proses masuknya pengaruh budaya Indonesia terjadi karena adanya hubungan dagang antara Indonesia dan India. Kebudayaan yang datang dari India mengalami proses penyesuaian dengan kebudayaan asli Indonesia. Pengaruh kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia ini dapat dilihat dari peninggalan-peninggalan sejarah dalam berbagai bidang, antara lain seperti berikut.

- **Bidang Keagamaan**

Sebelum budaya Hindu-Buddha datang, di Indonesia telah berkembang kepercayaan yang berupa pemujaan terhadap roh nenek moyang. Kepercayaan itu bersifat animisme dan dinamisme.

Animisme merupakan suatu kepercayaan terhadap suatu benda yang dianggap memiliki roh atau jiwa. Dinamisme merupakan suatu kepercayaan bahwa setiap benda memiliki kekuatan gaib. Dengan masuknya kebudayaan Hindu-Buddha, masyarakat Indonesia secara berangsur-angsur memeluk agama Hindu dan Buddha, diawali oleh golongan elite di sekitar istana.

- **Bidang Politik**

Sistem pemerintahan kerajaan dikenalkan oleh orang-orang India. Dalam sistem ini, kelompok-kelompok kecil masyarakat bersatu dengan kepemilikan wilayah yang luas. Kepala suku yang terbaik dan terkuat berhak atas tumpuk kekuasaan kerajaan. Kemudian, pemimpin ditentukan secara turun-temurun berdasarkan hak waris sesuai dengan peraturan hukum kasta. Oleh karena itu, lahir kerajaan-kerajaan, seperti Kutai, Tarumanegara, Sriwijaya, dan kerajaan bercorak Hindu- Buddha lainnya.

- **Bidang Sosial**

Masuknya kebudayaan Hindu menjadikan masyarakat Indonesia mengenal aturan kasta, yaitu: Kasta Brahmana (kaum pendeta dan para sarjana), Kasta Ksatria (para prajurit, pejabat dan bangsawan), Kasta Waisya (pedagang petani, pemilik tanah dan prajurit).

Kasta Sudra (rakyat jelata dan pekerja kasar). Namun, unsur budaya Indonesia lama masih tampak dominan dalam semua lapisan masyarakat.

Sistem kasta yang berlaku di Indonesia berbeda dengan kasta yang ada di India, baik ciri-ciri maupun wujudnya. Hal ini tampak pada kehidupan masyarakat dan agama di Kerajaan Kutai. Berdasarkan silsilahnya, Raja Kundungga adalah orang Indonesia yang pertama tersentuh oleh pengaruh budaya India. Pada masa pemerintahannya, Kundungga masih mempertahankan budaya Indonesia karena pengaruh budaya India belum terlalu merasuk ke kerajaan. Penyerapan budaya baru mulai tampak pada waktu Aswawarman, anak Kundungga, diangkat menjadi raja menggantikan ayahnya. Adanya pengaruh Hindia mengakibatkan Kundungga tidak dianggap sebagai pendiri Kerajaan Kutai (Nugroho Notosusanto, et.al,2007: 42).

- Bidang Pendidikan

Lembaga-lembaga pendidikan semacam asrama merupakan salah satu bukti pengaruh dari kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia. Lembaga pendidikan tersebut mempelajari satu bidang saja, yaitu keagamaan.

- Bidang Sastra dan Bahasa

Pengaruh Hindu-Buddha pada bahasa adalah dikenal dan digunakannya bahasa Sanskerta dan huruf Pallawa oleh masyarakat Indonesia. Pada masa kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia, seni sastra sangat berkembang terutama pada zaman kejayaan Kerajaan Kediri.

- Bidang Arsitektur

Punden berundak merupakan salah satu arsitektur Zaman Megalitikum. Arsitektur tersebut berpadu dengan budaya India yang mengilhami pembuatan bangunan candi. Jika kita memperhatikan, Candi Borobudur sebenarnya mengambil bentuk bangunan punden berundak agama Buddha Mahayana. Pada Candi Sukuh dan candicandi di lereng Pegunungan Penanggungan, pengaruh unsur budaya India sudah tidak begitu kuat. Candi-candi tersebut hanyalah punden berundak.

Begini pula fungsi candi di Indonesia, candi bukan sekadar tempat untuk memuja dewa-dewa seperti di India, tetapi lebih sebagai tempat pertemuan rakyat dengan nenek moyangnya. Candi dengan patung induknya yang berupa arca merupakan perwujudan raja yang telah meninggal. Hal ini mengingatkan kita pada bangunan punden berundak dengan menhirnya

D. Peninggalan pada masa hindu budha

HINDU

1. Prasasti

- □*yupa dari Kerajaan Kutai*
 - . Kerajaan ini berdiri tahun 400M, terletak di tepi sungai Mahakam, Kalimantan Timur
- □prasasti Kebun Kopi, prasasti Jambu, prasasti Tugu, prasasti Muara Cianten, dan prasasti Pasir Aw dari *Kerajaan Tarumanegara* dan *peninggalannya*. didirikan di sekitar Bogor, Jawa Barat, ditulis dengan huruf Pallawa dalam bahasa Sansekerta. Prasasti-prasasti tersebut diantaranya . Semua prasasti tersebut menceritakan tentang keperwiraan, keagungan, dan keberanian raja Punawarman.



2. Candi

- *Dinasti Sanjaya* dan *peninggalannya*

a) Candi Prambanan

Candi Prambanan terletak di Kecamatan Prambanan, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah. Candi ini mulai dibangun pada masa Raja Rakai Pikatan dan selesai pada masa Raja Rakai Balitung yang berasal dari Kerajaan Mataram Kuno. Candi Prambanan terkenal dengan kisahnya Roro Jonggrang Dan Bandung Bondowoso.

b). Candi dieng

Terletak di dataran tinggi dieng Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah. Keberadaan candi ini menandakan adanya pergeseran kekuasaan Dinasti Sanjaya dari Jawa Tengah bagian selatan ke Jawa Timur bagian utara.

c.) Candi Tampak Siring

Candi ini merupakan tempat pemakaman raja Bali yang dibangun oleh Raja Anak Wungsu.

3. Arca

Peninggalan sejarah berupa arca antara lain arca Siwa yang memiliki ciri-ciri terdapat bulan sabit di bawah sebuah tengkorak, mata ketiga di dahi, bertangan empat. Arca Brahma bermuka empat dan berkendaraan angsa, arca Wisnu bertangan empat dan berkendaraan garuda, arca Ganesha berkepala gajah, duduk dan memiliki empat tangan.

4. Karya Sastra

Karya sastra biasanya berwujud tulisan yang berisi tentang kepahlawanan, pujaan terhadap raja yang memerintah dan nasihat. Contohnya kitab Mahabarata karangan Emu Wiyasa, Kitab Ramayana karangan Emu Wamiki, kitab Negara Kertagama karangan Emu Prapanca, dan kitab Sotasoma karangan Emu Tantular.

5. Tradisi Perayaan Agama

umat Hindu setiap tahun mengadakan upacara Hari Raya Nyepi dan tahun baru saka. Selain itu ada perayaan Galungan, Kuningan, Dan Saraswati.

6. Adat Istiadat

Adat istiadat peninggalan agama Hindu adalah Ngaben dan Kasodo. Ngaben yaitu upacara pembakaran jenazah di Bali sedangkan Kasodo adalah upacara adat suku Tengger di Bromo Jawa Timur.

BUDHA

Peninggalan sejarah bercorak Budha di Indonesia, antara lain candi, arca, dan tradisi perayaan keagamaan.

1. Prasasti

Prasasti Kedukan Bukit

Prasasti ini ditemukan di Palembang, menceritakan perjalanan Dapunta Hyang dari Minangawatanwan menggunakan sebuah perahu dengan 20.000 prajurit. Setelah berhasil menaklukan beberapa daerah, ia membangun kota yang bernama Sriwijaya. Hal ini diketahui dari prasasti peninggalannya yaitu, prasasti Talang Tuo, prasasti Kota Kapur, prasasti Telaga Batu, dan prasasti Karang Berahi.

2. Candi

- *Candi Kalasan*

Candi ini dibuat pada masa kekuasaan Syailendra sebagai biara untuk pendeta dalam kerajaan keluarga Syailendra.

- *Candi Mendut*

Candi Mendut terletak di sebelah timur Candi Borobudur didirikan oleh Raja Indra.

- *Candi Borobudur*

dibangun pada masa Raja Samaratungga pada abad 9masehi. Terletak di Kabupaten Magelang Jawa Tengah. Borobudur berasal dari kata *bora* (kompleks candi, biara, atau asrama) *budur* (di atas) jadi artinya kompleks candi yang berada di atas bukit

Peninggalan candi Budha lainnya adalah candi Ratu Boko dan candi sewu.

3. Arca

Arca misalnya adalah patung Budha yang merupakan peninggalan kerajaan Sriwijaya. Selain itu arca juga banyak terdapat di candi Borobudur.

4. Kepercayaan

Setiap tahun umat Budha merayakan Hari Raya Waisak untuk memperingati kelahiran Budha Gautama. Hari Waisak ini biasanya dirayakan di Candi Borobudur.

E. Runtuhnya Kebudayaan Hindu-Budah di Indonesia

Penyebab runtuhnya kerajaan yang bercorak Hindu-Budah antara lain :

- Adanya perang Parragrag di Majapahit
- Banyak daerah kekuasaan yang melepaskan diri kerajaan sriwijaya maupun Majapahit
- Berkembangnya syiar agama Islam yang berhasil menarik simpati masyarakat
- Kerajaan Islam Demak berkembang pesat, sementara Sumatra juga berkembang pesat kerajaan-kerajaan yang bercorak Islam.

KEHIDUPAN MASYARAKAT INDONESIA PADA MASA ISLAM

A. Teori Masuknya Islam ke Indonesia

Menurut para sejarawan, pada abad ke-7 Masehi islam sudah masuk ke nusantara yang dibawa oleh para pedagan muslim. Namun untuk lebih pastinya para ahli masih terdapat perbedaan pendapat dari para sejarawan. Namun setidaknya 3 tiga teori tentang masuknya Islam ke Indonesia

1. Teori Gujarat

Teori ini dipelopori oleh ahli sejarah Snouck Hurgronje, menurutnya agama Islam masuk ke Indonesia dibawa oleh para pedagang Gujarat pada abad ke-13 masehi.

2. Teori Persia

P.A Husein Hidayat mempelopori teori ini, menyatakan bahwa agama Islam dibawa oleh pedagang Persia (Iran), hal ini berdasarkan kesamaan antara kebudayaan islam di Indonesia dengan Persia.

3. Teori Mekkah

Teori ini menyatakan bahwa Islam masuk ke Indonesia langsung dibawa para pedagang Mekkah, teori ini berlandaskan sebuah berita dari China yang menyatakan jika pada abad ke-7 sudah terdapat perkampungan muslim di pantai barat Sumatera.

B. Proses Masuknya Islam ke Nusantara

Masuknya islam di Indonesia berlangsung secara damai dan menyesuaikan dengan adat serta istiadat penduduk lokal. Ajaran islam yang tidak mengenal perbedaan kasta membuat ajaran ini sangat diterima penduduk lokal. Proses masuknya islam dilakukan melalui cara berikut ini.

1. Perdagangan

Letak Indonesia yang sangat strategis di jalur perdagangan di masa itu membuat Indonesia banyak disinggahi para pedagang dunia termasuk pedagang muslim. Banyak dari mereka yang akhirnya tinggal dan membangun perkampungan muslim, tak jarang mereka juga sering mendatangkan para ulama dari negeri asal mereka untuk berdakwah. Hal inilah yang diduga memiliki peran penting dalam penyebaran ajaran Islam di nusantara.

2. Perkawinan

Penduduk lokal beranggapan bahwa para pedagang muslim ini adalah kalangan yang terpandang, sehingga banyak penguasa pribumi yang menikahkan anak mereka dengan para pedagang muslim. Sebagai sayarat sang gadis harus

memeluk islam terlebih dahulu, hal inilah yang diduga memperlancar penyebaran ajaran islam.

3. Pendidikan

Setelah perkampungan islam terbentuk, mereka mulai mendirikan fasilitas pendidikan berupa pondok pesantren yang dipimpin langsung oleh guru agama dan para ulama. Para lulusan pesantren akan pulang ke kampung halaman dan menyebarkan ajaran islam di daerah masing-masing.

4. Kesenian

Wayang merupakan warisan budaya yang masih terjaga hingga saat ini, dalam penyebaran ajaran islam wayang memiliki peran yang sangat konkret. Contohnya sunan kalijaga yang merupakan salah satu tokoh islam menggunakan pementasan wayang untuk berdakwah.

C. Kehidupan Masyarakat Indonesia Masa Islam

Masuknya Islam berpengaruh besar pada masyarakat Indonesia. Kebudayaan Islam terus berkembang sampai sekarang. Pengaruh kebudayaan Islam dalam kehidupan masyarakat Indonesia antara lain pada bidang-bidang berikut.

1. Bidang Politik

Sebelum Islam masuk Indonesia, sudah berkembang pemerintahan yang bercorak Hindu-Buddha. Tetapi, setelah masuknya Islam, kerajaan-kerajaan yang bercorak Hindu- Buddha mengalami keruntuhan dan digantikan peranannya oleh kerajaan-kerajaan yang bercorak Islam, seperti Samudra Pasai, Demak, Malaka, dan lainnya.

Sistem pemerintahan yang bercorak Islam, rajanya bergelar sultan atau sunan seperti halnya para wali. Jika rajanya meninggal, tidak dimakamkan di candi tetapi dimakamkan secara Islam.

2. Bidang Sosial

Kebudayaan Islam tidak menerapkan aturan kasta seperti kebudayaan Hindu. Pengaruh Islam yang berkembang pesat membuat mayoritas masyarakat Indonesia memeluk agama Islam. Hal ini menyebabkan aturan kasta mulai pudar di masyarakat.

Nama-nama Arab seperti Muhammad, Abdullah, Umar, Ali, Musa, Ibrahim, Hasan, Hamzah, dan lainnya mulai digunakan. Kosakata bahasa Arab juga banyak digunakan, contohnya rahmat, berkah (barokah), rezeki (rizki), kitab, ibadah, sejarah (*syajaratun*), majelis (*majlis*), hikayat, mukadimah, dan masih banyak lagi

Beginu pula dengan sistem penanggalan. Sebelum budaya Islam masuk ke Indonesia, masyarakat Indonesia sudah mengenal kalender Saka (kalender Hindu) yang dimulai pada tahun 78 M. Dalam kalender Saka ini, ditemukan nama-nama

pasaran hari seperti legi, pahing, pon, wage, dan kliwon. Setelah berkembangnya Islam, Sultan Agung dari Mataram menciptakan kalender Jawa, dengan menggunakan perhitungan peredaran bulan (komariah) seperti tahun Hijriah (Islam).

3. Bidang Pendidikan

Pendidikan Islam berkembang di pesantren-pesanten Islam. Sebenarnya, pesantren telah berkembang sebelum Islam masuk ke Indonesia. Pesantren saat itu menjadi tempat pendidikan dan pengajaran agama Hindu. Setelah Islam masuk, mata pelajaran dan proses pendidikan pesantren berubah menjadi pendidikan Islam.

Pesantren adalah sebuah asrama tradisional pendidikan Islam. Siswa tinggal bersama untuk belajar ilmu keagamaan di bawah bimbingan guru yang disebut kiai. Asrama siswa berada di dalam kompleks pesantren. Kiai juga tinggal di kompleks pesantren.

4. Bidang Sastra dan Bahasa

Persebaran bahasa Arab lebih cepat daripada persebaran bahasa Sanskerta karena dalam Islam tak ada pengkastaan. Semua orang dari raja hingga rakyat jelata dapat mempelajari bahasa Arab. Pada mulanya, memang hanya kaum bangsawan yang pandai menulis dan membaca huruf dan bahasa Arab. Namun selanjutnya, rakyat kecil pun mampu membaca huruf Arab.

Penggunaan huruf Arab di Indonesia pertama kali terlihat pada batu nisan di daerah Leran Gresik, yang diduga makam salah seorang bangsawan Majapahit yang telah masuk Islam. Dalam perkembangannya, pengaruh huruf dan bahasa Arab terlihat pada karyakarya sastra. Bentuk karya sastra yang berkembang pada masa kerajaan-kerajaan Islam di antaranya sebagai berikut.

- *Hikayat*, cerita atau dongeng yang berpangkal dari peristiwa atau tokoh sejarah. Hikayat ditulis dalam bentuk peristiwa atau tokoh sejarah. Contoh hikayat yang terkenal adalah *Hikayat Amir Hamzah*.
- *Babad*, kisah pujangga keraton sering dianggap sebagai peristiwa sejarah contohnya *Babad Tanah Jawi* (Jawa Kuno), *Babad Cirebon*.
- *Suluk*, kitab yang membentangkan soal-soal tasawuf contohnya *Suluk Sukarsa*, *Suluk ijil*, *Suluk Malang Sumirang*, dan lainnya.
- Syair, seperti *Syair Abdul Muluk* dan *Gurindam Dua Belas*.

5. Bidang Arsitektur dan Kesenian

Islam telah memperkenalkan tradisi baru dalam teknologi arsitektur seperti masjid dan istana. Ada perbedaan antara masjid-masjid yang dibangun pada awal masuknya Islam ke Indonesia dan masjid yang ada di Timur Tengah. Masjid di

Indonesia tidak memiliki kubah di puncak bangunan. Kubah digantikan dengan atap tumpang atau atap bersusun.

Jumlah atap tumpang itu selalu ganjil, tiga tingkat atau lima tingkat serupa dengan arsitektur Hindu. Contohnya, Masjid Demak dan Masjid Banten.

Islam juga memperkenalkan seni kaligrafi. Kaligrafi adalah seni menulis aksara indah yang merupakan kata atau kalimat. Kaligrafi ada yang berwujud gambar binatang atau manusia (hanya bentuk siluetnya). Ada pula yang berbentuk aksara yang diperindah.

Teks-teks dari Al-Quran merupakan tema yang sering dituangkan dalam seni kaligrafi ini. Media yang sering digunakan adalah nisan makam, dinding masjid, mihrab, kain tenunan, kayu, dan kertas sebagai pajangan.

D. Kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia

1. Kerajaan Islam Samudra Pasai

Pada abad ke-13 berdirilah kerajaan Islam pertama di Indonesia yaitu Samudra Pasai. Pendiri kerajaan ini sekaligus menjadi raja pertama bernama Sultan Malik al Saleh. Letak kerajaan berada di daerah Aceh Utara di Kabupaten Lokseumawe.

2. Kerajaan Islam Demak

Pada Abad ke-15 di Pulau Jawa berdiri kerajaan Islam Demak. Demak merupakan kerajaan Islam pertama di Pulau Jawa. Pendiri kerajaan ini bernama Raden Patah

3. Kerajaan Islam Pajang

Pada tahun 1568 berdiri kerajaan Islam Pajang. Pendiri kerajaan ini adalah Sultan Adiwijoyo atau Joko Tingkir. Ia berhasil mengalahkan Arya penangsang raja Demak. Ia kemudian menindahkan pusat kerajaan dari Demak ke Pajang. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa berdirinya kerajaan Islam Pajang erat kaitannya dengan kerajaan Demak.

4. Kerajaan Islam Mataram

Pada tahun 1586 berdiri kerajaan Islam Mataram. Pendiri kerajaan ini bernama Sutowijoyo yang bergelar Panembahan Senopalti Ing Alaga Sayidin Pantagama. Letak kerajaan ini berada di Kotagede,

5. Kerajaan Islam Cirebon

Pada tahun 1522 berdiri kerajaan Islam Cirebon. Pendiri kerajaan yang sekaligus menjadi rajanya bernama Fatahillah. Ia sangat berjasa dalam mengislamkan Jawa Barat.

6. Kerajaan Islam Banten

Pada tahun 1552 berdiri kerajaan Islam Banten. Pendiri kerajaan ini bernama Hasanuddin. Ia naik tahta menjadi raja di Banten setelah memperoleh mandat dari ayahnya Fatahillah. Seperti telah kita ketahui bahwa Fatahillah pada mulanya menguasai daerah Sunda Kelapa, Cirebon dan Banten.

7. Kerajaan Islam Ternate dan Tidore

Pada abad ke-13 di Maluku telah berdiri beberapa kerajaan seperti Ternate, Tidore, Bacan, dan Obi. Di antara kerajaan-kerajaan tersebut, ternyata kerajaan Ternate dan Tidore yang berkembang lebih maju. Hal ini disebabkan hasil buminya yang berupa rempah-rempah terutama cengkeh. Banyak pedagang dari kepulauan Nusantara dan Timur tengah yang pergi berlayar ke Ternate. Para saudagar membawa barang-barang dagangan berupa pakaian, beras dan sebagainya untuk dipertukarkan dengan rampah-rempah.

E. Hasil Kebudayaan Masyarakat Indonesia pada Masa Islam

a. Masjid

Masjid Demak (Demak, Jawa tengah), Masjid Menara Kudus (Kudus, Jawa tengah), Masjid Sendang Duwur (Tuban, Jawa timur), Masjid Agung Kasepuhan (Cirebon, Jawa barat), Masjid Sunan Ampel (Surabaya, Jawa timur), Masjid Baiturakhman (Banda Aceh), Masjid Angke (daerah Jakarta), serta Masjid Ketangka (Makassar).

b. Keraton

Keraton Kaibon di Banten, Keraton Kasepuhan di Banten, Keraton Kasunanan serta Keraton Pakualaman di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Surakarta, Keraton Kasultanan di Aceh, dan Istana Maimun di Medan

c. Makam

Makam-makam yang ditemukan berasal dari masa kerajaan bercorak Islam di wilayah Indonesia diantaranya makam dari Sultan Malik al Saleh (Aceh darusallam), makam dari Fatimah Binti Maimun (Jawa Timur), makam dari Maulana Malik Ibrahim (Jawa Timur), makam dari Sultan Suryansyah (Kalimantan), makam dari Sultan Hasanuddin (Sulawesi Selatan), dan banyak lagi.

d. Kaligrafi

Kaligrafi merupakan seni melukis yang indah dengan cara merangkai huruf-huruf Arab atau dari ayat Al Qur'an menjadi banyak bentuk yang diinginkan. Seni kaligrafi umumnya terdapat pada dinding-dinding suatu bangunan masjid yang utamanya pada bagian mihrabnya, gerbang/gapura masjid, gerbang/gapura makam, dan juga di nisan-nisan kubur.

e. Karya Sastra

Kesusasteraan umumnya juga ditulis dalam berbagai bentuk, seperti suluk (berisi tentang ajaran tasawuf), syair, hikayat, serta babad. Karya-karya sastra yang saat pembuatanya berasal dari masa kerajaan - kerajaan Islam di wilayah Indonesia diantaranya Suluk Sukarsa, Suluk Wujil, Syair Perahu, Syair si Burung Pingai, Hikayat Amir Hamzah, dan Babad Tanah Jawi.

SMP Negeri 15 YOGYAKARTA
JADWAL MENGAJAR SEMESTER 1 2015- 2016

Marheni Prihatinningsih, S.Pd Bid. Study : Pend.IPS Kelas VII (28 Jam)						
Jam	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
1	--	IX G	--	VII E	VII I	--
2	--	IX G	VII D	VII E	VII I	--
3	--	VII E	VII D	--	--	--
4	--	VII E	--	--	VII B	--
5	VII I	VII B	--	IX G	VII B	--
6	VII I	VII B	--	IX G	--	--
7	IX A	--	--	--	--	--
8	IX A	--	--	--	--	--

PENGATURAN JAM PELAJARAN

SEMESTER 1

TAHUN PELAJARAN 2015-2016

SENIN	
1-2	0700-08.00 (upacara, brifing semutlis)
3	08.40-09.15
4	09.15-09.50
	istirahat
4	10.15-10.40
5	10.40-11.15
	istirahat
7	11.30-12.05
8	12.05-12.40

	SELASA-KAMIS
0	0700-07.15 (tadarus)
1	07.15-07.55
2	07.55-08.35
3	08.35-09.15
4	09.15-09.55
	istirahat
5	10.10-10.50
6	10.50-11.30
	istirahat
7	11.45-12.25
8	12.25-13.05
	JUMAT
0	0700-07.15 (tadarus)
1	07.15-07.55
2	07.55-08.35
3	08.35-09.15
	istirahat
4	09.30-10.10

5	10.10-10.50
----------	--------------------

	SELASA-KAMIS
0	0700-07.15 (tadarus)
1	07.15-07.55
2	07.55-08.35
3	08.35-09.15
4	09.15-09.55 istirahat
5	10.10-10.50
6	10.50-11.30
	istirahat
7	11.30-12.10

ULANGAN HARIAN TEMA KEHIDUPAN MASYARAKAT INDONESIA
MASA PRA-AKSARA, HINDU BUDHA dan ISLAM

NOMOR		NAMA SISWA	L/P	NILAI	REMIDI
URUT	INDUK				
1	7681	AHMAD FAUZY AL GHOZALI	L	54	75
2	7682	AHSAN QAULAN HAQQI	L	82	
3	7683	ALYAA KHAIRUNISA PUTRI	P	92	
4	7684	AMINAH LUTFIATUR RAHMAN	P	82	
5	7685	AMMAR ADIWICAKSONO	L	96	
6	7686	AZMIER HANIEF RAFAEL ANGEL	L	80	
7	7687	BERNADETHA ANGIE CINTANA KANAOREN	P	66	75
8	7688	CLARA ARACELI IRMARETHA RANI	P	76	
9	7689	DANIELLE RAKHAAY PANJALU	L	95	
10	7690	GHULAM RAMADHAN	L	78	
11	7691	HALIZA NUR SUGIYANA	P	88	
12	7692	MADA IHSAN WICAKSONO	L	92	
13	7693	MAYANG PUSPITA	P	82	
14	7694	NADIA RAMADHANI	P	84	
15	7695	NASTITI CHUSNA HALIZA	P	68	75
16	7696	NAUFAL GRO ARYOKUSUMA	L	76	
17	7697	NICODEMUS DWIKI ARGO KUSUMO	L	78	
18	7698	NIIZRINA LINTANG PUTRI MAHARANI	P	78	
19	7699	NINDYA OKTAVIANA	P	94	
20	7700	NISRINA 'ABIDA KUSUMANINGTYAS	P	87	
21	7701	RAFAEL BIMA GARDHIKA PRAMONO	L	80	
22	7702	RAFI ARDANA JAZIRYANT	L	76	
23	7703	RAFIF ILHAM YAFI'	L	76	
24	7704	RATRI GALUH PINASTHIKA	P	94	
25	7705	REFANDA SHABAH AL KHAIRI	L	80	
26	7706	REIZA RESWARA QOTRUNADA	L	64	75
27	7707	RHEIDIKA ARYADUTA	L	60	75
28	7708	RHEZANI AJENG RASTIKA	P	92	
29	7709	SHAFA ANMALWATI	P	68	75
30	7710	STEPHANI IRISTANIA	P	68	75
31	7711	SYLVI DEWINDA PUTRI	P	68	75
32	7712	THORIQ FADHILAH MAHFUZH	L	85	
33	7713	VINCENTIUS FEBRI SETIAWAN	L	80	
34	7714	YUSNINA NAYOAN	P	78	

Marheni Prihatinningsih, S.Pd
NIP. 19960630 199003 2 008

Ainna Damayanti
NIM.12416241033

|

**ULANGAN HARIAN TEMA KEHIDUPAN MASYARAKAT INDONESIA
MASA PRA-AKSARA, HINDU BUDHA dan ISLAM**

NOMOR		NAMA SISWA	L/P	NILAI	REMIDI
URUT	INDUK				
1	7919	AJI WICAKSONO	L	34	75
2	7920	AXSELLA DIVA RAHMADANI	P	76	
3	7921	AYUNI MEGAWATI	P	76	
4	7922	DESMARNIA RAMADANI	P	76	
5	7923	DEVINA VALEND SETYARINI	P	68	75
6	7924	DEVITA RISNA SAFIRA	P	44	75
7	7925	DIMAS KRISTANTO	L	86	
8	7926	DINNI MERBAWANI NOVITASARI	P	58	75
9	7927	DONY NUR PRASETYO	L	46	75
10	7928	DWI WAHYU DIYANTO	L	76	
11	7929	FABIAN RIZA MAULANA	L	60	75
12	7930	FARIDA NURAINI AZIZAH	P	76	
13	7931	FERDIYANTO	L	76	
14	7932	FIRMAN NUR HAKIM	L	76	
15	7933	HARISSANDI SUTRISNO	L	54	75
16	7934	INDAH AYU WIDYANINGRUM	P	78	
17	7935	IVANADYA PUTRI KRESTANTI	P	54	75
18	7936	JULIO ANUSHA RIZKY	L	60	75
19	7937	LUSY VERANITA	P	66	75
20	7938	MAYA DYAS MAHARANI	P	88	
21	7939	MOH CANDRA	L	34	75
22	7940	MUHAMAD HERU SAPUTRO	L	54	75
23	7941	MUHAMMAD ADITYA RIVALDO EKA PUTRA	L	86	
24	7942	MUJI PRASTIYO	L	76	
25	7943	NIKEN AMBARWATI	P	54	75
26	7944	RAKA MADANI SAPTO	L	76	
27	7945	RISQI BAYU ROMADHON	L	54	75
28	7946	ROSITA DEWI	P	40	75
29	7947	RUTH ELISSA PRASETYANI	P	76	
30	7948	TEGAR GUNTUR WICAKSONO	L	82	
31	7949	TEGAR PAMUNGKAS	L	62	75
32	7950	TEGGAR KARANG	L	56	75
33	7951	TRI HANDAYANI	P	52	75
34	7952	WINDI PUSPITA SARI	P	68	75

Marheni Prihatinningsih, S.Pd
NIP. 19960630 199003 2 008

Ainna Damayanti
NIM.12416241033

INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN
(LEMBAR TES URAIAN)
HINDU BUDHA KELAS 7 B

A. Petunjuk Umum

- a. Instrumen penilaian pengetahuan berupa *lembar tes uraian*.
- b. Instrumen ini diisi oleh peserta didik.

B. Petunjuk Pengisian

Kerjakan soal-soal di bawah dengan benar. Jawaban Anda akan mendapatkan skor 0 sampai 100., dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Skor terendah adalah 0, yaitu apabila tidak ada satu pun jawaban yang benar
- b. Skor tertinggi adalah 100, yaitu apabila semua jawaban benar
- c. Setiap jawaban akan mendapatkan skor sesuai dengan kadar jawabannya (lihat contohnya di bawah!)

C. Soal

- a. Sebutkan secara urut kasta-kasta dalam ajaran agama Hindu, dan jelaskan!
- b. Sebutkan perubahan masyarakat dari masa pra aksara ke zaman hindu budha kehidupan dibidang:
 - politik,
 - agama
 - dan sosial,
- c. sebutkan alasan keruntuhan Hindu-Budha!

d. Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran

No. Soal	Kunci Jawaban	Rubrik
1.	<ol style="list-style-type: none">a. Brahmana (diikuti oleh para pemuka agama)b. Ksatria (pejabat negara, bangsawan, dan prajurit)c. Waisya (pedagang, petani, pemilik tanah)d. Sudra (rakyat jelata dan pekerja kasar)	Benar dapat skor 5
2.	<p>a. Politik :</p> <p>Pada masa pra aksara : Dalam kehidupan berkelompok biasanya ada seorang pemimpin didalamnya(kepala suku)</p> <p>Pada masa hindu budha : Sistem pemerintahan kerajaan dikenalkan Oleh orang-orang India. Dalam sistem ini, kelompok-kelompok kecil masyarakat bersatu dengan kepemilikan wilayah yang luas.</p>	Benar dapat skor 15

No. Soal	Kunci Jawaban	Rubrik
	<p>Kepala suku yang terbaik dan terkuat berhak atas Tampuk kekuasaan kerajaan. Kemudian, pemimpin ditentukan secara turuntemurun berdasarkan hak waris sesuai dengan Peraturan hukum kasta</p> <p>b. Agama</p> <p>Pada masa pra aksara: Kepercayaan masyarakat saat itu adalah animisme dan dinamisme</p> <p>Pada masa hindu budha: Masyarakat Indonesia secara berangsur-Angsur memeluk Agama Hindu dan Buddha</p> <p>c. sosial</p> <p>Pada masa pra aksara: Hidup berkelompok– kelompok dimana proses sosialisasi hanya terjadi intern dalam kelompok masing – masing</p> <p>Pada masa hindu budha: masyarakat Indonesia mengenal aturan kasta, yaitu: Kasta Brahmana (kaum pendeta dan para sarjana), Kasta Ksatria (para prajurit, pejabat dan bangsawan), Kasta Waisya (pedagang petani, pemilik tanah dan prajurit). Kasta Sudra (rakyat jelata dan pekerja kasar). Namun, unsur budaya Indonesia lama masih tampak dominan dalam semua lapisan Masyarakat</p>	
3.	<p>Penyebab runtuhnya kerajaan yang bercorak Hindu Budah antara lain :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Adanya perang Paragrag di Majapahit • Banyak daerah kekuasaan yang melepaskan diri kerajaan sriwijaya maupun Majapahit • Berkembangnya syiar agama Islam yang berhasil menarik simpati masyarakat • Kerajaan Islam Demak berkembang pesat, sementara Sumatra juga berkembang pesat 	Benar dapat skor 5

No. Soal	Kunci Jawaban	Rubrik
	kerajaan-kerajaan yang bercorak Islam.	

e. **Pedoman Penskoran**

Skor akhir x 4 = nilai siswa

NOMOR		NAMA SISWA	Hindu budha post tes	
URUT	INDUK			
1	7681	AHMAD FAUZY AL GHOZALI	48	75
2	7682	AHSAN QAULAN HAQQI	100	
3	7683	ALYAA KHAIRUNISA PUTRI	100	
4	7684	AMINAH LUTFIATUR RAHMAN	100	

5	7685	AMMAR ADIWICAKSONO	90	
6	7686	AZMIER HANIEF RAFAEL ANGEL	76	
7	7687	BERNADETHA ANGIE CINTANA KANAOREN	100	
8	7688	CLARA ARACELI IRMARETHA RANI	100	
9	7689	DANIELLE RAKHAAY PANJALU	92	
10	7690	GHULAM RAMADHAN	36	75
11	7691	HALIZA NUR SUGIYANA	80	
12	7692	MADA IHSAN WICAKSONO	100	
13	7693	MAYANG PUSPITA	100	
14	7694	NADIA RAMADHANI	100	
15	7695	NASTITI CHUSNA HALIZA	76	
16	7696	NAUFAL GRO ARYOKUSUMA	50	75
17	7697	NICODEMUS DWIKI ARGO KUSUMO		
18	7698	NIIZRINA LINTANG PUTRI MAHARANI	80	
19	7699	NINDYA OKTAVIANA	98	
20	7700	NISRINA 'ABIDA KUSUMANINGTYAS	100	
21	7701	RAFAEL BIMA GARDHIKA PRAMONO	92	
22	7702	RAFI ARDANA JAZIRYANT	56	75
23	7703	RAFIF ILHAM YAIFI'		
24	7704	RATRI GALUH PINASTHIKA	100	
25	7705	REFANDA SHABAH AL KHAIRI	96	
26	7706	REIZA RESWARA QOTRUNADA	32	
27	7707	RHEIDIKA ARYADUTA	88	
28	7708	RHEZANI AJENG RASTIKA	84	
29	7709	SHAFA ANMALWATI	84	

30	7710	STEPHANI IRISTANIA	100	
31	7711	SYLVI DEWINDA PUTRI	96	
32	7712	THORIQ FADHILAH MAHFUZH	76	
33	7713	VINCENTIUS FEBRI SETIAWAN	100	
34	7714	YUSNINA NAYOAN	64	75

KETERANGAN: KOSONG (TIDAK MENGERJAKAN)

MENGETAHUI

GURU PEMBIMBING SMP N 15 YOGYAKARTA

Yogyakarta, 8 September 2015

pengampu,

Marheni Prihatinningsih, S.Pd
NIP.19660630 199003 2 008

Ainna Damayanti
NIM.12416241033

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SOSIAL
(LEMBAR OBSERVASI)
HINDU BUDHA KELAS 7 B

1. Petunjuk Umum

- a. Instrumen penilaian sikap sosial ini berupa *Lembar Observasi*.
- b. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai

2. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan, nilailah sikap setiap peserta didik dengan memberi skor 4, 3, 2, atau 1 pada *Lembar Observasi* dengan ketentuan sebagai berikut:

4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati
3 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati
2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati
1 = apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang diamati

3. Indikator penilaian

- a. Tidak menyela pembicaraan guru/teman pada waktu yang tidak tepat.
- b. Berbicara dengan tutur kata yang halus.
- c. Membantu teman yang kesulitan menyelesaikan tugas pembelajaran.
- d. Membantu teman yang mengalami kesulitan dalam memahami materi .

N O	NAMA	INDIKATOR SOSIAL				NIL AI	RAT A- RAT A	KETERCAPAIAN (JPA:16)X100	HURUF
		IND 1	IND 2	IND 3	IND 4				
1	AHMAD FAUZY AL GHOZALI	4	3	3	4	14	3,5	87,5	A
2	AHSAN QAULAN HAQQI	4	4	4	4	16	4,0	100	A
3	ALYAA KHAIRUNISA PUTRI	4	3	4	4	15	3,7 5	93,75	A
4	AMINAH LUTFIATUR RAHMAN	3	4	4	3	14	3,5	87,5	A
5	AMMAR ADIWICAKSONO	3	4	4	4	15	3,7 5	93,7	A
6	AZMIER HANIEF RAFAEL ANGEL	4	4	3	4	15	3,7 5	93,7	A
7	BERNADETHA ANGIE CINTANA KANAOREN	4	4	4	4	16	4,0	100	A

8	CLARA ARACELI IRMARETHA RANI	4	4	4	3	15	3,7 5	93,7	A
9	DANIELLE RAKHAAY PANJALU	4	4	4	3	15	3,7 5	93,7	A
10	GHULAM RAMADHAN	4	3	4	4	15	3,7 5	93,7	A
11	HALIZA NUR SUGIYANA	4	3	4	4	15	3,7 5	93,7	A
12	MADA IHSAN WICAKSONO	4	3	4	4	15	3,7 5	93,7	A
13	MAYANG PUSPITA	4	4	3	4	15	3,7 5	93,7	A
14	NADIA RAMADHANI	4	3	3	4	14	3,5	87,5	A
15	NASTITI CHUSNA HALIZA	3	4	4	4	15	3,7 5	93,7	A
16	NAUFAL GRO ARYOKUSUMA	4	4	3	4	15	3,7 5	93,7	A
17	NICODEMUS DWIKI ARGO KUSUMO	4	3	4	4	15	3,7 5	93,7	A
18	NIIZRINA LINTANG PUTRI MAHARANI	4	4	3	3	14	3,5	87,5	A
19	NINDYA OKTAVIANA	4	4	3	4	15	3,7 5	93,7	A
20	NISRINA 'ABIDA KUSUMANINGTYAS	4	3	4	4	15	3,7 5	93,7	A
21	RAFAEL BIMA GARDHIKA PRAMONO	4	4	3	3	14	3,5	87,5	A
22	RAFI ARDANA JAZIRYANT	3	4	4	4	15	3,7 5	93,7	A
23	RAFIF ILHAM YAFI'	4	4	3	3	14	3,5	87,5	A
24	RATRI GALUH PINASTHIKA	3	4	3	4	14	3,5	87,5	A
25	REFANDA SHABAH AL KHAIRI	4	4	3	4	15	3,7 5	93,7	A
26	REIZA RESWARA QOTRUNADA	4	4	4	4	16	4	100	A

27	RHEIDIKA ARYADUTA	4	3	4	4	15	3,7 5	93,7	A
28	RHEZANI AJENG RASTIKA	4	4	4	4	16	4	100	A
29	SHAFIA ANMALWATI	4	4	4	4	16	4	100	A
30	STEPHANI IRISTANIA	3	3	3	4	13	3,2 5	81,25	A
31	SYLVI DEWINDA PUTRI	4	4	4	3	15	3,7 5	93,7	A
32	THORIQ FADHILAH MAHFUZH	4	3	3	4	14	3,5	87,5	A
33	VINCENTIUS FEBRI SETIAWAN	3	3	4	4	14	3,5	87,5	A
34	YUSNINA NAYOAN	4	3	4	3	14	3,5	87,5	A
	JUMLAH TOTAL	129	123	123	128			Tuntas : 34	
	Daya serap dlm % [Jumlah total : (jml siswa x 4)]	94,9	90,5	90,4	94,2			Tidak tuntas : 0	

Rentang nilai

A : **3,2 -4,0**
B : **2,8 – 3,19**
C: **2,4 -2,75**
D: **2,2 – 2,39**

MENGETAHUI

Yogyakarta, 8 September 2015

GURU PEMBIMBING SMP N 15 YOGYAKARTA

pengampu,

Marheni Prihatinningsih, S.Pd
NIP.19660630 199003 2 008

Ainna Damayanti
NIM.12416241033

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SPIRITAL
(LEMBAR OBSERVASI)
HINDU BUDHA KELAS 7B

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian sikap spiritual ini berupa *Lembar Observasi*.
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai.

B. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan, nilailah sikap setiap peserta didik dengan memberi skor 4, 3, 2, atau 1 pada *Lembar Observasi* dengan ketentuan sebagai berikut:

- 4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati
- 3 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati
- 2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati
- 1 = apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang diamati

C. Indikator penilaian

1. Mengucapkan rasa syukur atas keberadaan dan keberagaman sumber daya alam melalui do'a syukur.
2. Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu
3. Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut

NO	NAMA	INDIKATOR				SKOR (JPA)	RATA-RATA	KETERC APAIAN (JPA:12) X100	HURUF
		IND 1	IND 2	IND 3					
1	AHMAD FAUZY AL GHOZALI	4	4	3		11	3,7	91,67	A
2	AHSAN QAULAN HAQQI	4	3	4		11	3,7	91,67	A
3	ALYAA KHAIRUNISA PUTRI	4	4	3		11	3,7	91,67	A
4	AMINAH LUTFIATUR RAHMAN	4	4	4		12	4,0	100	A
5	AMMAR ADIWICAKSONO	3	4	4		11	3,7	91,67	A
6	AZMIER HANIEF RAFAEL ANGEL	3	4	4		11	3,7	91,67	A
7	BERNADETHA ANGIE CINTANA KANAOREN	4	4	4		12	4,0	100	A
8	CLARA ARACELI IRMARETHA RANI	3	3	4		10	3,4	83,3	A
9	DANIELLE RAKHAAY	3	4	4		11	3,7	91,67	A

	PANJALU							
10	GHULAM RAMADHAN	4	4	4	12	4,0	100	A
11	HALIZA NUR SUGIYANA	4	3	3	11	3,7	91,67	A
12	MADA IHSAN WICAKSONO	4	4	4	12	4,0	100	A
13	MAYANG PUSPITA	4	4	3	11	3,7	91,67	A
14	NADIA RAMADHANI	3	4	4	11	3,7	91,67	A
15	NASTITI CHUSNA HALIZA	4	4	4	12	4,0	100	A
16	NAUFAL GRO ARYOKUSUMA	4	3	4	11	3,7	91,67	A
17	NICODEMUS DWIKI ARGO KUSUMO	4	3	4	11	3,7	91,67	A
18	NIIZRINA LINTANG PUTRI MAHARANI	4	4	3	11	3,7	91,67	A
19	NINDYA OKTAVIANA	4	3	4	11	3,7	91,67	A
20	NISRINA 'ABIDA KUSUMANINGTYAS	3	4	4	11	3,7	91,67	A
21	RAFAEL BIMA GARDHIKA PRAMONO	3	4	4	11	3,7	91,67	A
22	RAFI ARDANA JAZIRYANT	3	3	4	10	3,3	83,3	A
23	RAFIF ILHAM YAFI'	3	4	4	11	3,7	91,67	A
24	RATRI GALUH PINASTHIKA	4	4	4	12	4,0	100	A
25	REFANDA SHABAH AL KHAIRI	4	3	4	11	3,7	91,67	A
26	REIZA RESWARA QOTRUNADA	3	4	4	11	3,7	91,67	A
27	RHEIDIKA ARYADUTA	3	4	4	11	3,7	91,67	A
28	RHEZANI AJENG RASTIKA	4	3	3	10	3,3	83,3	A
29	SHAFA ANMALWATI	4	3	4	11	3,7	91,67	A
30	STEPHANI IRISTANIA	4	4	4	12	4,0	100	A
31	SYLVI DEWINDA PUTRI	4	3	4	11	3,7	91,67	A

32	THORIQ FADHILAH MAHFUZH	4	3	4	11	3,7	91,67	A
33	VINCENTIUS FEBRI SETIAWAN	4	3	4	11	3,7	91,67	A
34	YUSNINA NAYOAN	4	3	4	11	3,7	91,67	A

Rentang nilai

A : 3,2 -4,0

B : 2,8 – 3,19

C: 2,4 -2,75

D: 2,2 – 2,39

MENGETAHUI
GURU PEMBIMBING SMP N 15 YOGYAKARTA

Yogyakarta, 8 September 2015
pengampu,

Marheni Prihatinningsih, S.Pd
NIP.19660630 199003 2 008

Ainna Damayanti
NIM.12416241033

INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN
(LEMBAR PENILAIAN PENYAJIAN DAN LAPORAN HASIL TELAAH)
HINDU BUDHA KELAS 7 I

1. Petunjuk Umum

- a. Instrumen penilaian keterampilan ini berupa *Lembar Penilaian Penyajian dan Laporan Hasil Telaah*.
- b. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar, peserta didik yang dinilai.

2. Pedoman Penskoran (Rubrik):

No .	Aspek	Penskoran
1	Menanya/ Menjawab	Skor 4, apabila selalu menjawab/menanya Skor 3, apabila sering menjawab/menanya Skor 2, apabila kadang-kadang menjawab/menanya Skor 1, apabila tidak pernah menjawab/menanya.
2	Argumentasi	Skor 4, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas Skor 2, apabila materi/jawaban benar, tidak rasional dan tidak jelas Skor 1, apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas
3	Bahan Tayang	Skor 4, apabila sistematis, kreatif, menarik Skor 3, apabila sistematis, kreatif, tidak menarik Skor 2, apabila sistematis, tidak kreatif, tidak menarik Skor 1, apabila tidak sistematis, tidak kreatif, tidak Menarik
4	Isi Laporan	Skor 4, apabila isi laporan benar, rasional, dan sistematika lengkap Skor 3, apabila isi laporan benar, rasional, dan sistematika tidak lengkap Skor 2, apabila isi laporan benar, tidak rasional dan sistematika tidak lengkap Skor 1, apabila isi laporan tidak benar, tidak rasional dan sistematika tidak lengkap
5	Penggunaan Bahasa	Skor 4, apabila menggunakan bahasa dan penulisan sesuai EYD, serta mudah dipahami Skor 3, apabila menggunakan bahasa dan penulisan sesuai EYD, namun tidak mudah dipahami Skor 2, apabila menggunakan bahasa sesuai EYD, namun penulisan tidak sesuai EYD dan tidak mudah dipahami Skor 1, apabila menggunakan bahasa dan penulisan tidak sesuai

		EYD dan tidak mudah dipahami
6	Estetika	Skor 4, apabila kreatif, rapi, dan menarik Skor 3, apabila kreatif, rapi, dan kurang menarik Skor 2, apabila kreatif, kurang rapi, dan kurang menarik Skor 1, apabila kurang kreatif, kurang rapi, dan kurang menarik

NOMOR		NAMA SISWA	Indikator						JM L	Rata -rata	Skor (jml:2 4) x 100	h r f
UR UT	IND UK		1	2	3	4	5	6				
1	7681	AHMAD FAUZY AL GHOZALI	4	4	4	4	4	3	23	3,84	88,4	A
2	7682	AHSAN QAULAN HAQQI	4	3	4	3	3	4	21	3,5	80,76	A
3	7683	ALYAA KHAIRUNISA PUTRI	4	4	3	4	4	3	23	3,84	88,4	A
4	7684	AMINAH LUTFIATUR RAHMAN	3	3	4	3	3	4	20	3,4	76,92	A
5	7685	AMMAR ADIWICAKSONO	3	4	4	4	4	4	23	3,84	88,4	A
6	7686	AZMIER HANIEF RAFAEL ANGEL	4	3	4	4	4	4	23	3,84	88,4	A
7	7687	BERNADETHA ANGIE CINTANA KANAOREN	4	4	4	3	4	4	23	3,84	88,4	A
8	7688	CLARA ARACELI IRMARETHA RANI	4	4	4	4	3	3	22	3,7	84,61	A
9	7689	DANIELLE RAKHAAY PANJALU	4	4	4	4	4	4	24	4,0	100	A
10	7690	GHULAM RAMADHAN	4	4	4	3	3	3	21	3,5	80,76	A
11	7691	HALIZA NUR SUGIYANA	4	4	4	4	4	4	24	4,0	100	A
12	7692	MADA IHSAN WICAKSONO	4	3	4	4	4	4	23	3,84	88,4	A
13	7693	MAYANG PUSPITA	4	3	4	3	4	3	21	3,5	80,76	A
14	7694	NADIA RAMADHANI	4	4	4	3	4	4	23	3,84	88,4	A
15	7695	NASTITI CHUSNA HALIZA	4	4	3	4	3	4	22	3,7	84,61	A
16	7696	NAUFAL GRO ARYOKUSUMA	3	4	4	3	3	3	20	3,4	76,92	A
17	7697	NICODEMUS DWIKI ARGO KUSUMO	4	4	3	4	4	4	23	3,84	88,4	A

18	7698	NIIZRINA LINTANG PUTRI MAHARANI	4	4	4	4	4	4	24	4,0	100	A
19	7699	NINDYA OKTAVIANA	3	3	4	4	3	4	21	3,5	80,76	A
20	7700	NISRINA 'ABIDA KUSUMANINGTYAS	3	4	4	3	4	3	21	3,5	80,76	A
21	7701	RAFAEL BIMA GARDHIKA PRAMONO	4	4	4	4	4	4	24	4,0	100	A
22	7702	RAFI ARDANA JAZIRYANT	4	4	4	3	4	3	22	3,7	84,61	A
23	7703	RAFIF ILHAM YAIFI'	3	3	4	4	4	4	22	3,7	84,61	A
24	7704	RATRI GALUH PINASTHIKA	3	4	4	3	3	4	21	3,5	80,76	A
25	7705	REFANDA SHABAH AL KHAIRI	4	4	4	4	4	3	24	4,0	100	A
26	7706	REIZA RESWARA QOTRUNADA	3	3	4	3	4	4	21	3,5	80,76	A
27	7707	RHEIDIKA ARYADUTA	4	4	3	4	3	4	22	3,7	84,61	A
28	7708	RHEZANI AJENG RASTIKA	4	4	4	4	3	3	22	3,7	84,61	A
29	7709	SHAFA ANMALWATI	3	4	4	3	4	4	22	3,7	84,61	A
30	7710	STEPHANI IRISTANIA	4	4	3	4	3	4	22	3,7	84,61	A
31	7711	SYLVI DEWINDA PUTRI	3	4	4	4	4	4	23	3,84	88,4	A
32	7712	THORIQ FADHILAH MAHFUZH	4	4	4	3	3	4	22	3,7	84,61	A
33	7713	VINCENTIUS FEBRI SETIAWAN	4	4	3	3	4	3	21	3,5	80,76	A
34	7714	YUSNINA NAYOAN	3	4	4	4	3	4	22	3,7	84,61	A
		JUMLAH TOTAL	125	128	130	12	123	12				TUNTAS : 34
		Daya serap dlm % <input type="checkbox"/> Jumlah total : (jml siswa x 4) <input type="checkbox"/>	91,9	94,2	89,7	90. 5	91,9	91, 9				

Rentang nilai

A : 3,2 -4,0

B : 2,8 - 3,19

C: 2,4 -2,75

D: 2,2 - 2,39

MENGETAHUI
GURU PEMBIMBING SMP N 15 YOGYAKARTA

Yogyakarta, 8 September 2015
pengampu,

Marheni Prihatinningsih, S.Pd
NIP.19660630 199003 2 008

Ainna Damayanti
NIM.12416241033

INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN
(LEMBAR PENUGASAN)
HINDU BUDHA KELAS 7 B

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian sikap sosial ini berupa *Lembar Penilaian Penulisan Gagasan*
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai

B. Petunjuk Pengisian

No.	Aspek Penilaian	Rubrik
1.	Sistematika	Skor 4 , apabila lengkap dan urut Skor 3 , apabila lengkap dan tidak urut Skor 2 , apabila tidak lengkap dan urut Skor 1 , apabila tidak lengkap dan tidak urut
2.	Isi Gagasan	Skor 4 , apabila benar, rasional, inovatif Skor 3 , apabila benar, rasional, tidak inovatif Skor 2 , apabila benar, tidak rasional, tidak inovatif Skor 1 , apabila tidak benar, tidak rasional, tidak inovatif
3.	Bahasa	Skor 4 , apabila menggunakan bahasa dan penulisan sesuai EYD, serta mudah dipahami Skor 3 , apabila menggunakan bahasa dan penulisan sesuai EYD, namun tidak mudah dipahami Skor 2 , apabila menggunakan bahasa sesuai EYD, namun penulisan tidak sesuai EYD dan tidak mudah dipahami Skor 1 , apabila menggunakan bahasa dan penulisan tidak sesuai EYD dan tidak mudah dipahami
4.	Estetika	Skor 4 , apabila kreatif, rapi, dan menarik Skor 3 , apabila kreatif, rapi, dan kurang menarik Skor 2 , apabila kreatif, kurang rapi, dan kurang menarik Skor 1 , apabila kurang kreatif, kurang rapi, dan kurang menarik

C. Penugasan gagasan

Saat ini banyak peninggalan-peninggalan sejarah bangsa yang dirusak maupun dipalsukan.

- a. Berikan pendapatmu terkait hal ini.

b. Jelaskan apa yang kamu lakukan sebagai putra bangsa untuk menyelamatkan peninggalan-peninggalan sejarah bangsa ini

NO	NAMA	INDIKATOR				SKOR AKHIR JPA	RATA-RATA	KETERCAPAIAN (JPA:16)X 100	huruf
		SISTEMATIKA	GAGASAN	ISI	BAHASA				
1	AHMAD FAUZY AL GHOZALI	3	3	3	3	12	3	75	B
2	AHSAN QAULAN HAQQI	4	4	4	4	16	4	100	A
3	ALYAA KHAIRUNISA PUTRI	3	3	3	3	12	3	75	B
4	AMINAH LUTFIATUR RAHMAN	3	3	3	3	12	3	75	B
5	AMMAR ADIWICAKSONO	-	-	-	-	-	-	-	
6	AZMIER HANIEF RAFAEL ANGEL	3	3	3	3	12	3	75	B
7	BERNADETHA ANGIE CINTANA KANAOREN	3	3	3	3	12	3	75	B
8	CLARA ARACELI IRMARETHA RANI	4	4	4	3	15	3,75	93,75	A
9	DANIELLE RAKHAAY PANJALU	-	-	-	-	-	-	-	
10	GHULAM RAMADHAN	3	3	3	3	12	3	75	B
11	HALIZA NUR SUGIYANA	3	3	3	3	12	3	75	B
12	MADA IHSAN WICAKSONO	3	3	3	3	12	3	75	B
13	MAYANG PUSPITA	3	3	3	3	12	3	75	B
14	NADIA RAMADHANI	3	3	3	3	12	3	75	B
15	NASTITI CHUSNA HALIZA	3	3	3	3	12	3	75	B

16	NAUFAL GRO ARYOKUSUMA	3	3	3	3	12	3	75	B
17	NICODEMUS DWIKI ARGO KUSUMO	3	3	3	3	12	3	75	B
18	NIIZRINA LINTANG PUTRI MAHARANI	3	3	3	3	12	3	75	B
19	NINDYA OKTAVIANA	-	-	-	-	-	-	-	
20	NISRINA 'ABIDA KUSUMANINGTYAS	4	3	4	4	15	3,75	93,75	A
21	RAFAEL BIMA GARDHIKA PRAMONO	3	3	3	3	12	3	75	B
22	RAFI ARDANA JAZIRYANT	3	3	3	3	12	3	75	B
23	RAFIF ILHAM YAFI'	3	3	3	3	12	3	75	B
24	RATRI GALUH PINASTHIKA	3	3	3	3	12	3	75	B
25	REFANDA SHABAH AL KHAIRI	3	3	3	3	12	3	75	B
26	REIZA RESWARA QOTRUNADA	-	-	-	-	-	-	-	
27	RHEIDIKA ARYADUTA	3	3	3	3	12	3	75	B
28	RHEZANI AJENG RASTIKA	4	4	4	4	16	4	100	A
29	SHAFA ANMALWATI	4	4	4	4	16	4	100	A
30	STEPHANI IRISTANIA	3	3	3	3	12	3	75	B
31	SYLVI DEWINDA PUTRI	3	3	3	3	12	3	75	B
32	THORIQ FADHILAH MAHFUZH	3	3	3	4	13	3,25	81,25	A
33	VINCENTIUS FEBRI	4	4	4	4	16	4	100	A

	SETIAWAN								
34	YUSNINA NAYOAN	3	4	3	3	13	3,25	81,25	A
	JUMLAH TOTAL	96	96	96	96		TUNTAS	: 30	
	Daya serap dlm % [Jumlah total : (jml siswa x 4)]	70,58	70,58	70,58	70,58		TIDAK TUNTAS : 4		

Rentang nilai

- A : **3,2 -4,0**
- B : **2,8 – 3,19**
- C: **2,4 -2,75**
- D: **2,2 – 2,39**

KETERANGAN:

KOSONG = TIDAK MENGERJAKAN

MENGETAHUI
GURU PEMBIMBING SMP N 15 YOGYAKARTA

Yogyakarta, 8 September 2015
pengampu,

Marheni Prihatinningsih, S.Pd
NIP.19660630 199003 2 008

Ainna Damayanti
NIM.12416241033

**INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN
(LEMBAR PENILAIAN PENYAJIAN DAN LAPORAN HASIL TELAAH KELOMPOK)
MASA ISLAM- KELAS 7 B**

1. Petunjuk Umum

- a. Instrumen penilaian keterampilan ini berupa *Lembar Penilaian Penyajian dan Laporan Hasil Telaah*.
- b. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar, peserta didik yang dinilai.

2. Petunjuk Pengisian

Lembar Penilaian Penyajian dan Laporan Hasil Telaah

Nama/Kelompok :

Kelas :

Pedoman Penskoran (Rubrik):

No .	Aspek	Penskoran
1	Kerjasama	Skor 4, apabila selalu Skor 3, apabila sering Skor 2, apabila kadang-kadang Skor 1, apabila tidak pernah.
2	Jujur	Skor 4, apabila selalu jujur Skor 3, apabila sering jujur Skor 2, apabila kadang-kadang jujur Skor 1, apabila tidak pernah
3	Sopan santun	Skor 4, apabila selalu bersikap sopan Skor 3, apabila sering bersikap sopan Skor 2, apabila kadang-kadang bersikap sopan Skor 1, apabila tidak pernah bersikap sopan

1	7681	AHMAD FAUZY AL GHOZALI	4	4	4	12	100	4,0	A
2	7682	AHSAN QAULAN HAQQI	4	4	3	11	91,67	3,7	A
3	7683	ALYAA KHAIRUNISA PUTRI	4	3	3	10	84	3,4	A
4	7684	AMINAH LUTFIATUR RAHMAN	4	3	3	10	84	3,4	A
5	7685	AMMAR ADIWICAKSONO	4	4	3	11	91,67	3,7	A
6	7686	AZMIER HANIEF RAFAEL ANGEL	3	4	3	10	84	3,4	A
7	7687	BERNADETHA ANGIE CINTANA KANAOREN	3	3	4	10	84	3,4	A
8	7688	CLARA ARACELI IRMARETHA RANI	3	3	4	10	84	3,4	A
9	7689	DANIELLE RAKHAAY PANJALU	4	4	4	12	100	4,0	A
10	7690	GHULAM RAMADHAN	3	3	4	10	84	3,4	A
11	7691	HALIZA NUR SUGIYANA	3	3	3	9	75	3,0	B
12	7692	MADA IHSAN WICAKSONO	4	4	4	12	100	4,0	A
13	7693	MAYANG PUSPITA	3	3	3	9	75	3,0	B
14	7694	NADIA RAMADHANI	3	3	4	10	84	3,4	A
15	7695	NASTITI CHUSNA HALIZA	3	3	4	10	84	3,4	A
16	7696	NAUFAL GRO ARYOKUSUMA	3	3	4	10	84	3,4	A
17	7697	NICODEMUS DWIKI ARGO KUSUMO	3	4	3	10	84	3,4	A
18	7698	NIIZRINA LINTANG PUTRI MAHARANI	3	4	3	10	84	3,4	A
19	7699	NINDYA OKTAVIANA	3	3	3	9	75	3,0	B
20	7700	NISRINA 'ABIDA KUSUMANINGTYAS	3	3	3	9	75	3,0	B
21	7701	RAFAEL BIMA GARDHIKA PRAMONO	4	4	4	12	100	4,0	A
22	7702	RAFI ARDANA JAZIRYANT	3	4	4	11	91,67	3,7	A
23	7703	RAFIF ILHAM YAFI'	4	3	3	10	84	3,4	A
24	7704	RATRI GALUH PINASTHIKA	4	3	3	10	84	3,4	A
25	7705	REFANDA SHABAH AL KHAIRI	3	3	4	10	84	3,4	A
26	7706	REIZA RESWARA QOTRUNADA	4	4	4	12	100	4,0	A
27	7707	RHEIDIKA ARYADUTA	4	4	3	11	91,67	3,7	A
28	7708	RHEZANI AJENG RASTIKA	3	3	4	10	84	3,4	A
29	7709	SHAFIA ANMALWATI	3	3	4	10	84	3,4	A

30	7710	STEPHANI IRISTANIA	3	3	4	10	84	3,4	A
31	7711	SYLVI DEWINDA PUTRI	3	3	3	9	75	3,0	B
32	7712	THORIQ FADHILAH MAHFUZH	4	3	4	11	91,67	3,7	A
33	7713	VINCENTIUS FEBRI SETIAWAN	4	4	4	12	100	4,0	A
34	7714	YUSNINA NAYOAN	4	3	3	10	84	3,4	A
		JUMLAH TOTAL	117	115	120			TUNTAS : 34	
		Daya serap dlm % [Jumlah total : (jml siswa x 4)]	86,0 2	84, 6	88, 23			TIDAK TUNTAS :0	

Rentang nilai

- A : **3,2 -4,0**
- B : **2,8 – 3,19**
- C: **2,4 -2,75**
- D: **2,2 – 2,39**

MENGETAHUI
GURU PEMBIMBING SMP N 15 YOGYAKARTA

Yogyakarta, 8 September 2015
pengampu,

Marheni Prihatinningsih, S.Pd
NIP.19660630 199003 2 008

Ainna Damayanti
NIM.12416241033

**INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN
(LEMBAR TES URAIAN)
MASA ISLAM KELAS 7B**

1. Petunjuk Umum

- a. Instrumen penilaian pengetahuan berupa *lembar tes uraian*.
- b. Instrumen ini diisi oleh peserta didik.

2. Petunjuk Pengisian

Kerjakan soal-soal di bawah dengan benar. Jawaban Anda akan mendapatkan skor 0 sampai 100., dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Skor terendah adalah 0, yaitu apabila tidak ada satu pun jawaban yang benar
- b. Skor tertinggi adalah 100, yaitu apabila semua jawaban benar
- c. Setiap jawaban akan mendapatkan skor sesuai dengan kadar jawabannya

Kelompok :

Nama anggota dan nomor absen :

1. Islam masuk di Indonesia pada abad ke?

Jawab:

2. Menurut teori gujarat islam masuk pada abad ke?

Jawab:

3. Ada 3 teori masuknya islam di Indonesia, yaitu?

Jawab:

4. teori yang, menyatakan bahwa agama Islam dibawa oleh pedagang Persia (Iran), adalah teori?

Jawab:

5. teori yang menyatakan bahwa islam di bawa oleh orang Gujarat termasuk teori/ jawab:

6. proses masuknya islam di Indonesia ada 4, 2 diantaranya adalah?

Jawab:

7. sunan yang mengenalkan islam dengan menggunakan wayang adalah sunan?

Jawab:

8. sebutkan 3 kerajaan islam di Indonesia?

Jawab:

9. kerajaan islam pertama di Indonesia adalah?

Jawab:

10. kerajaan islam pertama di Jawa adalah?

Jawab:

11. kerajaan bercorak islam, raja-rajanya bergelar?

Jawab:

12. Sebutkan 3 Hasil Kebudayaan Masyarakat Indonesia pada Masa Islam?

Jawab:

13. sebutkan beberapa Keraton peninggalan pada masa islam!

Jawab :

14. sebutkan hasil peninggalan pada masa islam dalam bidang sastra !

jawab :

15. pendidikan pada masa islam biasa nya di lakukan dimana?

Jawab:

KUNCI JAWABAN:

1. 7 M
2. 13 M
3. Gujarat, Persia, Mekah
4. Persia
5. Gujarat
6. Pernikahan, perdagangan
7. Sunan Kalijaga
8. Samudra pasai, Demak, Mataram
9. Samudra Pasai
10. Demak
11. sultan
12. Masjid, keraton, makam, kaligrafi
13. Keraton Kaibon, Keraton Kasepuhan, Keraton Kasunanan serta Keraton Pakualaman ,Keraton Kasultanan
14. Hikayat, babad, suluk
15. Pesantren

Pedoman penilaian= Jumlah benar x 2 =

NOMOR		NAMA SISWA	L/P	NILAI
URUT	INDUK			
1	7681	AHMAD FAUZY AL GHOZALI	L	87
2	7682	AHSAN QAULAN HAQQI	L	75
3	7683	ALYAA KHAIRUNISA PUTRI	P	75
4	7684	AMINAH LUTFIATUR RAHMAN	P	75
5	7685	AMMAR ADIWICAKSONO	L	75
6	7686	AZMIER HANIEF RAFAEL ANGEL	L	75
7	7687	BERNADETHA ANGIE CINTANA KANAOREN	P	75
8	7688	CLARA ARACELI IRMARETHA RANI	P	75
9	7689	DANIELLE RAKHAAY PANJALU	L	87
10	7690	GHULAM RAMADHAN	L	75
11	7691	HALIZA NUR SUGIYANA	P	70
12	7692	MADA IHSAN WICAKSONO	L	87
13	7693	MAYANG PUSPITA	P	70
14	7694	NADIA RAMADHANI	P	75
15	7695	NASTITI CHUSNA HALIZA	P	75
16	7696	NAUFAL GRO ARYOKUSUMA	L	75
17	7697	NICODEMUS DWIKI ARGO KUSUMO	L	75
18	7698	NIIZRINA LINTANG PUTRI MAHARANI	P	75
19	7699	NINDYA OKTAVIANA	P	70
20	7700	NISRINA 'ABIDA KUSUMANINGTYAS	P	70
21	7701	RAFAEL BIMA GARDHIKA PRAMONO	L	86
22	7702	RAFI ARDANA JAZIRYANT	L	75
23	7703	RAFIF ILHAM YAFI'	L	75
24	7704	RATRI GALUH PINASTHIKA	P	75
25	7705	REFANDA SHABAH AL KHAIRI	L	75
26	7706	REIZA RESWARA QOTRUNADA	L	86
27	7707	RHEIDIKA ARYADUTA	L	75
28	7708	RHEZANI AJENG RASTIKA	P	70
29	7709	SHAFA ANMALWATI	P	75
30	7710	STEPHANI IRISTANIA	P	75
31	7711	SYLVI DEWINDA PUTRI	P	70
32	7712	THORIQ FADHILAH MAHFUZH	L	75
33	7713	VINCENTIUS FEBRI SETIAWAN	L	86
34	7714	YUSNINA NAYOAN	P	75

MENGETAHUI
GURU PEMBIMBING SMP N 15 YOGYAKARTA

Yogyakarta, 8 September 2015
pengampu,

Marheni Prihatinningsih, S.Pd
NIP.19660630 199003 2 008

Ainna Damayanti
NIM.12416241033

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SOSIAL
(LEMBAR OBSERVASI)
MASA ISLAM KELAS 7 B

1. Petunjuk Umum

- a. Instrumen penilaian sikap sosial ini berupa *Lembar Observasi*.
- b. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai

2. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan, nilailah sikap setiap peserta didik dengan memberi skor 4, 3, 2, atau 1 pada *Lembar Observasi* dengan ketentuan sebagai berikut:

- 4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati
- 3 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati
- 2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati
- 1 = apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang diamati

3. Indikator penilaian

- a. Tidak menyela pembicaraan guru/teman pada waktu yang tidak tepat.
- b. Berbicara dengan tutur kata yang halus.
- b. Membantu teman yang kesulitan menyelesaikan tugas pembelajaran.
- c. Membantu teman yang mengalami kesulitan dalam memahami materi .

NOMOR		NAMA SISWA	INDIKATOR				NILAI (JPA)	RATA-RATA	KETERCAPAIAN (JPA:16) X100	HURUF
URUT	INDUK		1	2	3	4				
1	7681	AHMAD FAUZY AL GHOZALI	4	4	4	3	15	3,75	93,75	A
2	7682	AHSAN QAULAN HAQQI	4	4	3	3	14	3,5	87,5	A
3	7683	ALYAA KHAIRUNISA PUTRI	4	3	3	4	14	3,5	87,5	A
4	7684	AMINAH LUTFIATUR RAHMAN	4	3	3	4	14	3,5	87,5	A
5	7685	AMMAR ADIWICAKSONO	4	4	3	3	14	3,5	87,5	A
6	7686	AZMIER HANIEF RAFAEL ANGEL	3	4	3	3	13	3,25	81,25	A
7	7687	BERNADETHA ANGIE CINTANA KANAOREN	3	3	4	3	13	3,25	81,25	A
8	7688	CLARA ARACELI IRMARETHA RANI	3	3	4	4	14	3,5	87,5	A
9	7689	DANIELLE RAKHAAY PANJALU	4	4	4	4	16	4,0	100	A
10	7690	GHULAM RAMADHAN	3	3	4	3	13	3,25	81,25	A

11	7691	HALIZA NUR SUGIYANA	3	3	4	3	13	3,25	81,25	A
12	7692	MADA IHSAN WICAKSONO	4	4	4	4	16	4,0	100	A
13	7693	MAYANG PUSPITA	3	3	3	4	13	3,25	81,25	A
14	7694	NADIA RAMADHANI	3	3	4	4	14	3,5	87,5	A
15	7695	NASTITI CHUSNA HALIZA	3	3	4	4	14	3,5	87,5	A
16	7696	NAUFAL GRO ARYOKUSUMA	3	3	4	4	14	3,5	87,5	A
17	7697	NICODEMUS DWIKI ARGO KUSUMO	3	4	3	3	13	3,25	81,25	A
18	7698	NIIZRINA LINTANG PUTRI MAHARANI	3	4	3	4	14	3,5	87,5	A
19	7699	NINDYA OKTAVIANA	4	3	4	3	14	3,5	87,5	A
20	7700	NISRINA 'ABIDA KUSUMANINGTYAS	3	3	3	4	13	3,25	81,25	A
21	7701	RAFAEL BIMA GARDHIKA PRAMONO	4	4	4	4	16	4,0	100	A
22	7702	RAFI ARDANA JAZIRYANT	3	4	4	3	14	3,5	87,5	A
23	7703	RAFIF ILHAM YAFI'	4	3	3	3	13	3,25	81,25	A
24	7704	RATRI GALUH PINASTHIKA	4	3	3	3	13	3,25	81,25	A
25	7705	REFANDA SHABAH AL KHAIRI	3	3	4	4	14	3,5	87,5	A
26	7706	REIZA RESWARA QOTRUNADA	4	4	4	3	15	3,75	93,75	A
27	7707	RHEIDIKA ARYADUTA	4	4	3	4	15	3,75	93,75	A
28	7708	RHEZANI AJENG RASTIKA	3	3	4	4	14	3,5	87,5	A
29	7709	SHAFA ANMALWATI	3	3	4	4	14	3,5	87,5	A
30	7710	STEPHANI IRISTANIA	3	3	4	3	13	3,25	81,25	A
31	7711	SYLVI DEWINDA PUTRI	3	3	3	4	14	3,5	87,5	A
32	7712	THORIQ FADHILAH MAHFUZH	4	3	4	4	15	3,75	93,75	A
33	7713	VINCENTIUS FEBRI SETIAWAN	4	4	4	3	15	3,75	93,75	A
34	7714	YUSNINA NAYOAN	4	3	3	4	14	3,5	87,5	A
		JUMLAH TOTAL	1	1	1	1				TUNTAS: 34
		Daya serap dlm % [Jumlah total : (jml siswa x	8	4	8	8				TIDAK TUNTAS : 0
			6	,5	9,	8,				
			7	5	7	9				

		4)]						
--	--	-----	--	--	--	--	--	--

Rentang nilai

- A :** 3,2 -4,0
- B :** 2,8 – 3,19
- C:** 2,4 -2,75
- D:** 2,2 – 2,39

MENGETAHUI
GURU PEMBIMBING SMP N 15 YOGYAKARTA

Yogyakarta, 8 September 2015
pengampu,

Marheni Prihatinningsih, S.Pd
NIP.19660630 199003 2 008

Ainna Damayanti
NIM.12416241033

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SPIRITAL
(LEMBAR OBSERVASI)
MASA ISLAM KELAS 7 B

1. Petunjuk Umum

- a. Instrumen penilaian sikap spiritual ini berupa *Lembar Observasi*.
- b. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai.

2. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan, nilailah sikap setiap peserta didik dengan memberi skor 4, 3, 2, atau 1 pada *Lembar Observasi* dengan ketentuan sebagai berikut:

4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati
3 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati
2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati
1 = apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang diamati

3. Indikator penilaian

- a. Mengucapkan rasa syukur atas keberadaan dan keberagaman sumber daya alam melalui do'a syukur.
- b. Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu
- c. Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut

NOMOR		NAMA SISWA	IND 1	IND 2	IND 3	NILAI (jpa)	RATA-RATA	Skor (Jpa:12)x 100	Huruf
URUT	INDUK								
1	7681	AHMAD FAUZY AL GHOZALI	4	4	3	11	3,6	91,7	A
2	7682	AHSAN QAULAN HAQQI	4	3	4	11	3,6	91,7	A
3	7683	ALYAA KHAIRUNISA PUTRI	4	4	3	11	3,6	91,7	A
4	7684	AMINAH LUTFIATUR RAHMAN	4	4	3	11	3,6	91,7	A
5	7685	AMMAR ADIWICAKSONO	4	4	3	11	3,6	91,7	A
6	7686	AZMIER HANIEF RAFAEL ANGEL	4	4	4	12	4,0	100	A
7	7687	BERNADETHA ANGIE CINTANA KANAOREN	4	4	3	11	3,6	91,7	A
8	7688	CLARA ARACELI IRMARETHA RANI	4	4	4	12	4,0	100	A
9	7689	DANIELLE RAKHAAY PANJALU	4	3	3	10	3,3	84	A
10	7690	GHULAM RAMADHAN	4	4	4	12	4,0	100	A
11	7691	HALIZA NUR SUGIYANA	4	4	3	11	3,6	91,7	A

12	7692	MADA IHSAN WICAKSONO	4	3	4	11	3,6	91,7	A
13	7693	MAYANG PUSPITA	4	4	3	11	3,6	91,7	A
14	7694	NADIA RAMADHANI	4	4	4	12	4,0	100	A
15	7695	NASTITI CHUSNA HALIZA	4	3	4	11	3,6	91,7	A
16	7696	NAUFAL GRO ARYOKUSUMA	4	3	4	11	3,6	91,7	A
17	7697	NICODEMUS DWIKI ARGO KUSUMO	4	4	3	11	3,6	91,7	A
18	7698	NIIZRINA LINTANG PUTRI MAHARANI	4	4	3	11	3,6	91,7	A
19	7699	NINDYA OKTAVIANA	4	4	4	12	4,0	100	A
20	7700	NISRINA 'ABIDA KUSUMANINGTYAS	4	3	3	10	3,3	84	A
21	7701	RAFAEL BIMA GARDHIKA PRAMONO	4	4	3	11	3,6	91,7	A
22	7702	RAFI ARDANA JAZIRYANT	4	4	3	11	3,6	91,7	A
23	7703	RAFIF ILHAM YAIFI'	4	3	3	10	3,3	84	A
24	7704	RATRI GALUH PINASTHIKA	4	4	4	12	4,0	100	A
25	7705	REFANDA SHABAH AL KHAIRI	4	3	3	10	3,3	84	A
26	7706	REIZA RESWARA QOTRUNADA	4	4	3	11	3,6	91,7	A
27	7707	RHEIDIKA ARYADUTA	4	4	3	11	3,6	91,7	A
28	7708	RHEZANI AJENG RASTIKA	4	4	3	11	3,6	91,7	A
29	7709	SHAFA ANMALWATI	4	4	3	11	3,6	91,7	A
30	7710	STEPHANI IRISTANIA	4	3	4	11	3,6	91,7	A
31	7711	SYLVI DEWINDA PUTRI	4	3	3	10	3,3	84	A
32	7712	THORIQ FADHILAH MAHFUZH	4	4	3	10	3,3	84	A
33	7713	VINCENTIUS FEBRI SETIAWAN	4	4	3	10	3,3	84	A
34	7714	YUSNINA NAYOAN	4	4	3	10	3,3	84	A
		JUMLAH TOTAL	136	126	113		TUNTAS : 34		
		Daya serap dlm % [Jumlah total : (jml siswa x 4)]	100	92,7	83,08		TIDAK TUNTAS : 0		

Rentang nilai

A : 3,2 -4,0

B : 2,8 – 3,19

C: 2,4 -2,75

D: 2,2 – 2,39

MENGETAHUI
GURU PEMBIMBING SMP N 15 YOGYAKARTA

Yogyakarta, 8 September 2015
pengampu,

Marheni Prihatinningsih, S.Pd
NIP.19660630 199003 2 008

Ainna Damayanti
NIM.12416241033

INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN
(LEMBAR PENILAIAN PENYAJIAN DAN LAPORAN HASIL TELAAH)
PRA-AKSARA KELAS 7B

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian keterampilan ini berupa *Lembar Penilaian Penyajian dan Laporan Hasil Telaah*.
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar, peserta didik yang dinilai.

B. Pedoman Penskoran (Rubrik):

No .	Aspek	Penskoran
1	Menanya/ Menjawab	Skor 4, apabila selalu menjawab/menanya Skor 3, apabila sering menjawab/menanya Skor 2, apabila kadang-kadang menjawab/menanya Skor 1, apabila tidak pernah menjawab/menanya.
2	Argumentasi	Skor 4, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas Skor 2, apabila materi/jawaban benar, tidak rasional dan tidak jelas Skor 1, apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas
3	Bahan Tayang	Skor 4, apabila sistematis, kreatif, menarik Skor 3, apabila sistematis, kreatif, tidak menarik Skor 2, apabila sistematis, tidak kreatif, tidak menarik Skor 1, apabila tidak sistematis, tidak kreatif, tidak Menarik
4	Isi Laporan	Skor 4, apabila isi laporan benar, rasional, dan sistematika lengkap Skor 3, apabila isi laporan benar, rasional, dan sistematika tidak lengkap Skor 2, apabila isi laporan benar, tidak rasional dan sistematika tidak lengkap Skor 1, apabila isi laporan tidak benar, tidak rasional dan sistematika tidak lengkap
5	Penggunaan Bahasa	Skor 4, apabila menggunakan bahasa dan penulisan sesuai EYD, serta mudah dipahami Skor 3, apabila menggunakan bahasa dan penulisan sesuai EYD, namun tidak mudah dipahami Skor 2, apabila menggunakan bahasa sesuai EYD, namun penulisan tidak sesuai EYD dan tidak mudah dipahami

		Skor 1, apabila menggunakan bahasa dan penulisan tidak sesuai EYD dan tidak mudah dipahami
6	Estetika	Skor 4, apabila kreatif, rapi, dan menarik Skor 3, apabila kreatif, rapi, dan kurang menarik Skor 2, apabila kreatif, kurang rapi, dan kurang menarik Skor 1, apabila kurang kreatif, kurang rapi, dan kurang menarik

NOMOR		NAMA SISWA	INDIKATOR						JUM LAH	RAT A-RAT A	SKOR (JML:24) X 100	HURUF
URUT	INDUK		1	2	3	4	5	6				
1	7681	AHMAD FAUZY AL GHOZALI	4	4	4	3	4	4	23	3,84	95,83	A
2	7682	AHSAN QAULAN HAQQI	4	4	4	4	3	3	22	3,7	91,7	A
3	7683	ALYAA KHAIRUNISA PUTRI	4	4	4	4	4	3	23	3,84	95,83	A
4	7684	AMINAH LUTFIATUR RAHMAN	4	4	4	4	3	3	22	3,7	91,7	A
5	7685	AMMAR ADIWICAKSONO	4	4	3	4	3	4	22	3,7	91,7	A
6	7686	AZMIER HANIEF RAFAEL ANGEL	4	4	3	4	4	4	23	3,84	95,83	A
7	7687	BERNADETHA ANGIE CINTANA KANAOREN	4	4	3	4	4	4	23	3,84	95,83	A
8	7688	CLARA ARACELI IRMARETHA RANI	4	4	4	3	4	4	23	3,84	95,83	A
9	7689	DANIELLE RAKHAAY PANJALU	4	4	3	4	4	4	23	3,84	95,83	A
10	7690	GHULAM RAMADHAN	4	4	3	4	3	4	22	3,7	91,7	A
11	7691	HALIZA NUR SUGIYANA	4	4	3	4	4	4	23	3,84	95,83	A
12	7692	MADA IHSAN WICAKSONO	4	3	4	3	4	4	22	3,7	91,7	A
13	7693	MAYANG PUSPITA	4	4	4	4	4	3	23	3,84	95,83	A
14	7694	NADIA RAMADHANI	4	3	3	4	4	4	22	3,7	91,7	A
15	7695	NASTITI CHUSNA HALIZA	4	4	4	4	3	4	23	3,84	95,83	A
16	7696	NAUFAL GRO ARYOKUSUMA	4	4	4	4	4	3	23	3,84	95,83	A
17	7697	NICODEMUS DWIKI ARGO KUSUMO	4	4	4	4	3	4	23	3,84	95,83	A
18	7698	NIIZRINA LINTANG PUTRI MAHARANI	4	3	4	4	3	4	22	3,7	91,7	A
19	7699	NINDYA OKTAVIANA	4	4	3	4	4	4	23	3,84	95,83	A
20	7700	NISRINA 'ABIDA KUSUMANINGTYAS	4	3	4	4	4	4	23	3,84	95,83	A
21	7701	RAFAEL BIMA GARDHIKA PRAMONO	4	4	4	4	4	3	23	3,84	95,83	A
22	7702	RAFI ARDANA JAZIRYANT	4	4	4	4	3	4	23	3,84	95,83	A
23	7703	RAFIF ILHAM YAFI'	4	4	4	3	4	4	23	3,84	95,83	A
24	7704	RATRI GALUH PINASTHIKA	4	4	3	4	4	4	23	3,84	95,83	A
25	7705	REFANDA SHABAH AL KHAIRI	4	4	4	4	3	3	22	3,7	91,7	A
26	7706	REIZA RESWARA QOTRUNADA	4	4	4		3	4	23	3,84	95,83	A

27	7707	RHEIDIKA ARYADUTA	4	4	4	4	3	3	22	3,7	91,7	A
28	7708	RHEZANI AJENG RASTIKA	4	4	4	3	3	4	22	3,7	91,7	A
29	7709	SHAFIA ANMALWATI	4	4	4	3	3	4	22	3,7	91,7	A
30	7710	STEPHANI IRISTANIA	3	4	4	4	4	4	23	3,8	95,83	A
31	7711	SYLVI DEWINDA PUTRI	4	4	3	4	3	4	22	3,7	91,7	A
32	7712	THORIQ FADHILAH MAHFUZH	4	4	3	4	3	4	22	3,7	91,7	A
33	7713	VINCENTIUS FEBRI SETIAWAN	4	4	3	4	3	3	21	3,5	80,76	A
34	7714	YUSNINA NAYOAN	4	4	4	3	3	4	22	3,7	91,7	A
		JUMLAH TOTAL	1 3 5	1 3 2	1 2 4	1 1 5	1 2 9	1 2 7			TUNTAS: 34	
		Daya serap dlm % [Jumlah total : (jml siswa x 4)]	9 9 , 3	9 7, 0 5	9 1 , 2	9 1 , 9	8 7 5	8 7 5			TIDAK TUNTAS:0	

Rentang nilai

A : 3,2 -4,0
B : 2,8 – 3,19
C: 2,4 -2,75
D: 2,2 – 2,39

MENGETAHUI
GURU PEMBIMBING SMP N 15 YOGYAKARTA

Yogyakarta, 8 September 2015
pengampu,

Marheni Prihatinningsih, S.Pd
NIP.19660630 199003 2 008

Ainna Damayanti
NIM.12416241033

INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN
(LEMBAR TES URAIAN)
PRA-AKSARA KELAS 7 I

A. Petunjuk Umum

- a. Instrumen penilaian pengetahuan berupa *lembar tes uraian*.
- b. Instrumen ini diisi oleh peserta didik.

B. Petunjuk Pengisian

Kerjakan soal-soal di bawah dengan benar. Jawaban Anda akan mendapatkan skor 0 sampai 100., dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Skor terendah adalah 0, yaitu apabila tidak ada satu pun jawaban yang benar
- b. Skor tertinggi adalah 100, yaitu apabila semua jawaban benar
- c. Penilaian ini menggunakan guide note talking

C. SOAL

Zaman pra-aksara adalah (1)....., Indonesia meninggalkan zaman praaksara pada tahun (2)..... Ada 2 Pembabakan pada zaman pra aksara, yaitu zaman (3)..... dan zaman (4).....

Ada 4 tahap zaman pada zaman batu, yaitu (5).....(6).....(7).....(8).....

Sedangkan pada zaman logam terdapat 2 zaman yaitu (9)..... dan(10).....

Pada zaman batu tua masyarakatnya hidup dengan cara berpindah-pindah atau disebut juga dengan (11)..... Nah pada zama mesolitikum ditemukan bukit kerang hasil sampah dapur atau disebut juga dengan (12)..... Sedangkan pada Zaman (megalitikum) ada banyak sekali hasil kebudayaannya, 2 diantaranya adalah(13).....dan(14).....

Ada 3 tahap Kehidupan Masyarakat Masa Praaksara, yaitu

- (15).....

Pada zaman ini mereka mengumpulkan makanan yang di sediakan oleh alam tanpa mengolah atau menanam terlebih dahulu, atau disebut juga dengan (16).....

- (17).....

- (18).....

Pada Masa Praksara Seiring dengan perkembangan kemampuan berfikir, manusia purba mulai mengenal kepercayaan terhadap kekuatan-kekuatan lain di luar dirinya. Diantaranya adalah animisme dan dinamisme.

Animisme adalah (19).....

Sedangkan dinamisme adalah(20).....

NO	NAMA	INDIKATOR	
		Post tes pra aksara	remidi
1	AHMAD FAUZY AL GHOZALI	90	
2	AHSAN QAULAN HAQQI	100	
3	ALYAA KHAIRUNISA PUTRI	87,5	
4	AMINAH LUTFIATUR RAHMAN	100	
5	AMMAR ADIWICAKSONO	100	
6	AZMIER HANIEF RAFAEL ANGEL	85	
7	BERNADETHA ANGIE CINTANA KANAOREN	75	
8	CLARA ARACELI IRMARETHA RANI	100	
9	DANIELLE RAKHAAY PANJALU	80	
10	GHULAM RAMADHAN	95	
11	HALIZA NUR SUGIYANA	95	
12	MADA IHSAN WICAKSONO	97,5	
13	MAYANG PUSPITA	65	

14	NADIA RAMADHANI	100
15	NASTITI CHUSNA HALIZA	100
16	NAUFAL GRO ARYOKUSUMA	72,5
17	NICODEMUS DWIKI ARGO KUSUMO	67,5
18	NIIZRINA LINTANG PUTRI MAHARANI	100
19	NINDYA OKTAVIANA	100
20	NISRINA 'ABIDA KUSUMANINGTYAS	95
21	RAFAEL BIMA GARDHIKA PRAMONO	90
22	RAFI ARDANA JAZIRYANT	92,5
23	RAFIF ILHAM YAFI'	85
24	RATRI GALUH PINASTHIKA	100
25	REFANDA SHABAH AL KHAIRI	92,5
26	REIZA RESWARA QOTRUNADA	95
27	RHEIDIKA ARYADUTA	100
28	RHEZANI AJENG RASTIKA	95
29	SHAFA ANMALWATI	90
30	STEPHANI IRISTANIA	97,5
31	SYLVI DEWINDA PUTRI	85

32	THORIQ FADHILAH MAHFUZH	100	
33	VINCENTIUS FEBRI SETIAWAN	80	
34	YUSNINA NAYOAN	80	

MENGETAHUI
GURU PEMBIMBING SMP N 15 YOGYAKARTA

Yogyakarta, 8 September 2015
pengampu,

Marheni Prihatinningsih, S.Pd
NIP.19660630 199003 2 008

Ainna Damayanti
NIM.12416241033

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SOSIAL
(LEMBAR OBSERVASI)
PRA AKSARA 7B

A. Petunjuk Umum

- a. Instrumen penilaian sikap sosial ini berupa *Lembar Observasi*.
- b. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai

B. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan, nilailah sikap setiap peserta didik dengan memberi skor 4, 3, 2, atau 1 pada *Lembar Observasi* dengan ketentuan sebagai berikut:

4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati
3 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati
2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati
1 = apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang diamati

C. Indikator penilaian

- a. Tidak menyela pembicaraan guru/teman pada waktu yang tidak tepat.
- b. Berbicara dengan tutur kata yang halus.
- b. Membantu teman yang kesulitan menyelesaikan tugas pembelajaran.
- c. Membantu teman yang mengalami kesulitan dalam memahami materi .

NOMOR		NAMA SISWA	IND 1	IND 2	IND 3	IND 4	NILAI (JPA)	RATA - RATA	SKOR (JPA:1 6) X 100	HURU F
URU T	INDU K									
1	7681	AHMAD FAUZY AL GHOZALI	4	4	3	3	14	3,5	87,5	A
2	7682	AHSAN QAULAN HAQQI	4	4	4	3	15	3,75	93,75	A
3	7683	ALYAA KHAIRUNISA PUTRI	4	3	4	4	15	3,75	93,75	A
4	7684	AMINAH LUTFIATUR RAHMAN	4	4	3	4	15	3,75	93,75	A
5	7685	AMMAR ADIWICAKSONO	4	4	4	4	16	4,0	100	A
6	7686	AZMIER HANIEF RAFAEL ANGEL	4	4	3	4	15	3,75	93,75	A
7	7687	BERNADETHA ANGIE CINTANA KANAOREN	4	4	3	4	15	3,75	93,75	A
8	7688	CLARA ARACELI IRMARETHA RANI	4	4	3	4	15	3,75	93,75	A
9	7689	DANIELLE RAKHAAY	4	4	4	3	15	3,75	93,75	A

		PANJALU								
10	7690	GHULAM RAMADHAN	4	3	3	4	14	3,5	87,5	A
11	7691	HALIZA NUR SUGIYANA	4	4	3	4	15	3,75	93,7 5	A
12	7692	MADA IHSAN WICAKSONO	4	4	3	4	15	3,75	93,7 5	A
13	7693	MAYANG PUSPITA	4	4	4	3	15	3,75	93,7 5	A
14	7694	NADIA RAMADHANI	4	4	4	3	15	3,75	93,7 5	A
15	7695	NASTITI CHUSNA HALIZA	4	4	4	4	16	4,0	100	A
16	7696	NAUFAL GRO ARYOKUSUMA	4	4	3	4	15	3,75	93,7 5	A
17	7697	NICODEMUS DWIKI ARGO KUSUMO	4	3	4	4	15	3,75	93,7 5	A
18	7698	NIIZRINA LINTANG PUTRI MAHARANI	4	4	3	4	15	3,75	93,7 5	A
19	7699	NINDYA OKTAVIANA	4	4	3	4	15	3,75	93,7 5	A
20	7700	NISRINA 'ABIDA KUSUMANINGTY AS	3	4	3	4	14	3,5	87,5	A
21	7701	RAFAEL BIMA GARDHIKA PRAMONO	4	3	3	4	14	3,5	87,5	A
22	7702	RAFI ARDANA JAZIRYANT	3	4	4	4	15	3,75	93,7 5	A
23	7703	RAFIF ILHAM YAFI'	4	4	3	4	15	3,75	93,7 5	A
24	7704	RATRI GALUH PINASTHIKA	4	4	3	3	14	3,5	87,5	A
25	7705	REFANDA SHABAH AL KHAIRI	4	4	3	3	14	3,5	87,5	A
26	7706	REIZA RESWARA QOTRUNADA	3	4	3	4	14	3,5	87,5	A
27	7707	RHEIDIKA ARYADUTA	4	4	3	4	15	3,75	93,7 5	A
28	7708	RHEZANI AJENG RASTIKA	4	4	3	4	15	3,75	93,7 5	A
29	7709	SHAFA ANMALWATI	4	4	3	4	15	3,75	93,75	A
30	7710	STEPHANI IRISTANIA	3	4	3	4	14	3,5	87,5	A
31	7711	SYLVI DEWINDA PUTRI	4	4	3	3	14	3,5	87,5	A
32	7712	THORIQ FADHILAH MAHFUZH	4	4	3	3	14	3,5	87,5	A
33	7713	VINCENTIUS FEBRI SETIAWAN	4	4	3	3	14	3,5	87,5	A

34	7714	YUSNINA NAYOAN	4	4	3	3	14	3,5	87,5	A
		JUMLAH TOTAL	132	132	111	125		TUNTAS: 34		
		Daya serap dlm % [Jumlah total : (jml siswa x 4)]	97,0 5	97,0 5	81,6 1	91,9 1		TIDAK TUNTAS : 0		

Rentang nilai

- A :** 3,2 -4,0
- B :** 2,8 – 3,19
- C:** 2,4 -2,75
- D:** 2,2 – 2,39

MENGETAHUI
GURU PEMBIMBING SMP N 15 YOGYAKARTA

Yogyakarta, 8 September 2015
pengampu,

Marheni Prihatinningsih, S.Pd
NIP.19660630 199003 2 008

Ainna Damayanti
NIM.12416241033

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SPIRITAL
(LEMBAR OBSERVASI)
PRA-AKSARA KELAS 7 B

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian sikap spiritual ini berupa *Lembar Observasi*.
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai.

B. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan, nilailah sikap setiap peserta didik dengan memberi skor 4, 3, 2, atau 1 pada *Lembar Observasi* dengan ketentuan sebagai berikut:

4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati
3 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati
2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati
1 = apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang diamati

C. Indikator penilaian

1. Mengucapkan rasa syukur atas keberadaan dan keberagaman sumber daya alam melalui do'a syukur.
2. Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu
3. Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut

NOMOR	NAMA SISWA		IND 1	IND 2	IND 3	NILAI (JPA)	RATA-RATA	SKOR(JPA;12)X 100	HURUF
URUT	INDUK								
1	7681	AHMAD FAUZY AL GHOZALI	4	3	4	11	3,7	91,7	A
2	7682	AHSAN QAULAN HAQQI	3	3	4	10	3,4	84	A
3	7683	ALYAA KHAIRUNISA PUTRI	4	3	4	11	3,7	91,7	A
4	7684	AMINAH LUTFIATUR RAHMAN	4	4	4	12	4,0	100	A
5	7685	AMMAR ADIWICAKSONO	3	3	4	10	3,4	84	A
6	7686	AZMIER HANIEF RAFAEL ANGGELO	4	3	4	11	3,7	91,7	A
7	7687	BERNADETHA ANGIE CINTANA KANAOREN	4	4	4	12	4,0	100	A
8	7688	CLARA ARACELI IRMARETHA RANI	3	3	4	10	3,4	84	A
9	7689	DANIELLE RAKHAAY PANJALU	4	3	4	11	3,7	91,7	A
10	7690	GHULAM RAMADHAN	4	4	4	12	4,0	100	A

11	7691	HALIZA NUR SUGIYANA	4	3	4	11	3,7	91,7	A
12	7692	MADA IHSAN WICAKSONO	4	3	4	11	3,7	91,7	A
13	7693	MAYANG PUSPITA	4	3	4	11	3,7	91,7	A
14	7694	NADIA RAMADHANI	4	4	4	12	4,0	100	A
15	7695	NASTITI CHUSNA HALIZA	3	3	4	10	3,4	84	A
16	7696	NAUFAL GRO ARYOKUSUMA	4	4	4	12	4,0	100	A
17	7697	NICODEMUS DWIKI ARGO KUSUMO	4	4	4	12	4,0	100	A
18	7698	NIIZRINA LINTANG PUTRI MAHARANI	4	3	4	11	3,7	91,7	A
19	7699	NINDYA OKTAVIANA	4	3	4	11	3,7	91,7	A
20	7700	NISRINA 'ABIDA KUSUMANINGTYAS	4	4	4	12	4,0	100	A
21	7701	RAFAEL BIMA GARDHIKA PRAMONO	4	4	4	12	4,0	100	A
22	7702	RAFI ARDANA JAZIRYANT	4	4	4	12	4,0	100	A
23	7703	RAFIF ILHAM YAFI'	4	3	4	11	3,7	91,7	A
24	7704	RATRI GALUH PINASTHIKA	4	3	4	11	3,7	91,7	A
25	7705	REFANDA SHABAH AL KHAIRI	4	3	4	11	3,7	91,7	A
26	7706	REIZA RESWARA QOTRUNADA	4	3	4	11	3,7	91,7	A
27	7707	RHEIDIKA ARYADUTA	4	3	4	11	3,7	91,7	A
28	7708	RHEZANI AJENG RASTIKA	4	3	4	11	3,7	91,7	A
29	7709	SHAFA ANMALWATI	4	4	4	12	4,0	100	A
30	7710	STEPHANI IRISTANIA	4	3	4	11	3,7	91,7	A
31	7711	SYLVI DEWINDA PUTRI	3	3	4	10	3,4	84	A
32	7712	THORIQ FADHILAH MAHFUZH	4	4	4	12	4,0	100	A
33	7713	VINCENTIUS FEBRI SETIAWAN	4	3	4	11	3,7	91,7	A
34	7714	YUSNINA NAYOAN	4	3	4	11	3,7	91,7	A
		JUMLAH TOTAL	131	113	136			TUNTAS: 34	
		Daya serap dlm % [Jumlah total : (jml	96,32	83,08	100			TIDAK TUNTAS:0	

		siswa x 4)]					
--	--	-------------	--	--	--	--	--

Rentang nilai

A : 3,2 -4,0
B : 2,8 – 3,19
C: 2,4 -2,75
D: 2,2 – 2,39

MENGETAHUI
GURU PEMBIMBING SMP N 15 YOGYAKARTA

Yogyakarta, 8 September 2015
pengampu,

Marheni Prihatinningsih, S.Pd
NIP.19660630 199003 2 008

Ainna Damayanti
NIM.12416241033

PENILAIAN KETERAMPILAN
(LEMBAR PENILAIAN PENYAJIAN DAN LAPORAN HASIL TELAAH)
HINDU BUDHA 7 1

1. Petunjuk Umum

- a. Instrumen penilaian keterampilan ini berupa *Lembar Penilaian Penyajian dan Laporan Hasil Telaah*.
- b. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar, peserta didik yang dinilai.

2. Pedoman Penskoran (Rubrik):

No .	Aspek	Penskoran
1	Menanya/ Menjawab	Skor 4, apabila selalu menjawab/menanya Skor 3, apabila sering menjawab/menanya Skor 2, apabila kadang-kadang menjawab/menanya Skor 1, apabila tidak pernah menjawab/menanya.
2	Argumentasi	Skor 4, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas Skor 2, apabila materi/jawaban benar, tidak rasional dan tidak jelas Skor 1, apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas
3	Bahan Tayang	Skor 4, apabila sistematis, kreatif, menarik Skor 3, apabila sistematis, kreatif, tidak menarik Skor 2, apabila sistematis, tidak kreatif, tidak menarik Skor 1, apabila tidak sistematis, tidak kreatif, tidak Menarik
4	Isi Laporan	Skor 4, apabila isi laporan benar, rasional, dan sistematika lengkap Skor 3, apabila isi laporan benar, rasional, dan sistematika tidak lengkap Skor 2, apabila isi laporan benar, tidak rasional dan sistematika tidak lengkap Skor 1, apabila isi laporan tidak benar, tidak rasional dan sistematika tidak lengkap
5	Penggunaan Bahasa	Skor 4, apabila menggunakan bahasa dan penulisan sesuai EYD, serta mudah dipahami Skor 3, apabila menggunakan bahasa dan penulisan sesuai EYD, namun tidak mudah dipahami Skor 2, apabila menggunakan bahasa sesuai EYD, namun penulisan

		tidak sesuai EYD dan tidak mudah dipahami Skor 1, apabila menggunakan bahasa dan penulisan tidak sesuai EYD dan tidak mudah dipahami
6	Estetika	Skor 4, apabila kreatif, rapi, dan menarik Skor 3, apabila kreatif, rapi, dan kurang menarik Skor 2, apabila kreatif, kurang rapi, dan kurang menarik Skor 1, apabila kurang kreatif, kurang rapi, dan kurang menarik

NO	NAMA SISWA	INDIKATOR						Jumlah	Rata-rata	Skor (jml:24) x 100	HRF
		1	2	3	4	5	6				
1	AJI WICAKSONO	4	4	4	4	3	3	22	3,7	91,67	A
2	AXSELLA DIVA RAHMADANI	4	3	4	3	4	3	21	3,5	80,76	A
3	AYUNI MEGAWATI	3	4	4	4	3	3	21	3,5	80,76	A
4	DESMARNIA RAMADANI	4	4	4	3	4	3	22	3,7	91,67	A
5	DEVINA VALEND SETYARINI	4	3	4	3	4	4	22	3,7	91,67	A
6	DEVITA RISNA SAFIRA	3	4	3	4	3	4	21	3,5	80,76	A
7	DIMAS KRISTANTO	3	4	3	4	4	3	21	3,5	80,76	A
8	DINNI MERBAWANI NOVITASARI	4	3	4	4	4	4	23	3,84	95,83	A
9	DONY NUR PRASETYO	3	4	3	4	4	4	22	3,7	91,67	A
10	DWI WAHYU DIYANTO	4	4	3	4	4	4	23	3,84	95,83	A
11	FABIAN RIZA MAULANA	4	3	4	3	3	4	21	3,5	80,76	A
12	FARIDA NURAINI AZIZAH	4	3	4	3	4	4	21	3,5	80,76	A
13	FERDIYANTO	4	4	3	4	3	4	22	3,7	91,67	A
14	FIRMAN NUR HAKIM	4	4	4	4	3	3	22	3,7	91,67	A
15	HARISSANDI SUTRISNO	4	4	3	4	3	3	21	3,5	80,76	A
16	INDAH AYU WIDYANINGRUM	4	4	3	4	3	3	21	3,5	80,76	A
17	IVANADYA PUTRI KRESTANTI	4	4	3	4	4	3	22	3,7	91,67	A
18	JULIO ANUSHA RIZKY	4	4	4	3	4	3	22	3,7	91,67	A

19	LUSY VERANITA	4	4	4	3	4	3	22	3,7	91,67	A
20	MAYA DYAS MAHARANI	4	4	4	3	4	3	22	3,7	91,67	A
21	MOH CANDRA	3	2	4	4	4	3	20	3,4	76,92	A
22	MUHAMAD HERU SAPUTRO	3	2	3	4	4	3	19	3,16	73,16	A
23	MUHAMMAD ADITYA RIVALDO EKA PUTRA	3	4	4	4	4	3	22	3,7	91,67	A
24	MUJI PRASTIYO	3	3	4	4	4	3	21	3,5	80,76	A
25	NIKEN AMBARWATI	3	4	4	4	3	3	21	3,5	80,76	A
26	RAKA MADANI SAPTO	4	4	4	3	4	4	23	3,84	88,46	A
27	RISQI BAYU ROMADHON	4	3	4	3	4	4	22	3,7	91,67	A
28	ROSITA DEWI	4	4	3	4	4	4	23	3,84	88,46	A
29	RUTH ELISSA PRASETYANI	4	4	4	4	4	3	23	3,84	88,46	A
30	TEGAR GUNTUR WICAKSONO	4	4	4	4	4	3	23	3,84	88,46	A
31	TEGAR PAMUNGKAS	4	4	3	4	4	3	22	3,7	91,67	A
32	TEGGAR KARANG	4	4	3	4	4	3	22	3,7	91,67	A
33	TRI HANDAYANI	3	4	3	4	4	3	21	3,5	80,76	A
34	WINDI PUSPITA SARI	4	4	3	4	4	3	22	3,7	91,67	A
	JUMLAH TOTAL	126	125	122	126	127	113			Tuntas : 34	
	Daya serap dlm % [Jumlah total : (jml siswa x 4)]	92,64	89,70	89,70	92,64	93,38	83,08				Tidak tuntas : 0

Rentang nilai

- A : 3,2 - 4,0
- B : 2,8 – 3,19
- C: 2,4 - 2,75
- D: 2,2 – 2,39

MENGETAHUI
GURU PEMBIMBING SMP N 15 YOGYAKARTA

Yogyakarta, 8 September 2015
pengampu,

Marheni Prihatinningsih, S.Pd
NIP.19660630 199003 2 008

Ainna Damayanti
NIM.12416241033

INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN
(LEMBAR PENUGASAN)
HINDU-BUDHA KELAS 7 I

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian sikap sosial ini berupa *Lembar Penilaian Penulisan Gagasan*
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai

B. Petunjuk Pengisian

No.	Aspek Penilaian	Rubrik
1.	Sistematika	Skor 4 , apabila lengkap dan urut Skor 3 , apabila lengkap dan tidak urut Skor 2 , apabila tidak lengkap dan urut Skor 1 , apabila tidak lengkap dan tidak urut
2.	Isi Gagasan	Skor 4 , apabila benar, rasional, inovatif Skor 3 , apabila benar, rasional, tidak inovatif Skor 2 , apabila benar, tidak rasional, tidak inovatif Skor 1 , apabila tidak benar, tidak rasional, tidak inovatif
3.	Bahasa	Skor 4 , apabila menggunakan bahasa dan penulisan sesuai EYD, serta mudah dipahami Skor 3 , apabila menggunakan bahasa dan penulisan sesuai EYD, namun tidak mudah dipahami Skor 2 , apabila menggunakan bahasa sesuai EYD, namun penulisan tidak sesuai EYD dan tidak mudah dipahami Skor 1 , apabila menggunakan bahasa dan penulisan tidak sesuai EYD dan tidak mudah dipahami
4.	Estetika	Skor 4 , apabila kreatif, rapi, dan menarik Skor 3 , apabila kreatif, rapi, dan kurang menarik Skor 2 , apabila kreatif, kurang rapi, dan kurang menarik Skor 1 , apabila kurang kreatif, kurang rapi, dan kurang menarik

C. Penugasan gagasan

Saat ini banyak peninggalan-peninggalan sejarah bangsa yang dirusak maupun dipalsukan.

- a. Berikan pendapatmu terkait hal ini.
- b. Jelaskan apa yang kamu lakukan sebagai putra bangsa untuk menyelamatkan peninggalan-peninggalan sejarah bangsa ini

NOMOR		NAMA SISWA	INDIKATOR				JUMLAH	RATA-RATA	KETERCAPAIAN	HURUF
URUT	INDUK		1	2	3	4				
1	7919	AJI WICAKSONO								
2	7920	AXSELLA DIVA RAHMADANI	4	3	4	4	15	3,75	93,75	A
3	7921	AYUNI MEGAWATI	4	4	4	4	16	4,0	100	A
4	7922	DESMARNIA RAMADANI								
5	7923	DEVINA VALEND SETYARINI	4	4	4	4	16	4,0	100	A
6	7924	DEVITA RISNA SAFIRA	3	4	3	4	13	3,25	81,25	A
7	7925	DIMAS KRISTANTO	4	4	4	4	16	4,0	100	A
8	7926	DINNI MERBAWANI NOVITASARI	3	3	3	3	12	3,0	75	B
9	7927	DONY NUR PRASETYO								
10	7928	DWI WAHYU DIYANTO								
11	7929	FABIAN RIZA MAULANA	4	3	4	4	15	3,75	93,75	A
12	7930	FARIDA NURAINI AZIZAH	3	3	3	3	12	3,0	75	B
13	7931	FERDIYANTO								
14	7932	FIRMAN NUR HAKIM	4	4	3	4	15	3,75	93,75	A
15	7933	HARISSANDI SUTRISNO	3	3	3	3	12	3,0	75	B
16	7934	INDAH AYU WIDYANINGRUM	3	3	3	3	12	3,0	75	B
17	7935	IVANADYA PUTRI KRESTANTI								
18	7936	JULIO ANUSHA RIZKY								
19	7937	LUSY VERANITA	3	3	3	3	12	3,0	75	B
20	7938	MAYA DYAS MAHARANI	3	3	3	3	12	3,0	75	B
21	7939	MOH CANDRA								
22	7940	MUHAMAD HERU SAPUTRO	3	3	3	3	12	3,0	75	B
23	7941	MUHAMMAD ADITYA RIVALDO EKA PUTRA	4	3	4	4	15	3,75	93,75	A
24	7942	MUJI PRASTIYO	4	4	4	4	16	4,0	100	A
25	7943	NIKEN AMBARWATI	3	3	3	3	12	3,0	75	B
26	7944	RAKA MADANI SAPTO								
27	7945	RISQI BAYU ROMADHON	4	3	4	4	15	3,75	93,75	A
28	7946	ROSITA DEWI								
29	7947	RUTH ELISSA PRASETYANI								
30	7948	TEGAR GUNTUR	3	4	3	4	15	3,75	93,75	A

		WICAKSONO						
31	7949	TEGAR PAMUNGKAS						
32	7950	TEGGAR KARANG	3	3	3	3	12	3,0
33	7951	TRI HANDAYANI						
34	7952	WINDI PUSPITA SARI	3	3	3	3	12	3,0

Rentang nilai

- A : **3,2 -4,0**
- B : **2,8 – 3,19**
- C: **2,4 -2,75**
- D: **2,2 – 2,39**

KETERANGAN:

KOSONG = TIDAK MENGERJAKAN

MENGETAHUI
GURU PEMBIMBING SMP N 15 YOGYAKARTA

Yogyakarta, 8 September 2015
pengampu,

Marheni Prihatinningsih, S.Pd
NIP.19660630 199003 2 008

Ainna Damayanti
NIM.12416241033

INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN
(LEMBAR TES URAIAN)
HINDU BUDHA KELAS 7 I

A. Petunjuk Umum

- a. Instrumen penilaian pengetahuan berupa *lembar tes uraian*.
- b. Instrumen ini diisi oleh peserta didik.

B. Petunjuk Pengisian

Kerjakan soal-soal di bawah dengan benar. Jawaban Anda akan mendapatkan skor 0 sampai 100., dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Skor terendah adalah 0, yaitu apabila tidak ada satu pun jawaban yang benar
- b. Skor tertinggi adalah 100, yaitu apabila semua jawaban benar
- c. Setiap jawaban akan mendapatkan skor sesuai dengan kadar jawabannya (lihat contohnya di bawah!)

C. Soal

- a. Sebutkan secara urut kasta-kasta dalam ajaran agama Hindu, dan jelaskan!
- b. Sebutkan perubahan masyarakat dari masa pra aksara ke zaman hindu budha kehidupan dibidang:
 - politik,
 - agama
 - dan sosial,
- c. sebutkan alasan keruntuhan Hindu-Budha!

d. Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran

No. Soal	Kunci Jawaban	Rubrik
1.	<ol style="list-style-type: none">a. Brahmana (diikuti oleh para pemuka agama)b. Ksatria (pejabat negara, bangsawan, dan prajurit)c. Waisya (pedagang, petani, pemilik tanah)d. Sudra (rakyat jelata dan pekerja kasar)	Benar dapat skor 5
2.	<p>a. Politik :</p> <p>Pada masa pra aksara : Dalam kehidupan berkelompok biasanya ada seorang pemimpin didalamnya(kepala suku)</p> <p>Pada masa hindu budha : Sistem pemerintahan kerajaan dikenalkan Oleh orang-orang India. Dalam sistem ini, kelompok-kelompok kecil masyarakat bersatu dengan kepemilikan wilayah yang luas.</p>	Benar dapat skor 15

No. Soal	Kunci Jawaban	Rubrik
	<p>Kepala suku yang terbaik dan terkuat berhak atas Tampuk kekuasaan kerajaan. Kemudian, pemimpin ditentukan secara turuntemurun berdasarkan hak waris sesuai dengan Peraturan hukum kasta</p> <p>b. Agama</p> <p>Pada masa pra aksara: Kepercayaan masyarakat saat itu adalah animisme dan dinamisme</p> <p>Pada masa hindu budha: Masyarakat Indonesia secara berangsur-Angsur memeluk Agama Hindu dan Buddha</p> <p>c. sosial</p> <p>Pada masa pra aksara: Hidup berkelompok– kelompok dimana proses sosialisasi hanya terjadi intern dalam kelompok masing – masing</p> <p>Pada masa hindu budha: masyarakat Indonesia mengenal aturan kasta, yaitu: Kasta Brahmana (kaum pendeta dan para sarjana), Kasta Ksatria (para prajurit, pejabat dan bangsawan), Kasta Waisya (pedagang petani, pemilik tanah dan prajurit). Kasta Sudra (rakyat jelata dan pekerja kasar). Namun, unsur budaya Indonesia lama masih tampak dominan dalam semua lapisan Masyarakat</p>	
3.	<p>Penyebab runtuhnya kerajaan yang bercorak Hindu Budah antara lain :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Adanya perang Paragrag di Majapahit • Banyak daerah kekuasaan yang melepaskan diri kerajaan sriwijaya maupun Majapahit • Berkembangnya syiar agama Islam yang berhasil menarik simpati masyarakat • Kerajaan Islam Demak berkembang pesat, sementara Sumatra juga berkembang pesat 	Benar dapat skor 5

No. Soal	Kunci Jawaban	Rubrik
	kerajaan-kerajaan yang bercorak Islam.	

e. **Pedoman Penskoran**

Skor akhir x 4 = nilai siswa

NOMOR		NAMA SISWA	post test hindu budha	remidi
URUT	INDUK			
1	7919	AJI WICAKSONO	28	
2	7920	AXSELLA DIVA RAHMADANI	72	75
3	7921	AYUNI MEGAWATI	48	
4	7922	DESMARNIA RAMADANI	96	
5	7923	DEVINA VALEND SETYARINI	100	
6	7924	DEVITA RISNA SAFIRA	36	
7	7925	DIMAS KRISTANTO	88	
8	7926	DINNI MERBAWANI NOVITASARI	48	
9	7927	DONY NUR PRASETYO	80	
10	7928	DWI WAHYU DIYANTO	80	
11	7929	FABIAN RIZA MAULANA	88	
12	7930	FARIDA NURAINI AZIZAH	88	
13	7931	FERDIYANTO	36	75
14	7932	FIRMAN NUR HAKIM	92	
15	7933	HARISSANDI SUTRISNO	92	
16	7934	INDAH AYU WIDYANINGRUM	100	
17	7935	IVANADYA PUTRI KRESTANTI	84	
18	7936	JULIO ANUSHA RIZKY	32	75
19	7937	LUSY VERANITA	88	
20	7938	MAYA DYAS MAHARANI	100	
21	7939	MOH CANDRA	62	75
22	7940	MUHAMAD HERU SAPUTRO	60	
23	7941	MUHAMMAD ADITYA RIVALDO EKA PUTRA	100	
24	7942	MUJI PRASTIYO	88	
25	7943	NIKEN AMBARWATI	30	
26	7944	RAKA MADANI SAPTO	84	
27	7945	RISQI BAYU ROMADHON	92	
28	7946	ROSITA DEWI	52	75
29	7947	RUTH ELISSA PRASETYANI	84	
30	7948	TEGAR GUNTUR WICAKSONO	96	
31	7949	TEGAR PAMUNGKAS	60	75
32	7950	TEGGAR KARANG	22	75
33	7951	TRI HANDAYANI	52	75
34	7952	WINDI PUSPITA SARI	36	

MENGETAHUI
GURU PEMBIMBING SMP N 15 YOGYAKARTA

Yogyakarta, 8 September 2015
pengampu,

Marheni Prihatinningsih, S.Pd
NIP.19660630 199003 2 008

Ainna Damayanti
NIM.12416241033

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SOSIAL
(LEMBAR OBSERVASI)
HINDU BUDHA KELAS 7 I

1. Petunjuk Umum

- a. Instrumen penilaian sikap sosial ini berupa *Lembar Observasi*.
- b. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai

2. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan, nilailah sikap setiap peserta didik dengan memberi skor 4, 3, 2, atau 1 pada *Lembar Observasi* dengan ketentuan sebagai berikut:

- 4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati
- 3 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati
- 2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati
- 1 = apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang diamati

3. Indikator penilaian

- a. Tidak menyela pembicaraan guru/teman pada waktu yang tidak tepat.
- b. Berbicara dengan tutur kata yang halus.
- c. Membantu teman yang kesulitan menyelesaikan tugas pembelajaran.
- d. Membantu teman yang mengalami kesulitan dalam memahami materi .

NOMOR		NAMA SISWA	Ind 1	Ind 2	Ind 3	Ind 4	JU ML AH	RATA- RATA	KETERCAPA IAN (JUMLAH:1 6)X100	hur uf
URUT	INDUK									
1	7919	AJI WICAKSONO	4	3	4	2	13	3,25	81,25	A
2	7920	AXSELLA DIVA RAHMADANI	4	3	4	3	14	3,5	87,5	A
3	7921	AYUNI MEGAWATI	3	2	4	3	12	3,0	75	B
4	7922	DESMARNIA RAMADANI	3	3	3	3	12	3,0	75	B
5	7923	DEVINA VALEND SETYARINI	4	3	4	3	14	3,5	87,5	A
6	7924	DEVITA RISNA SAFIRA	3	3	4	4	14	3,5	87,5	A
7	7925	DIMAS KRISTANTO	4	4	4	2	14	3,5	87,5	A
8	7926	DINNI MERBAWANI NOVITASARI	3	3	3	3	12	3,0	75	B
9	7927	DONY NUR PRASETYO	3	3	2	2	10	2,5	62,5	C
10	7928	DWI WAHYU DIYANTO	4	4	4	4	16	4,0	100	A
11	7929	FABIAN RIZA MAULANA	4	4	4	4	16	4,0	100	A
12	7930	FARIDA NURAINI AZIZAH	4	4	4	4	16	4,0	100	A
13	7931	FERDIYANTO	2	3	2	2	9	2,25	56,25	C

14	7932	FIRMAN NUR HAKIM	4	4	4	4	16	4,0	100	A
15	7933	HARISSANDI SUTRISNO	4	4	4	4	16	4,0	100	A
16	7934	INDAH AYU WIDYANINGRUM	4	4	4	4	16	4,0	100	A
17	7935	IVANADYA PUTRI KRESTANTI	4	4	4	4	16	4,0	100	A
18	7936	JULIO ANUSHA RIZKY	4	4	4	4	16	4,0	100	A
19	7937	LUSY VERANITA	4	4	4	4	16	4,0	100	A
20	7938	MAYA DYAS MAHARANI	4	4	4	4	16	4,0	100	A
21	7939	MOH CANDRA	2	2	2	2	8	2	50	D
22	7940	MUHAMAD HERU SAPUTRO	3	3	3	2	11	2,75	68,75	C
23	7941	MUHAMMAD ADITYA RIVALDO EKA PUTRA	4	4	4	4	16	4,0	100	A
24	7942	MUJI PRASTIYO	4	4	4	4	16	4,0	100	A
25	7943	NIKEN AMBARWATI	3	3	4	4	14	3,5	87,5	A
26	7944	RAKA MADANI SAPTO	4	4	4	4	16	4,0	100	A
27	7945	RISQI BAYU ROMADHON	3	3	2	3	11	2,75	68,75	C
28	7946	ROSITA DEWI	4	4	4	4	16	4,0	100	A
29	7947	RUTH ELISSA PRASETYANI	4	4	4	4	16	4,0	100	A
30	7948	TEGAR GUNTUR WICAKSONO	3	4	4	2	13	3,25	81,25	A
31	7949	TEGAR PAMUNGKAS	4	4	4	4	16	4,0	100	A
32	7950	TEGGAR KARANG	3	3	4	2	12	3,0	75	B
33	7951	TRI HANDAYANI	3	3	3	4	13	3,25	81,25	A
34	7952	WINDI PUSPITA SARI	4	4	4	4	16	4,0	100	A
		JUMLAH TOTAL	121	119	124	114			Tuntas : 29	
		Daya serap dlm % [Jumlah total : (jml siswa x 4)]	88,9 7	87,5	91,17	83,8 2			Tidak tuntas : 5	

Rentang nilai

- A : **3,2 -4,0**
- B : **2,8 – 3,19**
- C: **2,4 -2,75**
- D: **2,2 – 2,39**

MENGETAHUI
GURU PEMBIMBING SMP N 15 YOGYAKARTA

Yogyakarta, 8 September 2015
pengampu,

Marheni Prihatinningsih, S.Pd
NIP.19660630 199003 2 008

Ainna Damayanti
NIM.12416241033

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SPIRITAL
(LEMBAR OBSERVASI)
HINDU-BUDHA KELAS 7 1

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian sikap spiritual ini berupa *Lembar Observasi*.
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai.

B. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan, nilailah sikap setiap peserta didik dengan memberi skor 4, 3, 2, atau 1 pada *Lembar Observasi* dengan ketentuan sebagai berikut:

4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati
3 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati
2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati
1 = apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang diamati

C. Indikator penilaian

1. Mengucapkan rasa syukur atas keberadaan dan keberagaman sumber daya alam melalui do'a syukur.
2. Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu
3. Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut

NOMOR		NAMA SISWA	INDIKATOR			SKOR (JPA)	RATA-RATA	KETERCAPAIAN (JPA:12)X100	HURUF
URUT	INDUK		1	2	3				
1	7919	AJI WICAKSONO	3	4	2	9	3	75	B
2	7920	AXSELLA DIVA RAHMADANI	3	4	4	11	3,7	91,67	A
3	7921	AYUNI MEGAWATI	3	3	4	10	3,4	84	A
4	7922	DESMARNIA RAMADANI	3	3	4	10	3,4	84	A
5	7923	DEVINA VALEND SETYARINI	3	3	4	10	3,4	84	A
6	7924	DEVITA RISNA SAFIRA	4	4	4	12	4,0	100	A

7	7925	DIMAS KRISTANTO	4	4	4	12	4,0	100	A
8	7926	DINNI MERBAWANI NOVITASARI	3	3	3	9	3	75	B
9	7927	DONY NUR PRASETYO	3	2	2	7	2,4	58,4	C
10	7928	DWI WAHYU DIYANTO	4	3	3	10	3,4	84	A
11	7929	FABIAN RIZA MAULANA	4	3	4	11	3,7	91,67	A
12	7930	FARIDA NURAINI AZIZAH	4	4	4	12	4,0	100	A
13	7931	FERDIYANTO	2	3	2	7	2,4	58,4	C
14	7932	FIRMAN NUR HAKIM	4	3	4	11	3,7	91,67	A
15	7933	HARISSANDI SUTRISNO	4	3	4	11	3,7	91,67	A
16	7934	INDAH AYU WIDYANINGRUM	4	3	4	11	3,7	91,67	A
17	7935	IVANADYA PUTRI KRESTANTI	4	3	4	11	3,7	91,67	A
18	7936	JULIO ANUSHA RIZKY	4	3	4	11	3,7	91,67	A
19	7937	LUSY VERANITA	4	3	4	11	3,7	91,67	A
20	7938	MAYA DYAS MAHARANI	4	4	4	12	4,0	100	A
21	7939	MOH CANDRA	2	3	2	7	2,4	58,4	C
22	7940	MUHAMAD HERU SAPUTRO	2	3	3	8	2,7	67	C
23	7941	MUHAMMAD ADITYA RIVALDO EKA PUTRA	4	4	4	12	4,0	100	A
24	7942	MUJI PRASTIYO	4	4	3	11	3,7	91,67	A
25	7943	NIKEN AMBARWATI	4	4	3	11	3,7	91,67	A

26	7944	RAKA MADANI SAPTO	4	3	3	10	3,4	84	A
27	7945	RISQI BAYU ROMADHON	3	2	3	7	2,4	58,4	C
28	7946	ROSITA DEWI	4	3	4	11	3,7	91,67	A
29	7947	RUTH ELISSA PRASETYANI	4	3	4	11	3,7	91,67	A
30	7948	TEGAR GUNTUR WICAKSONO	3	3	3	9	3	75	B
31	7949	TEGAR PAMUNGKAS	4	3	3	11	3,7	91,67	A
32	7950	TEGGAR KARANG	3	3	3	9	3	75	B
33	7951	TRI HANDAYANI	4	4	3	11	3,7	91,67	A
34	7952	WINDI PUSPITA SARI	4	4	3	11	3,7	91,67	A
		JUMLAH TOTAL	120	111	116			Tuntas : 29	
		Daya serap dlm % [Jumlah total : (jml siswa x 4)]	88,25	81,61	85,26			Tidak tuntas : 5	

Rentang nilai

- A : **3,2 -4,0**
- B : **2,8 – 3,19**
- C: **2,4 -2,75**
- D: **2,2 – 2,39**

MENGETAHUI
GURU PEMBIMBING SMP N 15 YOGYAKARTA

Yogyakarta, 8 September 2015
pengampu,

Marheni Prihatinningsih, S.Pd
NIP.19660630 199003 2 008

Ainna Damayanti
NIM.12416241033

INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN
(LEMBAR PENILAIAN PENYAJIAN DAN LAPORAN HASIL TELAAH KELOMPOK)
MASA ISLAM KELAS 7 I

1. Petunjuk Umum

- a. Instrumen penilaian keterampilan ini berupa *Lembar Penilaian Penyajian dan Laporan Hasil Telaah*.
- b. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar, peserta didik yang dinilai.

2. Petunjuk Pengisian

Lembar Penilaian Penyajian dan Laporan Hasil Telaah

Nama/Kelompok :

Kelas :

Pedoman Penskoran (Rubrik):

No .	Aspek	Penskoran
1	Kerjasama	Skor 4, apabila selalu Skor 3, apabila sering Skor 2, apabila kadang-kadang Skor 1, apabila tidak pernah.
2	Jujur	Skor 4, apabila selalu jujur Skor 3, apabila sering jujur Skor 2, apabila kadang-kadang jujur Skor 1, apabila tidak pernah
3	Sopan santun	Skor 4, apabila selalu bersikap sopan Skor 3, apabila sering bersikap sopan Skor 2, apabila kadang-kadang bersikap sopan Skor 1, apabila tidak pernah bersikap sopan

NOMOR		NAMA SISWA	IND 1	IND 2	IND 3	JUMLAH	RATA-RATA	SKOR	HURUF
URUT	INDUK								
1	7919	AJI WICAKSONO	-	-	-	-	-	-	S
2	7920	AXSELLA DIVA RAHMADANI	4	4	4	12	4,0	100	A

3	7921	AYUNI MEGAWATI	-	-	-	-	-	-	-	S
4	7922	DESMARNIA RAMADANI	4	4	3	11			91,7	A
5	7923	DEVINA VALEND SETYARINI	4	4	4	12	4,0	100		A
6	7924	DEVITA RISNA SAFIRA	4	4	4	12	4,0	100		A
7	7925	DIMAS KRISTANTO	4	4	4	12	4,0	100		A
8	7926	DINNI MERBAWANI NOVITASARI	4	4	4	12	4,0	100		A
9	7927	DONY NUR PRASETYO	4	3	3	10	3,4	84		A
10	7928	DWI WAHYU DIYANTO	4	4	4	12	4,0	100		A
11	7929	FABIAN RIZA MAULANA	4	4	4	12	4,0	100		A
12	7930	FARIDA NURAINI AZIZAH	4	3	4	11	3,7	91,7		A
13	7931	FERDIYANTO	-	-	-	-	-	-	-	-
14	7932	FIRMAN NUR HAKIM	4	3	4	11	3,4	91,7		A
15	7933	HARISSANDI SUTRISNO	4	4	4	12	4,0	100		A
16	7934	INDAH AYU WIDYANINGRUM	4	3	4	11	3,7	91,7		A
17	7935	IVANADYA PUTRI KRESTANTI	4	4	4	12	4,0	100		A
18	7936	JULIO ANUSHA RIZKY	4	4	4	12	4,0	100		A
19	7937	LUSY VERANITA	4	3	4	11	3,7	91,7		A
20	7938	MAYA DYAS MAHARANI	4	4	4	12	4,0	100		A
21	7939	MOH CANDRA	-	-	-	-	-	-	-	-
22	7940	MUHAMAD HERU SAPUTRO	3	4	4	11	3,7	91,7		A
23	7941	MUHAMMAD ADITYA RIVALDO EKA PUTRA	4	4	4	12	4,0	100		A
24	7942	MUJI PRASTIYO	4	4	4	12	4,0	100		A
25	7943	NIKEN AMBARWATI	4	4	4	12	4,0	100		A
26	7944	RAKA MADANI SAPTO	4	4	4	12	4,0	100		A
27	7945	RISQI BAYU ROMADHON	4	4	4	12	4,0	100		A
28	7946	ROSITA DEWI	4	4	3	11	3,7	91,7		A
29	7947	RUTH ELISSA	4	3	4	11	3,7	91,7		A

		PRASETYANI							
30	7948	TEGAR GUNTUR WICAKSONO	4	3	4	11	3,7	91,7	A
31	7949	TEGAR PAMUNGKAS	4	3	4	11	3,7	91,7	A
32	7950	TEGGAR KARANG	4	4	4	12	4,0	100	A
33	7951	TRI HANDAYANI	4	3	4	11	3,7	91,7	A
34	7952	WINDI PUSPITA SARI							S
		JUMLAH TOTAL	115	107	113		Tuntas	: 29	
		Daya serap dlm % [Jumlah total : (jumlah siswa x 4)]	84,55	78,67	83,08		Tidak tuntas : 5		

Rentang nilai

- A : **3,2 -4,0**
- B : **2,8 – 3,19**
- C: **2,4 -2,75**
- D: **2,2 – 2,39**

Keterangan:

S: sakit

MENGETAHUI
GURU PEMBIMBING SMP N 15 YOGYAKARTA

Yogyakarta, 8 September 2015
pengampu,

Marheni Prihatinningsih, S.Pd
NIP.19660630 199003 2 008

Ainna Damayanti
NIM.12416241033

**INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN
(LEMBAR TES URAIAN)
MASA ISLAM KELAS 7 I**

1. Petunjuk Umum

- a. Instrumen penilaian pengetahuan berupa *lembar tes uraian*.
- b. Instrumen ini diisi oleh peserta didik.

2. Petunjuk Pengisian

Kerjakan soal-soal di bawah dengan benar. Jawaban Anda akan mendapatkan skor 0 sampai 100., dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Skor terendah adalah 0, yaitu apabila tidak ada satu pun jawaban yang benar
- b. Skor tertinggi adalah 100, yaitu apabila semua jawaban benar
- c. Setiap jawaban akan mendapatkan skor sesuai dengan kadar jawabannya

Kelompok :

Nama anggota dan nomor absen :

1. Islam masuk di Indonesia pada abad ke?

Jawab:

2. Menurut teori gujarat islam masuk pada abad ke?

Jawab:

3. Ada 3 teori masuknya islam di Indonesia, yaitu?

Jawab:

4. teori yang, menyatakan bahwa agama Islam dibawa oleh pedagang Persia (Iran), adalah teori?

Jawab:

5. teori yang menyatakan bahwa islam di bawa oleh orang Gujarat termasuk teori/ jawab:

6. proses masuknya islam di Indonesia ada 4, 2 diantaranya adalah?

Jawab:

7. sunan yang mengenalkan islam dengan menggunakan wayang adalah sunan?

Jawab:

8. sebutkan 3 kerajaan islam di Indonesia?

Jawab:

9. kerajaan islam pertama di Indonesia adalah?

Jawab:

10. kerajaan islam pertama di Jawa adalah?

Jawab:

11. kerajaan bercorak islam, raja-rajanya bergelar?

Jawab:

12. Sebutkan 3 Hasil Kebudayaan Masyarakat Indonesia pada Masa Islam?

Jawab:

13. sebutkan beberapa Keraton peninggalan pada masa islam!

Jawab :

14. sebutkan hasil peninggalan pada masa islam dalam bidang sastra !

jawab :

15. pendidikan pada masa islam biasa nya di lakukan dimana?

Jawab:

KUNCI JAWABAN:

1. 7 M
2. 13 M
3. Gujarat, Persia, Mekah
4. Persia
5. Gujarat
6. Pernikahan, perdagangan
7. Sunan Kalijaga
8. Samudra pasai, Demak, Mataram
9. Samudra Pasai
10. Demak
11. sultan
12. Masjid, keraton, makam, kaligrafi
13. Keraton Kaibon, Keraton Kasepuhan, Keraton Kasunanan serta Keraton Pakualaman ,Keraton Kasultanan
14. Hikayat, babad, suluk
15. Pesantren

NOMOR		NAMA SISWA	L/P	NILAI
URUT	INDUK			
1	7919	AJI WICAKSONO	L	S
2	7920	AXSELLA DIVA RAHMADANI	P	83
3	7921	AYUNI MEGAWATI	P	S
4	7922	DESMARNIA RAMADANI	P	75
5	7923	DEVINA VALEND SETYARINI	P	75
6	7924	DEVITA RISNA SAFIRA	P	83
7	7925	DIMAS KRISTANTO	L	87,5
8	7926	DINNI MERBAWANI NOVITASARI	P	87,5
9	7927	DONY NUR PRASETYO	L	75
10	7928	DWI WAHYU DIYANTO	L	87,5
11	7929	FABIAN RIZA MAULANA	L	87,5
12	7930	FARIDA NURAINI AZIZAH	P	83
13	7931	FERDIYANTO	L	-
14	7932	FIRMAN NUR HAKIM	L	87,5
15	7933	HARISSANDI SUTRISNO	L	87,5
16	7934	INDAH AYU WIDYANINGRUM	P	75
17	7935	IVANADYA PUTRI KRESTANTI	P	87,5
18	7936	JULIO ANUSHA RIZKY	L	75
19	7937	LUSY VERANITA	P	83
20	7938	MAYA DYAS MAHARANI	P	87,5
21	7939	MOH CANDRA	L	87,5
22	7940	MUHAMAD HERU SAPUTRO	L	75
23	7941	MUHAMMAD ADITYA RIVALDO EKA PUTRA	L	87,5
24	7942	MUJI PRASTIYO	L	87,5
25	7943	NIKEN AMBARWATI	P	87,5
26	7944	RAKA MADANI SAPTO	L	87,5
27	7945	RISQI BAYU ROMADHON	L	87,5
28	7946	ROSITA DEWI	P	75
29	7947	RUTH ELISSA PRASETYANI	P	75
30	7948	TEGAR GUNTUR WICAKSONO	L	75
31	7949	TEGAR PAMUNGKAS	L	75
32	7950	TEGGAR KARANG	L	87,5
33	7951	TRI HANDAYANI	P	83
34	7952	WINDI PUSPITA SARI	P	S

Keterangan:

S = SAKIT

- = TIDAK MENGIKUTI PELAJARAN

MENGETAHUI
GURU PEMBIMBING SMP N 15 YOGYAKARTA

Yogyakarta, 8 September 2015
pengampu,

Marheni Prihatinningsih, S.Pd
NIP.19660630 199003 2 008

Ainna Damayanti
NIM.12416241033

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SOSIAL
(LEMBAR OBSERVASI)
MASA ISLAM KELAS 7 I

1. Petunjuk Umum

- a. Instrumen penilaian sikap sosial ini berupa *Lembar Observasi*.
- b. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai

2. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan, nilailah sikap setiap peserta didik dengan memberi skor 4, 3, 2, atau 1 pada *Lembar Observasi* dengan ketentuan sebagai berikut:

4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati
3 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati
2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati
1 = apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang diamati

3. Indikator penilaian

- a. Tidak menyela pembicaraan guru/teman pada waktu yang tidak tepat.
- b. Berbicara dengan tutur kata yang halus.
- c. Membantu teman yang kesulitan menyelesaikan tugas pembelajaran.
- d. Membantu teman yang mengalami kesulitan dalam memahami materi

no	NAMA SISWA	IND 1	IND 2	IND 3	IND 4	jumlah	Rata-rata	SKOR (jumlah:16) x 100	huruf
1	AJI WICAKSONO	S	S	S	S	S	S	S	S
2	AXSELLA DIVA RAHMADANI	4	4	4	3	15	3,75	93,75	A
3	AYUNI MEGAWATI	S	S	S	S	S	S	S	S
4	DESMARNIA RAMADANI	4	4	3	3	14	3,5	87,5	A
5	DEVINA VALEND SETYARINI	4	4	4	3	15	3,75	93,75	A
6	DEVITA RISNA SAFIRA	4	4	4	3	15	3,75	93,75	A
7	DIMAS KRISTANTO	4	4	4	4	16	4	100	A
8	DINNI MERBAWANI NOVITASARI	4	4	4	4	16	4	100	A
9	DONY NUR PRASETYO	4	4	3	3	14	3,5	87,5	A
10	DWI WAHYU DIYANTO	4	4	4	4	16	4	100	A
11	FABIAN RIZA MAULANA	4	4	4	4	16	4	100	A
12	FARIDA NURAINI AZIZAH	4	4	4	3	15	3,75	93,75	A

13	FERDIYANTO	-	-	-	-	-	-	-
14	FIRMAN NUR HAKIM	4	4	4	4	16	4	100
15	HARISSANDI SUTRISNO	4	4	4	4	16	4	100
16	INDAH AYU WIDYANINGRUM	4	4	3	3	14	3,5	87,5
17	IVANADYA PUTRI KRESTANTI	4	4	4	4	16	4	100
18	JULIO ANUSHA RIZKY	4	4	3	3	14	3,5	87,5
19	LUSY VERANITA	4	4	4	3	15	3,75	93,75
20	MAYA DYAS MAHARANI	4	4	4	4	16	4	100
21	MOH CANDRA					-		-
22	MUHAMAD HERU SAPUTRO	4	3	3	4	14	3,5	87,5
23	MUHAMMAD ADITYA RIVALDO EKA PUTRA	4	4	4	4	16	4	100
24	MUJI PRASTIYO	4	4	4	4	16	4	100
25	NIKEN AMBARWATI	4	4	4	4	16	4	100
26	RAKA MADANI SAPTO	4	4	4	4	16	4	100
27	RISQI BAYU ROMADHON	4	4	4	4	16	4	100
28	ROSITA DEWI	4	4	3	3	14	3,5	87,5
29	RUTH ELISSA PRASETYANI	4	4	3	3	14	3,5	87,5
30	TEGAR GUNTUR WICAKSONO	4	4	3	3	14	3,5	87,5
31	TEGAR PAMUNGKAS	4	4	3	3	14	3,5	87,5
32	TEGGAR KARANG	4	4	4	4	16	4	100
33	TRI HANDAYANI	4	4	4	3	15	3,75	93,75
34	WINDI PUSPITA SARI	S	S	S	S	S		S
	JUMLAH TOTAL	116	115	107	102		Tuntas	: 29
	Daya serap dlm % [Jumlah total : (jml siswa x 4)]	85,29	84,55	78,67	75			Tidak tuntas : 5

Rentang nilai

A : 3,2 -4,0

B : 2,8 – 3,19
C: 2,4 -2,75
D: 2,2 – 2,39

MENGETAHUI
GURU PEMBIMBING SMP N 15 YOGYAKARTA

Yogyakarta, 8 September 2015
pengampu,

Marheni Prihatinningsih, S.Pd
NIP.19660630 199003 2 008

Ainna Damayanti
NIM.12416241033

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SPIRITAL
(LEMBAR OBSERVASI)
MASA ISLAM KELAS 71

1. Petunjuk Umum

- a. Instrumen penilaian sikap spiritual ini berupa *Lembar Observasi*.
- b. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai.

2. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan, nilailah sikap setiap peserta didik dengan memberi skor 4, 3, 2, atau 1 pada *Lembar Observasi* dengan ketentuan sebagai berikut:

4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati
3 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati
2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati
1 = apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang diamati

3. Indikator penilaian

- a. Mengucapkan rasa syukur atas keberadaan dan keberagaman sumber daya alam melalui do'a syukur.
- b. Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu
- c. Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut

NOMOR		NAMA SISWA	Ind 1	Ind 2	Ind 3	Nilai (JPA)	skor (JPA:12) X 100	RATA-RATA	HRF
URUT	INDUK								
1	7919	AJI WICAKSONO	S	S	S	S	S	S	S
2	7920	AXSELLA DIVA RAHMADANI	4	4	3	11	91,67	3,67	A
3	7921	AYUNI MEGAWATI	S	S	S	S	S	S	S
4	7922	DESMARNIA RAMADANI	4	3	3	10	84	3,4	A
5	7923	DEVINA VALEND SETYARINI	4	3	3	10	84	3,4	A
6	7924	DEVITA RISNA SAFIRA	4	3	3	10	84	3,4	A
7	7925	DIMAS KRISTANTO	4	4	4	12	100	4,0	A
8	7926	DINNI MERBAWANI NOVITASARI	4	4	4	12	100	4,0	A
9	7927	DONY NUR PRASETYO	4	3	3	10	84	3,4	A
10	7928	DWI WAHYU DIYANTO	4	4	4	12	100	4,0	A
11	7929	FABIAN RIZA MAULANA	4	4	4	12	100	4,0	A

12	7930	FARIDA NURAINI AZIZAH	4	4	3	11	91,67	3,67	A
13	7931	FERDIYANTO	4	3	3	10	84	3,4	A
14	7932	FIRMAN NUR HAKIM	4	4	4	12	100	4,0	A
15	7933	HARISSANDI SUTRISNO	4	4	4	12	100	4,0	A
16	7934	INDAH AYU WIDYANINGRU M	4	3	3	10	84	3,4	A
17	7935	IVANADYA PUTRI KRESTANTI	4	4	4	12	100	4,0	A
18	7936	JULIO ANUSHA RIZKY	4	3	3	10	84	3,4	A
19	7937	LUSY VERANITA	4	4	3	11	91,67	3,67	A
20	7938	MAYA DYAS MAHARANI	4	4	4	12	100	4,0	A
21	7939	MOH CANDRA	4	3	3	10	84	3,4	A
22	7940	MUHAMAD HERU SAPUTRO	4	3	3	10	84	3,4	A
23	7941	MUHAMMAD ADITYA RIVALDO EKA PUTRA	4	4	4	12	100	4,0	A
24	7942	MUJI PRASTIYO	4	4	4	12	100	4,0	A
25	7943	NIKEN AMBARWATI	4	4	4	12	100	4,0	A
26	7944	RAKA MADANI SAPTO	4	4	4	12	100	4,0	A
27	7945	RISQI BAYU ROMADHON	4	4	4	12	100	4,0	A
28	7946	ROSITA DEWI	4	3	3	10	84	3,4	A
29	7947	RUTH ELISSA PRASETYANI	4	3	3	10	84	3,4	A
30	7948	TEGAR GUNTUR WICAKSONO	4	3	3	10	84	3,4	A
31	7949	TEGAR PAMUNGKAS	4	3	3	10	84	3,4	A
32	7950	TEGGAR KARANG	4	4	4	12	100	4,0	A
33	7951	TRI HANDAYANI	4	4	3	11	91,67	3,67	A
34	7952	WINDI PUSPITA SARI	S	S	S	S	S	S	
		JUMLAH TOTAL	124	111	107			Tuntas : 29	
		Daya serap dlm % [Jumlah total :	91,1 7	81,61	78,67			Tidak tuntas : 5	

		(jml siswa x 4)]					
--	--	------------------	--	--	--	--	--

Rentang nilai

A : 3,2 -4,0
 B : 2,8 – 3,19
 C: 2,4 -2,75
 D: 2,2 – 2,39

MENGETAHUI
 GURU PEMBIMBING SMP N 15 YOGYAKARTA

Yogyakarta, 8 September 2015
 pengampu,

Marheni Prihatinningsih, S.Pd
 NIP.19660630 199003 2 008

Ainna Damayanti
 NIM.12416241033

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SOSIAL
(LEMBAR OBSERVASI)
PRA-AKSARA KELAS 7 I

1. Petunjuk Umum

- a. Instrumen penilaian sikap sosial ini berupa *Lembar Observasi*.
- b. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai

2. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan, nilailah sikap setiap peserta didik dengan memberi skor 4, 3, 2, atau 1 pada *Lembar Observasi* dengan ketentuan sebagai berikut:

4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati
3 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati
2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati
1 = apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang diamati

3. Indikator penilaian

- a. Tidak menyela pembicaraan guru/teman pada waktu yang tidak tepat.
- b. Berbicara dengan tutur kata yang halus.
- c. Membantu teman yang kesulitan menyelesaikan tugas pembelajaran.
- d. Membantu teman yang mengalami kesulitan dalam memahami materi .

NO	NAMA SISWA	IND 1	IND 2	IND 3	IND 4	JUMALH	NILAI	RATA-RATA (JPA:16) X 100	HURUF
1	AJI WICAKSONO	3	2	2	3	10	2,5	62,5	C
2	AXSELLA DIVA RAHMADANI	4	4	4	3	15	3,75	93,75	A
3	AYUNI MEGAWATI	3	4	3	3	13	3,25	81,25	A
4	DESMARNIA RAMADANI	4	4	4	3	15	3,75	93,75	A
5	DEVINA VALEND SETYARINI	3	4	3	4	14	3,5	87,50	A
6	DEVITA RISNA SAFIRA	4	4	4	3	15	3,75	93,75	A
7	DIMAS KRISTANTO	4	4	4	4	16	4,0	100	A
8	DINNI MERBAWANI NOVITASARI	3	3	4	4	14	3,5	87,50	A
9	DONY NUR PRASETYO	3	2	2	3	10	2,5	62,5	C
10	DWI WAHYU DIYANTO	4	3	4	4	15	3,75	93,75	A
11	FABIAN RIZA MAULANA	4	4	4	4	16	4,0	100	A
12	FARIDA NURAINI AZIZAH	4	4	3	4	15	3,75	93,75	A

13	FERDIYANTO	3	2	2	3	10	2,5	62,5	C
14	FIRMAN NUR HAKIM	4	4	3	4	15	3,75	93,75	A
15	HARISSANDI SUTRISNO	3	2	3	3	10	2,5	62,5	C
16	INDAH AYU WIDYANINGRUM	4	4	3	4	15	3,75	93,75	A
17	IVANADYA PUTRI KRESTANTI	4	4	3	4	15	3,75	93,75	A
18	JULIO ANUSHA RIZKY	4	3	4	4	15	3,75	93,75	A
19	LUSY VERANITA	4	4	4	3	15	3,75	93,75	A
20	MAYA DYAS MAHARANI	4	4	4	4	16	4,0	100	A
21	MOH CANDRA	2	2	2	2	8	2,0	50	C
22	MUHAMAD HERU SAPUTRO	3	3	3	2	11	2,75	68,75	C
23	MUHAMMAD ADITYA RIVALDO EKA PUTRA	4	4	4	4	16	4,0	100	A
24	MUJI PRASTIYO	4	4	4	4	16	4,0	100	A
25	NIKEN AMBARWATI	3	3	2	3	11	2,75	68,75	C
26	RAKA MADANI SAPTO	4	4	4	4	16	4,0	100	A
27	RISQI BAYU ROMADHON	2	3	2	3	10	2,5	62,5	C
28	ROSITA DEWI	4	4	3	4	15	3,75	93,75	A
29	RUTH ELISSA PRASETYANI	4	4	3	4	15	3,75	93,75	A
30	TEGAR GUNTUR WICAKSONO	4	4	3	4	15	3,75	93,75	A
31	TEGAR PAMUNGKAS	4	4	4	4	16	4,0	100	A
32	TEGGAR KARANG	4	4	3	4	15	3,75	93,75	A
33	TRI HANDAYANI	4	4	3	4	15	3,75	93,75	A
34	WINDI PUSPITA SARI	3	4	4	4	15	3,75	93,75	A
	JUMLAH TOTAL	122	120	111	121			Tuntas : 26	
	Daya serap dlm % [Jumlah total : (jml siswa x 4)]	89,7	88,3	81,6	88,9			Tidak tuntas : 8	

Rentang nilai

A :	3,2 -4,0
B :	2,8 – 3,19
C:	2,4 -2,75
D:	2,2 – 2,39

MENGETAHUI
GURU PEMBIMBING SMP N 15 YOGYAKARTA

Yogyakarta, 8 September 2015
pengampu,

Marheni Prihatinningsih, S.Pd
NIP.19660630 199003 2 008

Ainna Damayanti
NIM.12416241033

INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN
(LEMBAR PENILAIAN PENYAJIAN DAN LAPORAN HASIL TELAAH)
PRA-AKSARA KELAS 7 I

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian keterampilan ini berupa *Lembar Penilaian Penyajian dan Laporan Hasil Telaah*.
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar, peserta didik yang dinilai.

B. Pedoman Penskoran (Rubrik):

No .	Aspek	Penskoran
1	Menanya/ Menjawab	Skor 4, apabila selalu menjawab/menanya Skor 3, apabila sering menjawab/menanya Skor 2, apabila kadang-kadang menjawab/menanya Skor 1, apabila tidak pernah menjawab/menanya.
2	Argumentasi	Skor 4, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas Skor 2, apabila materi/jawaban benar, tidak rasional dan tidak jelas Skor 1, apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas
3	Bahan Tayang	Skor 4, apabila sistematis, kreatif, menarik Skor 3, apabila sistematis, kreatif, tidak menarik Skor 2, apabila sistematis, tidak kreatif, tidak menarik Skor 1, apabila tidak sistematis, tidak kreatif, tidak Menarik
4	Isi Laporan	Skor 4, apabila isi laporan benar, rasional, dan sistematika lengkap Skor 3, apabila isi laporan benar, rasional, dan sistematika tidak lengkap Skor 2, apabila isi laporan benar, tidak rasional dan sistematika tidak lengkap Skor 1, apabila isi laporan tidak benar, tidak rasional dan sistematika tidak lengkap
5	Penggunaan Bahasa	Skor 4, apabila menggunakan bahasa dan penulisan sesuai EYD, serta mudah dipahami Skor 3, apabila menggunakan bahasa dan penulisan sesuai EYD, namun tidak mudah dipahami Skor 2, apabila menggunakan bahasa sesuai EYD, namun penulisan

		tidak sesuai EYD dan tidak mudah dipahami Skor 1, apabila menggunakan bahasa dan penulisan tidak sesuai EYD dan tidak mudah dipahami
6	Estetika	Skor 4, apabila kreatif, rapi, dan menarik Skor 3, apabila kreatif, rapi, dan kurang menarik Skor 2, apabila kreatif, kurang rapi, dan kurang menarik Skor 1, apabila kurang kreatif, kurang rapi, dan kurang menarik

NO	NAMA SISWA	INDIKATOR						JUMLAH	RATA-RATA	SKOR (JML:24) X 100	
		1	2	3	4	5	6				
1	AJI WICAKSONO	4	4	4	4	4	4	24	4	100	A
2	AXSELLA DIVA RAHMADANI	3	4	3	4	3	3	20	3,4	84	A
3	AYUNI MEGAWATI	4	4	4	4	4	4	24	4	100	A
4	DESMARNIA RAMADANI	3	4	4	4	4	3	22	3,7	91,67	A
5	DEVINA VALEND SETYARINI	4	4	4	4	4	3	23	3,84	95,83	A
6	DEVITA RISNA SAFIRA	4	4	4	4	4	4	24	4	100	A
7	DIMAS KRISTANTO	3	3	3	4	4	3	20	3,4	84	A
8	DINNI MERBAWANI NOVITASARI	4	4	4	4	4	3	23	3,84	95,83	A
9	DONY NUR PRASETYO	4	4	3	4	3	3	21	3,5	80,76	A
10	DWI WAHYU DIYANTO	4	4	4	4	4	4	24	4	100	A
11	FABIAN RIZA MAULANA	4	4	3	4	4	3	22	3,7	91,67	A
12	FARIDA NURAINI AZIZAH	4	4	4	4	3	3	22	3,7	91,67	A
13	FERDIYANTO	4	4	3	4	3	3	21	3,5	80,76	A
14	FIRMAN NUR HAKIM	4	4	4	4	4	4	24	4	100	A
15	HARISSANDI SUTRISNO	4	4	3	4	3	3	21	3,5	80,76	A
16	INDAH AYU WIDYANINGRUM	4	4	4	4	4	4	24	4	100	A
17	IVANADYA PUTRI KRESTANTI	4	4	4	4	4	4	24	4	100	A
18	JULIO ANUSHA RIZKY	3	4	4	4	4	3	22	3,7	91,67	A
19	LUSY VERANITA	4	4	4	4	3	4	23	3,84	95,83	A
20	MAYA DYAS MAHARANI	4	4	4	4	4	4	24	4	100	A
21	MOH CANDRA	4	4	3	3	3	3	20	3,4	84	A
22	MUHAMAD HERU SAPUTRO	4	4	4	4	4	4	24	4	100	A
23	MUHAMMAD ADITYA RIVALDO EKA PUTRA	4	4	4	4	4	4	24	4	100	A
24	MUJI PRASTIYO	4	3	3	4	4	3	21	3,5	80,76	A
25	NIKEN AMBARWATI	4	4	4	4	3	4	23	3,84	95,83	A
26	RAKA MADANI SAPTO	4	4	3	4	3	3	21	3,5	80,76	A

27	RISQI BAYU ROMADHON	4	4	4	4	4	24	4	100	A
28	ROSITA DEWI	4	4	4	4	4	24	4	100	A
29	RUTH ELISSA PRASETYANI	4	4	4	4	4	24	4	100	A
30	TEGAR GUNTUR WICAKSONO	3	4	3	4	3	20	3,4	84	A
31	TEGAR PAMUNGKAS	4	3	4	4	4	22	3,7	91,67	A
32	TEGGAR KARANG	4	4	4	3	4	23	3,84	95,83	A
33	TRI HANDAYANI	4	4	4	4	4	24	4	100	A
34	WINDI PUSPITA SARI	4	4	4	3	3	21	3,5	80,76	A
JUMLAH TOTAL		131	133	126	133	125	119	TUNTAS : 34		
Daya serap dlm % [Jumlah total : (jml siswa x 4)]		96,32	97,8	92,7	97,8	89,7	87,5	TIDAK TUNTAS : 0		

Rentang nilai

A : **3,2 – 4,0**
B : **2,8 – 3,19**
C: **2,4 – 2,75**
D: **2,2 – 2,39**

MENGETAHUI
GURU PEMBIMBING SMP N 15 YOGYAKARTA

Yogyakarta, 8 September 2015
pengampu,

Marheni Prihatinningsih, S.Pd
NIP.19660630 199003 2 008

Ainna Damayanti
NIM.12416241033

**INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN
(LEMBAR TES URAIAN)
PRA-AKSARA KELAS 7 I**

A. Petunjuk Umum

- a. Instrumen penilaian pengetahuan berupa *lembar tes uraian*.
- b. Instrumen ini diisi oleh peserta didik.

B. Petunjuk Pengisian

Kerjakan soal-soal di bawah dengan benar. Jawaban Anda akan mendapatkan skor 0 sampai 100., dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Skor terendah adalah 0, yaitu apabila tidak ada satu pun jawaban yang benar
- b. Skor tertinggi adalah 100, yaitu apabila semua jawaban benar
- c. Penilaian ini menggunakan guide note talking

C. SOAL

Zaman pra-aksara adalah (1)....., Indonesia meninggalkan zaman praaksara pada tahun (2)..... Ada 2 Pembabakan pada zaman pra aksara, yaitu zaman (3)..... dan zaman (4).....

Ada 4 tahap zaman pada zaman batu, yaitu (5).....(6).....(7).....(8).....

Sedangkan pada zaman logam terdapat 2 zaman yaitu (9)..... dan(10).....

Pada zaman batu tua masyarakatnya hidup dengan cara berpindah-pindah atau disebut juga dengan (11)..... Nah pada zama mesolitikum ditemukan bukit kerang hasil sampah dapur atau disebut juga dengan (12)..... Sedangkan pada Zaman (megalitikum) ada banyak sekali hasil kebudayaannya, 2 diantaranya adalah(13).....dan(14).....

Ada 3 tahap Kehidupan Masyarakat Masa Praaksara, yaitu

- (15).....

Pada zaman ini mereka mengumpulkan makanan yang di sediakan oleh alam tanpa mengolah atau menanam terlebih dahulu, atau disebut juga dengan (16).....

- (17).....

- (18).....

Pada Masa Praaksara Seiring dengan perkembangan kemampuan berfikir, manusia purba mulai mengenal kepercayaan terhadap kekuatan-kekuatan lain di luar dirinya. Diantaranya adalah animisme dan dinamisme.

Animisme adalah (19).....

Sedangkan dinamisme adalah(20).....

NOMOR		NAMA SISWA	post test pra aksara	remidi
URUT	INDUK			
1	7919	AJI WICAKSONO	80	
2	7920	AXSELLA DIVA RAHMADANI	80	
3	7921	AYUNI MEGAWATI	75	
4	7922	DESMARNIA RAMADANI	95	
5	7923	DEVINA VALEND SETYARINI	98	
6	7924	DEVITA RISNA SAFIRA	25	75
7	7925	DIMAS KRISTANTO	95	
8	7926	DINNI MERBAWANI NOVITASARI	50	75
9	7927	DONY NUR PRASETYO	65	
10	7928	DWI WAHYU DIYANTO	85	
11	7929	FABIAN RIZA MAULANA	75	
12	7930	FARIDA NURAINI AZIZAH	70	75
13	7931	FERDIYANTO	90	
14	7932	FIRMAN NUR HAKIM	70	75
15	7933	HARISSANDI SUTRISNO	75	
16	7934	INDAH AYU WIDYANINGRUM	90	
17	7935	IVANADYA PUTRI KRESTANTI	50	
18	7936	JULIO ANUSHA RIZKY	80	
19	7937	LUSY VERANITA	80	
20	7938	MAYA DYAS MAHARANI	90	
21	7939	MOH CANDRA	75	
22	7940	MUHAMAD HERU SAPUTRO	70	75
23	7941	MUHAMMAD ADITYA RIVALDO EKA PUTRA	80	
24	7942	MUJI PRASTIYO	85	
25	7943	NIKEN AMBARWATI	15	
26	7944	RAKA MADANI SAPTO	65	75
27	7945	RISQI BAYU ROMADHON	75	
28	7946	ROSITA DEWI	90	
29	7947	RUTH ELISSA PRASETYANI	65	
30	7948	TEGAR GUNTUR WICAKSONO	7,25	
31	7949	TEGAR PAMUNGKAS	75	

32	7950	TEGGAR KARANG	45	
33	7951	TRI HANDAYANI	85	
34	7952	WINDI PUSPITA SARI	85	

MENGETAHUI
GURU PEMBIMBING SMP N 15 YOGYAKARTA

Yogyakarta, 8 September 2015
pengampu,

Marheni Prihatinningsih, S.Pd
NIP.19660630 199003 2 008

Ainna Damayanti
NIM.12416241033

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SPIRITAL
(LEMBAR OBSERVASI)
PRA-AKSARA KELAS 7 I

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian sikap spiritual ini berupa *Lembar Observasi*.
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai.

B. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan, nilailah sikap setiap peserta didik dengan memberi skor 4, 3, 2, atau 1 pada *Lembar Observasi* dengan ketentuan sebagai berikut:

- 4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati
- 3 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati
- 2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati
- 1 = apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang diamati

C. Indikator penilaian

1. Mengucapkan rasa syukur atas keberadaan dan keberagaman sumber daya alam melalui do'a syukur.
2. Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu
3. Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut

NO	NAMA	INDIKATOR				JUMLAH	RATA-RATA	KETERCAPAIAN	HURUF
		IND 1	IND 2	IND 3					
1	AJI WICAKSONO	4	3	3		10	3,4	84	A
2	AXSELLA DIVA RAHMADANI	3	4	4		11	3,7	91,67	A
3	AYUNI MEGAWATI	3	4	4		11	3,7	91,67	A
4	DESMARNIA RAMADANI	4	4	4		12	4	100	A
5	DEVINA VALEND SETYARINI	4	3	4		11	3,7	91,67	A
6	DEVITA RISNA SAFIRA	3	4	4		11	3,7	91,67	A
7	DIMAS KRISTANTO	4	4	4		12	4	100	A
8	DINNI MERBAWANI NOVITASARI	3	3	4		10	3,4	84	A
9	DONY NUR PRASETYO	4	3	4		11	3,7	91,67	A
10	DWI WAHYU DIYANTO	3	4	4		11	3,7	91,67	A
11	FABIAN RIZA MAULANA	4	4	4		12	4	100	A
12	FARIDA NURAINI AZIZAH	4	4	4		12	4	100	A

13	FERDIYANTO	4	4	4		12	4	100	A
14	FIRMAN NUR HAKIM	4	4	4		12	4	100	A
15	HARISSANDI SUTRISNO	3	4	4		11	3,7	91,67	A
16	INDAH AYU WIDYANINGRUM	4	4	4		12	4	100	A
17	IVANADYA PUTRI KRESTANTI	3	4	3		10	3,4	84	A
18	JULIO ANUSHA RIZKY	4	4	4		12	4	100	A
19	LUSY VERANITA	3	4	4		11	3,7	91,67	A
20	MAYA DYAS MAHARANI	4	4	3		11	3,7	91,67	A
21	MOH CANDRA	3	3	4		10	3,4	84	A
22	MUHAMAD HERU SAPUTRO	3	4	3		10	3,4	84	A
23	MUHAMMAD ADITYA RIVALDO EKA PUTRA	4	4	4		12	4	100	A
24	MUJI PRASTIYO	4	4	4		12	4	100	A
25	NIKEN AMBARWATI	4	4	3		11	3,7	91,67	A
26	RAKA MADANI SAPTO	3	4	3		10	3,4	84	A
27	RISQI BAYU ROMADHON	4	4	3		11	3,7	91,67	A
28	ROSITA DEWI	4	4	4		12	4	100	A
29	RUTH ELISSA PRASETYANI	3	4	4		11	3,7	91,67	A
30	TEGAR GUNTUR WICAKSONO	3	4	3		10	3,4	84	A
31	TEGAR PAMUNGKAS	4	4	3		11	3,7	91,67	A
32	TEGGAR KARANG	4	4	3		11	3,7	91,67	A
33	TRI HANDAYANI	3	3	4		10	3,4	84	A
34	WINDI PUSPITA SARI	4	4	4		12	4	100	A
	JUMLAH TOTAL	122	130	126				Tuntas : 34	
	Daya serap dlm % [Jumlah total : (jml siswa x 4)]	89,7	95,6	92,6				Tidak tuntas : 0	

Rentang nilai

A : 3,2 -4,0
B : 2,8 – 3,19
C: 2,4 -2,75
D: 2,2 – 2,39

MENGETAHUI
GURU PEMBIMBING SMP N 15 YOGYAKARTA

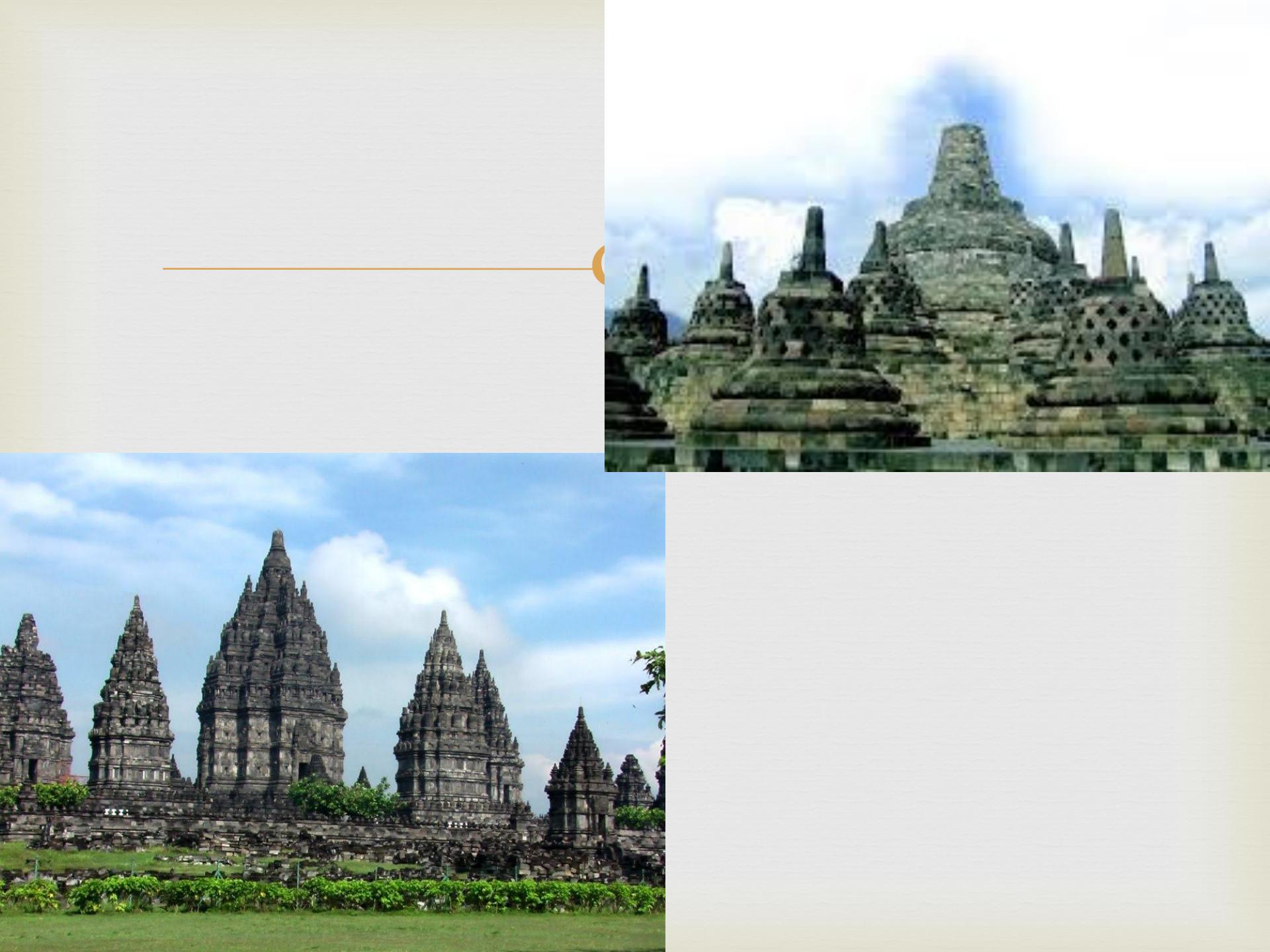
Yogyakarta, 8 September 2015
pengampu,

Marheni Prihatinningsih, S.Pd
NIP.19660630 199003 2 008

Ainna Damayanti
NIM.12416241033

HINDU-BUDHA





pengantar



❖ Agama Hindu

Sumber ajaran agama Hindu terdapat dalam kitab suci Weda

Dewa-dewa utama dalam ajaran Hindu ialah Dewa Trimurti (kesatuan dari tiga dewa). Ketiga dewa tersebut ialah:

- (1) Dewa Brahma
- (2) Dewa Wisnu
- (3) Dewa Syiwa



❖ Agama Buddha

Agama ini didasarkan pada ajaran Sidharta Gautama. Sidharta Gautama digelari Sang Buddha

Agama Buddha tidak mengakui pembagian kasta dalam masyarakat. Menurut ajaran Buddha, setiap orang punya hak dan kesempatan yang sama untuk mencapai

Masuknya Hindu Budha di Indonesia



❖ Teori Brahmana (diikuti oleh para pendeta, dan pemuka agama)
dikemukakan oleh JC. Van Leur, FDK Bosch dan OW wolters

❖ Teori Ksatria (diikuti oleh para bangsawan, dan para prajurit)
dikemukakan oleh CC.Berg, FDK Bosch

❖ Teori Waisya (diikuti oleh para pedagang
dang tuan tanah)

 dikemukakan oleh NJ.Krom dan
Mookerjee

❖ Teori Arus Balik

 orang Indonesia menuntut ilmu ke India
dan kembali ke Indonesia mengajarkan ilmu
yang telah dipelajarinya dari India
 di kemukakan oleh JC.Van Leur

Kasta / kelas pada agama Hindu

❖ **Brahmana** : para pendeta dan pemuka agama

❖ **Ksatria** : bangsawan dan prajurit

❖ **Waisya** : para pedagang dan tuan tanah

❖ **Sudra** : rakyat jelata, buruh (paling rendah)

Runtuhnya Kebudayaan Hindu-Budha di Indonesia

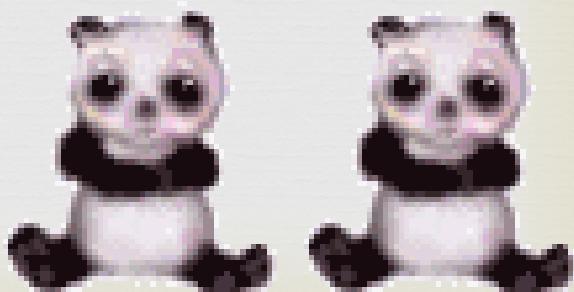


- ❖ Adanya perang Paragrag di Majapahit
- ❖ Banyak daerah kekuasaan yang melepaskan diri kerajaan Sriwijaya maupun Majapahit
- ❖ Berkembangnya syiar agama Islam yang berhasil menarik simpati masyarakat
- ❖ Kerajaan Islam Demak berkembang pesat, sementara Sumatra juga berkembang pesat kerajaan-kerajaan yang bercorak Islam.

perubahan masyarakat dari masa pra-aksara ke masa hindu budha, dalam aspek:



- ❖ bidang keagamaan
- ❖ bidang politik
- ❖ bidang sosial
- ❖ bidang sastra dan bahasa
- ❖ bidang arsitektur dan
bangunan



DOKUMENTASI KEGIATAN



Kegiatan mengajar



Pembuatan mind mapping secara berkelompok



Permaianan games karang bergoyang



Suasana ulangan kelas VII B(kiri) dan VII I (kanan)



Kegiatan rutin di pagi hari, menyanyikan lagu Indonesia Raya dan tadarus bersama



Kegiatan diskusi